



PP KHA WAHID HASYIM BANGIL 2

المَوْلِدُ النَّبَوِيُّ وَجِبْرِ الْشَّيْرِفِ

Maulid Diba'
&
Simtudduror

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ
 شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا ، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا
 مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
 اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Buku digital Maulid Diba' dan Maulid Simtuddurror ini kami
 hadirkan dengan harapan memudahkan kaum muslimin dalam
 mengamalkannya.

Buku digital ini kami hadiahkan pahalanya untuk ayahanda
 kami Almaghfurlah KH. M Choiron Syakur & Ibunda kami: Ibu
 Nyai Hj. Dra. Siti Aisyah Choiron. Suami kami : HM. Hadafi,
 B.Ed dan ketiga putri sholihah kami : Rania Gothernada,
 Aqila Hasna dan Fahma Diana.

Semoga buku ini bisa memberikan manfaat barokah & menjadi
 pahala jariyah sekaligus menjadi pemberat timbangan amal
 kebaikan bagi siapapun yang berpartisipasi menyebarkan
 buku digital ini. Aamiiin.

Bangil, 23 Agustus 2025/29 Saffar 1447

Pembimbing Asrama

PP KHA Wahid Hasyim Bangil 2 (Asrama Tahfdiz)

URAIAN SINGKAT SEPUTAR ACARA MAULID NABI MUHAMMAD SAW

Orang yang pertama kali mengadakan peringatan Maulid Nabi adalah Sultan Al-Muzhaffar. Demikian kata Ibnu Katsir, Al-Hafizh Al-Sakhawi, Al-Hafizh Al-Suyuthi. Sultan Al-Muzhaffar (549-630 H) mengundang seluruh rakyatnya termasuk para ulama, ahli tasawuf, ilmuwan, di Irak untuk memperingati Maulid Nabi. Hal serupa juga dilakukan Shalahuddin Al-Ayyubi (567-622 H) untuk meningkatkan semangat jihad kaum muslimin saat membebaskan Baitul Maqdis.



KEUTAMAAN MERAYAKAN ACARA MAULID NABI SAW

Imam Hasan Bashriy ra berkata: “Aku berniat jika aku memiliki emas sebesar gunung Uhud maka akan aku infaqkan untuk membaca kisah Maulid Nabi ﷺ.”

Syaikh Junaidi Al-Baghdadi ra berkata: “Barangsiapa yang hadir pada acara Maulid Nabi ﷺ dan membesarkan (mengagungkan) kemuliaannya maka sungguh ia mendapat keberuntungan dengan iman.”

Syaikh Ma' ruf Al-Karkhi ra berkata: “Barangsiapa yang mempersiapkan makanan untuk pembacaan Maulid Nabi ﷺ, mengumpulkan saudara-saudaranya, menyalakan lampu, memakai pakaian yang baru dan wangi-wangian karena mengagungkan Maulid Nabi ﷺ niscaya Allah ﷻ mengumpulkan orang tersebut pada hari kiamat bersama golongan yang pertama dari para Nabi-Nabi, & orang tersebut tempat yang paling tinggi.”

المولد النبوي الشريف

Imam Syafi'ira berkata: “Barangsiapa yang mengumpulkan saudara-saudaranya untuk mengadakan Maulid Nabi ﷺ, mempersiapkan makanan, menghiasi tempat, melakukan kebaikan dan hal itu semua menjadi penyebab membaca Maulid Nabi ﷺ niscaya Allah ﷻ akan membangkitkannya pada hari kiamat bersama para Shidiqin, para Syuhuda' dan orang-orang para Shalihin di dalam surga yang penuh nikmat.”

Syaikh As-Sary bin Mughlis Saqothi ra berkata: “Barangsiapa yang menuju suatu tempat yang di dalamnya bacakan Maulid Nabi ﷺ maka sungguh ia laksana menuju satu kebun dari kebun-kebon surga, karena sesungguhnya tiada seseorang yang menuju tempat tersebut kecuali karena kecintaannya kepada Nabi ﷺ. Dan sungguh Nabi ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang mencintaiku, maka ia bersamaku didalam surga.

Sulthan 'Arifin Imam Jalaluddin 'Abdurrahman As-Suyuthi ra dalam kitab Beliau yang diberi nama alAl-Wasaail fi Syarhi asy-Syamaail berkata: "Tiada dari suatu rumah atau masjid atau perkampungan yang dibacakan Maulid Nabi kecuali para Malaikat

mengelilingi rumah, masjid dan kampung tersebut, para Malaikat memintakan ampunan dosa terhadap semua penghuni tempat itu, Allah ﷻ membagi rata mereka dengan rahmat dan keridhaan-Nya. Adapun Malaikat yang dipenuhi dengan cahaya adalah Malaikat Jibril As, Mikail As, Israfil As dan 'Izrail As memintakan ampunan dosa terhadap orang-orang yang menjadi penyebab pembacaan Maulid Nabi ﷺ.

Beliau (as-Suyuthiy) juga berkata: Tidak dari seorang Muslim yang membacakan rumahnya dengan Maulid Nabi ﷺ kecuali Allah ﷻ mengangkat (menghilangkan) paceklik, wabah, kebakaran, karam, penyakit, bala, murka, dengki, mata yang jahat dan pencuri dari ahli rumah tersebut. Jika orang tersebut meninggal dunia niscaya Allah ﷻ memudahkan baginya menjawab pertanyaan Malaikat Munkar dan Nakir, dan ia berada di tempat yang disenangi di sisi Tuhan yang maha kuasa. Barangsiapa yang berkehendak mengagungkan Maulid Nabi ﷺ maka cukuplah baginya sesuai dengan ketentuan ini, dan bukanlah termasuk mengagungkan Maulid Nabi ﷺ walaupun penuh puja-puji baginya didunia ini, namun hatinya tidak bergerak untuk mencintai Nabi ﷺ.

جَعَلْنَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ مِمَّنْ يُعْظِمُهُ وَيَعْرِفُ قَدْرَهُ وَمِنْ أَخْصِّ
 خَاصِّ مُحِبِّهِ وَأَتْبَاعِهِ آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ
 عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Semoga Allah ﷻ menjadikan kita dan kalian semua sebagai bagian dari orang-orang mengagungkan Maulid Nabi ﷺ dan orang yang mengenal keagungannya, dan termasuk dari orang yang khusus dari orang yang khusus dalam mencintainya dan mengikutinya. Amin Ya Rabb Alamin. Semoga rahmat Allah ﷻ tercurahkan kepada Sayidina Muhammad ﷺ, keluarganya serta shahabatnya sekalian hingga hari kiamat.

عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

KEUTAMAAN MEMBAWA AIR SAAT ACARA MAULID NABI SAW

وان قرئ مولد النبي صلى الله عليه وسلم على ماء فمن

شرب من ذلك الماء دخل قلبه ألف نور ورحمة

Air yang di bacakan maulid agung Nabi Muhammad SAW kemudian di minum, maka air tersebut akan menjadi sebab masuk nya seribu cahaya dan rahmat ke dalam hati yang meminumnya.



UANG BERKAH MAULID NABI

ومن قرأ مولد الرسول صلى الله عليه وسلم على دراهم
مسكوكة فضة كانت أو ذهباً وخلط تلك الدراهم مع
دراهم آخر وقعت فيها البركة ولا يفتقر صاحبها ولا تفرغ
يده ببركة مولد الرسول صلى الله عليه وسلم

Barang siapa yang membacakan Maulid Nabi ﷺ pada
uang Dirham, baik yang berupa emas atau perak
(termasuk uang kertas, karena sama-sama sebagai alat
jual beli), kemudian uang tersebut dicampurkan dengan
uang yang lain, maka semua uang tersebut akan
menjadi uang berkah, dan pemiliknya tidak akan
mengalami kefakiran, tangannya tidak akan sepi dari
uang berkat Maulid Nabi Muhammad ﷺ.”

(kitab I'natut Tholibin).



ADAB & TATA KRAMA SEBELUM MENGHADIRI ACARA MAULID NABI MUHAMMAD SAW

- Berwudhu dengan baik dan sempurna.
- Dalam keadaan masih basah dengan air wudhu, ia membaca: “Shalallahu ‘alaa Muhammad” 33x tanpa diselingi berbicara dengan yang lain.
- Lalu diusapkan ke wajahnya dan membaca doa sehabis wudhu.
- Kemudian melakukan shalat sunnah 2 rakaat dengan niat shalat sunnah Wudhu. Rakaat pertama setelah al-Fatihah membaca surat al-Kafirun, rakaat kedua setelah al-Fatihah membaca surat al-Ikhlash.
- Setelah salam membaca dzikir Subhanallah, Alhamdulillah, Allahu Akbar masing-masing 3x.
- Lalu ditambahkan shalat sunnah Hajat 2 rakaat. Rakaat pertama setelah al-Fatihah membaca surat al-Kafirun 3x, rakaat kedua setelah al-Fatihah membaca surat al-Ikhlash 3x.
- Setelah salam membaca istighfar 21x dan shalawat sebanyak 3 x.
- Lalu berdoa membaca niat untuk hadir Maulid Nabi Muhammad SAW.

ADAB & TATA KRAMA SAAT BERLANGSUNGNYA MAULID

Dalam pelaksanaan pembacaan Maulid Nabi Saw., sebaiknya kita mempertautkan hati kita dengan Baginda Nabi seakan-akan membaca Maulid Risalah Baginda Nabi Saw. di hadapan makam beliau SAW.

Momen terbaik dan berkah dalam pembacaan Maulid Nabi Saw. adalah pada saat Mahallul Qiyam (saat berdiri), ketika melantunkan: “Yaa Nabi salam ‘alaika # Yaa Rasul salam ‘alaika.”

Di antara bait-bait tersebut adalah momentum yang terbaik kita berdoa memohon kepada Allah Swt. atas segala doa dan hajat kita. Doa disela-sela membaca shalawat: “Yaa Nabi salam ‘alaika # Yaa Rasul salam ‘alaika” secara bersama-sama. Jadi di antara bait-bait tersebut seyogyanya kita berdoa. Insha Allah Mustajabah.

(Kitab an-Nur al-Mubin fi Mahabbat Sayyid al-Mursalin karya Hadhratus Syaikh KH. Muhammad Hasyim Asy’ari)

NIAT YANG DIBACA SAAT HADIR ACARA MAULID NABI SAW

نَوَيْتُ أَنْ أَحْضَرَ الْمَوْلِدَ مِثْلَ مَا نَوَى بِهِ أَسْلَافُنَا
 الصَّالِحُونَ وَبِنِيَّةِ تَعْظِيمِ شَهْرِ وِلَادَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ وَبِنِيَّةِ زِيَادَةِ الْإِيمَانِ وَالتَّقْوَى وَالمَحَبَّةِ وَالقُرْبِ وَإِلَى
 اللَّهِ وَإِلَى الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِلَى أَسْلَافِنَا
 الصَّالِحِينَ وَ بِنِيَّةِ إِتِّبَاعِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ
 سَلَّمَ ظَاهِرًا وَ بَاطِنًا فِي الْقَوْلِ وَ الفِعْلِ وَ النِّيَّةِ وَ بِنِيَّةِ أَنَّ
 اللَّهُ يُحْسِنَ أَحْلَاقَنَا وَ آدَابَنَا وَ أَنَّ اللَّهَ يَرْزُقُنَا النَّظَرَ إِلَى
 وَجْهِ الْحَبِيبِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ آلِهِ وَ صَحْبِهِ
 وَ سَلَّمَ يَقْظَةً وَ مَنَامًا فِي الدُّنْيَا وَ الآخِرَةِ وَ فِي الْبَرِّخِ وَ
 هُوَ رَاضٍ عَنَّا وَ عَلَى كُلِّ نِيَّةٍ صَالِحَةٍ فِي خَيْرٍ وَ لُطْفٍ وَ
 عَافِيَةٍ وَ سَلَامَةٍ

NIAT YANG DIBACA SAAT MENGHADIRI ACARA MAULID NABI MUHAMMAD SAW

- Saya niat untuk menghadiri maulid Nabi sama seperti niatnya para salaf shaleh sebelum kita, dengan niat memuliakan bulan kelahiran Nabi.
- Dan dengan niat menambah iman, takwa, kecintaan dan kedekatan kepada Allah dan Rasulullah SAW serta para salaf shaleh
- Dan niat meneladani Rosululloh SAW secara dzohir maupun bathin , dalam perkataan, perbuatan , dan niat (hati
- Dan niat memperbaiki Akhlaq-akhlaq kita dan adab-adab kita
- Dan niat semoga Allah memberi kita anugerah diperkenankan memandang Rosululloh SAW dalam keadaan terjaga atau di dalam tidur, di dunia maupun di akhirat, dan di alam Barzakh serta Beliau, Rosululloh SAW, ridho kepada kita
- Dan berniat dengan setiap niat yang baik di dalam kebaikan, kelemah lembutan, kesehatan dan keselamatan

DOA SETELAH MENGHADIRI ACARA MAULID NABI MUHAMMAD SAW

اللَّهُمَّ إِنَّا قَدْ حَضَرْنَا ذِكْرِي مَوْلِدِ نَبِيِّكَ وَصَفْوَتِكَ مِنْ
خَلْقِكَ وَأَفِضْ عَلَيْنَا بِبَرَكَتِهِ خَلَعَ الْعِزِّ وَالتَّكْرِيمِ وَأَسْكِنْنَا
بِحُجُورِهِ جَنَّاتِ النَّعِيمِ وَمَتِّعْنَا بِالنَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ الْكَرِيمِ
وَأَجِرْنَا مِنْ عَذَابِكَ الْأَلِيمِ بِفَضْلِكَ وَجُودِكَ وَكَرَمِكَ يَا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Ya Allah, sesungguhnya kami telah menghadiri peringatan hari kelahiran nabi-Mu, kekasih-Mu di antara makhluk-Mu, dan limpahkan kepada kami melalui keberkahan nabi-Mu pakaian kemuliaan, dan tempatkan kami di sisinya di surga, dan berilah kenikmatan pada kami dengan bisa melihat Dzat-Mu yang mulia, dan jauhkan kami dari siksa-Mu yang pedih, dengan anugerah, kedermawanan dan kemuliaan-Mu, wahai Dzat Yang Maha Pengasih di antara para pengasih.



MAULID
AD - DIBA'IE
PP KHA WAHID HASYIM BANGIL 2

MAULID AD-DIBA'I

KEUTAMAAN MAULID AD DIBA'I

Al Habib Shalih bin Abdillah Al 'Atthas berkata : "Nabi shalallahu 'alaihi wasallam itu hadir di setiap pembacaan Maulid pada saat mahallul qiyam, kecuali jika yang dibaca adalah Maulid Ad Diba'i (Maulid Diba'), maka beliau hadir sejak awal dimulai bacaan." (Kitab Tadzkirun Nas hal. 182, dikutip dalam kitab Fawaidul Mukhtarah)

CARA HABIB ALI AL-HABSYI MEMBACA MAULID AD DIBA'I

1. Ketika sampai di bacaan :

هَلْ مِنْ مُسْتَعْفِرٍ هَلْ مِنْ تَائِبٍ

Beliau berhenti, kemudian Beliau membaca :

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ

الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

2. Ketika sampai di bacaan :

هَلْ مِنْ طَالِبٍ حَاجَةٍ فَأُنَيْلُهُ الْمَطَالِبَ

Beliau berhenti, kemudian Beliau membaca :

MAULID AD-DIBA'I

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ
وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ

FADHILAH BACAAN MAULID DIBA'

Berikut adalah beberapa keutamaan atau anugerah yang akan diraih oleh seseorang yang tekun membaca shalawat, termasuk Maulid ad-Diba'i:

1. Dikabulkan doanya. Tentang hal ini, Nabi Muhammad Saw bersabda, "Setiap doa adalah terhalang sehingga dimulai dengan memuji kepada Allah dan bershawat kepada Nabi Muhammad, kemudian berdoa dan akan dikabulkan doa itu." (HR. Nasa'i).
2. Peluang mendapat syafaat Nabi Muhammad Saw pada hari kiamat.
3. Dihilangkan segala kesusahan dan kesulitannya.
4. Dihapuskan dosanya dan pribadinya menjadi bersih. Hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad Saw, "Bershawatlah kamu untukku, karena membaca shalawat untukku bisa menghapus dosamu dan membersihkan pribadimu." (HR. Ibnu Majah).

MAULID AD-DIBA'I

5. Bacaan shalawat menjadi cahaya bagi pembacanya pada hari kiamat. Hal ini sesuai dengan hadits, "Hiasilah tempat-tempat pertemuanmu dengan bacaan shalawat untukku, karena sesungguhnya bacaan shalawat untukku itu menjadi cahaya bagimu pada hari kiamat." (HR. Dailami).



MAULID AD-DIBA'I

مولد النبأء

يَارَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ يَارَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

Wahai Tuhanku, berikan limpahkan rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Wahai Tuhanku, limpahkan rahmat dan keselamatan kepada Beliau.

يَا رَبِّ بَلِّغْهُ الْوَسِيلَةَ ❖ يَا رَبِّ خُصَّهُ بِالْفَضِيلَةَ

Wahai Tuhanku, sampaikanlah wasilah (tempat di surga) kepada beliau. Wahai Tuhanku, khususkanlah Keutamaan kepada Beliau.

يَا رَبِّ وَاَرْضَ عَنِ الصَّحَابَةِ ❖ يَا رَبِّ وَاَرْضَ عَنِ السُّلَالَةِ

Wahai Tuhanku, anugerahkanlah keridhaan kepada sahabat beliau. Ya Allah, berikanlah keridhaan kepada keturunan beliau.

يَا رَبِّ وَاَرْضَ عَنِ الْمَشَايخِ ❖ يَا رَبِّ فَارْحَمِ وَالِدَيْنَا

Wahai Tuhanku, anugerahkanlah keridhaan kepada para guru. Wahai Tuhanku, sayangilah orang tua kami.

يَا رَبِّ وَاَرْحَمْنَا جَمِيعًا ❖ يَا رَبِّ وَاَرْحَمِ كُلَّ مُسْلِمٍ

Wahai Tuhanku, sayangilah kami semua. Wahai Tuhanku, sayangilah seluruh umat islam.

يَا رَبِّ وَاَغْفِرْ لِكُلِّ مُذْنِبٍ ❖ يَا رَبِّ لَا تَقْطَعْ رَجَانَا

Wahai Tuhanku, ampunilah semua orang yang berdosa. Wahai Tuhanku, janganlah Engkau putus harapan kami.

MAULID AD-DIBA'I

يَا رَبِّ يَا سَامِعَ دُعَانَا ❖ يَا رَبِّ بَلِّغْنَا نَزْوَرَهُ

Wahai Tuhanku, wahai Dzat Yang Maha Mendengar doa kami. Wahai Tuhanku, sampaikan kami berziarah ke makam Nabi Muhammad SAW.

يَا رَبِّ تَعَشَّنَا بِنُورِهِ ❖ يَا رَبِّ حِفْظَانِكَ وَأَمَانِكَ

Wahai Tuhanku, sinarilah kami dengan cahaya Beliau. Wahai Tuhanku, aku senantiasa mengharap penjagaan dan keamanan dari-Mu.

يَا رَبِّ وَاسْكِنْنَا جَنَّاتِكَ ❖ يَا رَبِّ أَجِرْنَا مِنْ عَذَابِكَ

Wahai Tuhanku, tempatkanlah kami di surga-Mu. Wahai Tuhanku, selamatkanlah kami dari siksa-Mu.

يَا رَبِّ وَارْزُقْنَا الشَّهَادَةَ ❖ يَا رَبِّ حِطْنَا بِالسَّعَادَةِ

Wahai Tuhanku, anugerahilah kami mati syahid. Wahai Tuhanku, anugerahilah kebahagiaan dalam kehidupan kami.

يَا رَبِّ وَاصْلِحْ كُلَّ مُصْلِحٍ ❖ يَا رَبِّ وَاكْفِ كُلَّ مُؤْذِي

Wahai Tuhanku, berilah kebaikan kepada semua orang yang berbuat baik. Wahai Tuhanku, cegahlah semua orang yang menyakiti.

يَا رَبِّ نَحْتِمُ بِالْمُشَفَعِ ❖ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

Wahai Tuhanku, akhirlah hidup kami dengan mendapat syafaat dari Nabi Muhammad SAW. Wahai Tuhanku, limpahkan rahmat dan keselamatan kepada Nabi Muhammad.

اللهم صلِّ وسلم وبارك عليه

MAULID AD-DIBA'I

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ
عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَّحِيمٌ. إِنَّ اللَّهَ وَ مَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى
النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَ سَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Sungguh telah datang kepada kalian seorang utusan dari golongan kalian, berat baginya kesulitan kalian, menginginkan kebaikan kalian, penyantun lagi penyayang kepada orang-orang yang beriman. Sesungguhnya Allah dan para malaikatnya bershawat pada Nabi, Wahai orang-orang yang beriman, bershawatlah padanya dan ucapkan salam kepadanya dengan sebaik-baik salam.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

يَا رَسُولَ اللَّهِ سَلَامٌ عَلَيْكَ ❖ يَا رَفِيعَ الشَّانِ وَالذَّرَجِ

Wahai Rasulullah, salam sejahtera untukmu. Wahai orang yang luhur kedudukan dan derajatnya.

عَطْفَةً يَا حَيْرَةَ الْعَلَمِ ❖ يَا أَهْيَلَ الْجُودِ وَالْكَرَمِ

Rasa kasihmu, wahai pemimpin tetangga. Wahai pemilik kemuliaan dan kemurahan.

نَحْنُ حَيْرَانٌ بِذَا الْحَرَمِ ❖ حَرَمِ الْإِحْسَانِ وَالْحَسَنِ

MAULID AD-DIBA'I

Kami tetangga di tanah haram ini. Tanah haram tempat
berbuat baik dan memberi kebaikan.

نَحْنُ مِنْ قَوْمٍ بِهِ سَكَنُوا ❖ وَبِهِ مِنْ حَوْفِهِمْ أَمْنُوا

Kami dari kaum yang tinggal di tempat itu. Tempat yang
mereka merasa aman dari ketakutan.

وَبَايَاتِ الْقُرْآنِ عُنُوا ❖ فَاتَّيَدُ فِينَا أَخَا الْوَهْنِ

Dengan ayat-ayat Al-Qu'an mereka mendapat inayah.
Renungkanlah di hati kita, wahai yang berjiwa lemah.

نَعْرِفُ الْبَطْحَا وَتَعْرِفُنَا ❖ وَالصَّفَا وَالْبَيْتُ يَأْلَفُنَا

Kami mengenal padang pasir dan ia mengenal kami, Bukit
Shafa dan Baitul Haram menawan hati kami.

وَلَنَا الْمَعْلَى وَحَيْفُ مَنِي ❖ فَاعَلَمَنْ هَذَا وَكُنْ وَكُنْ

Kami punya Ma'la dan masjid Kha'if di kota Mina. Ketahuilah
ini, beradalah dan beribadahlah di sana.

وَلَنَا حَيْرُ الْأَنَامِ أَبُ ❖ وَعَلِيُّ الْمُرْتَضَى حَسَبُ

Kami mempunyai ayah sebaik-baik makhluk. Dan keturunan
Ali yang diridhai.

وَأِلَى السَّبْطَيْنِ نَنْتَسِبُ ❖ نَسَبًا مَّا فِيهِ مِنْ دَخْنِ

Kepada kedua cucunya kami bernasab. Keturunan yang suci
nan bersih dari kotoran.

كَمْ إِمَامٍ بَعْدَهُ خَلَفُوا ❖ مِنْهُ سَادَاتُ بَدَا عُرْفُوا

Banyak Imam yang menggantikannya. Dengan gelar
Sayyid, mereka dikenal.

MAULID AD-DIBA'I

وَهَذَا الْوَصْفِ قَدْ وُصِفُوا ❁ مِنْ قَدِيمِ الدَّهْرِ وَالزَّمَنِ

Dengan gelar itu mereka benar-benar mereka disebut. Dari sepanjang tahun dan zaman.

مِثْلُ زَيْنِ الْعَابِدِينَ عَلِيٍّ ❁ وَابْنِهِ الْبَاقِرِ حَيْرِ وَوَلِيِّ

Seperti Zainal Abidin yakni Ali, dan putranya Baqir itu sebaik-baiknya wali.

وَالْإِمَامِ الصَّادِقِ الْحَفْلِ ❁ وَعَلِيِّ ذِي الْعُلَا الْيَقِينِ

Dan Imam Ja'far Ash-Shadiq yang penuh keberkahan. Dan Ali yang mempunyai ketinggian dan keyakinan

فَهُمُ الْقَوْمُ الَّذِينَ هُدُوا ❁ وَبِفَضْلِ اللَّهِ قَدْ سَعِدُوا

Merekalah kaum yang memperoleh hidayah. Dan dengan karunia Allah mereka benar-benar bahagia.

وَلَعَيَّرَ اللَّهُ مَا قَصَدُوا ❁ وَمَعَ الْقُرْآنِ فِي قَرْنِ

Kepada selain Allah mereka tak bertujuan. Dan beserta Al-Quran mereka berpegangan.

أَهْلُ بَيْتِ الْمُصْطَفَى الطُّهْرِ ❁ هُمْ أَمَانُ الْأَرْضِ فَادَّكِرِ

Ahli Bait Nabi pilihan yang disucikan. Mereka itu pengaman bumi, maka ingatlah

شِبْهَهَا بِالْأَنْجُمِ الزُّهْرِ ❁ مِثْلَمَا قَدْ جَاءَ فِي السُّنَنِ

Mereka itu bagaikan bintang gemerlapan. Perumpamaan itu telah benar-benar datang di dalam Sunnah Nabi.

MAULID AD-DIBA'I

وَسَفِينٌ لِلنَّجَاةِ إِذَا * خِفْتَ مِنْ طُوفَانٍ كُلِّ أَدَى

Dan bagaikan bahtera penyelamat ketika engkau takut dari topan badai segala duka.

فَانْجُ فِيهَا لَا تَكُونُ كَذَا * وَاعْتَصِمِ بِاللَّهِ وَاسْتَعِنِ

Maka selamatlah engkau di dalamnya tiada khawatir lagi. Dan berpegang teguhlah kepada Allah serta mohonlah pertolongan.

رَبِّ فَاَنْفَعَنَا بِبَرَكَتِهِمْ * وَاهْدِنَا الْحُسْنَىٰ بِحُرْمَتِهِمْ

Ya Allah, dengan barokah mereka, berilah kami kemanfaatan. Dan dengan kehormatan mereka, tunjukkan kami kepada kebaikan.

وَأَمِتْنَا فِي طَرِيقَتِهِمْ * وَمُعَافَاةٍ مِنَ الْفِتَنِ

Dan wafatkanlah kami di jalan mereka. Dan selamatkan kami dari segala fitnah.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْقَوِيِّ الْعَالِمِ. الْوَلِيُّ الطَّالِبِ. الْبَاعِثِ الْوَارِثِ
الْمَانِحِ السَّالِبِ. عَالِمِ الْكَائِنِ وَالْبَائِنِ وَالزَّائِلِ وَالذَّاهِبِ. يُسَبِّحُهُ

MAULID AD-DIBA'I

الْأَفِلُّ وَالْمَائِلُ وَالطَّالِعُ وَالْعَارِبُ. وَيُوَحِّدُهُ النَّاطِقُ وَالصَّامِتُ
 وَالْجَامِدُ وَالذَّائِبُ. يَضْرِبُ بَعْدْلِهِ السَّاكِنُ وَيَسْكُنُ بِفَضْلِهِ
 الضَّارِبُ. (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ). حَكِيمٌ أَظْهَرَ بَدِيعَ حِكْمِهِ
 وَالْعَجَائِبِ. فِي تَرْتِيبِ تَرْكِيبِ هَذِهِ الْقَوَالِبِ. خَلَقَ مُحَمَّدًا وَعَظْمًا
 وَعَظُدًا وَعُرُوقًا وَلَحْمًا وَجِلْدًا وَشَعْرًا بِنَظْمٍ مُؤْتَلَفٍ مُتْرَاكِبٍ. مِنْ
 مَاءٍ دَافِقٍ يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ. (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ).
 كَرِيمٌ بَسَطَ لِحَلْقِهِ بَسَاطَ كَرَمِهِ وَالْمَوَاهِبِ. يَنْزِلُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ إِلَى
 سَمَاءِ الدُّنْيَا وَيُنَادِي هَلْ مِنْ مُسْتَعْفِرٍ هَلْ مِنْ تَائِبٍ. هَلْ مِنْ
 طَالِبِ حَاجَةٍ فَأُنْبِئُهُ الْمَطَالِبِ. فَلَوْ رَأَيْتَ الخُدَّامَ قِيَامًا عَلَى
 الْأَقْدَامِ وَقَدْ جَادُوا بِالذَّمُوعِ السَّوَائِبِ. وَالْقَوْمَ بَيْنَ نَادِمٍ
 وَتَائِبٍ. وَخَائِفٍ لِنَفْسِهِ يُعَاتِبُ. وَآبِقٍ مِنَ الذُّنُوبِ إِلَيْهِ هَارِبٍ.
 فَلَا يَزَالُونَ فِي الْإِسْتِعْفَارِ حَتَّى يَكْفَ كَفُّ النَّهَارِ دُيُوقُلِ
 الْعِيَاهِبِ. فَيَعُودُونَ وَقَدْ فَازُوا بِالْمَطْلُوبِ وَأَدْرَكُوا رِضَا
 الْمَحْبُوبِ وَلَمْ يَعُدْ أَحَدٌ مِنَ الْقَوْمِ وَهُوَ خَائِبٌ. (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ).

MAULID AD-DIBA'I

فَسُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ مِنْ مَلِكٍ أَوْجَدَ نُورَ نَبِيِّهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ مِنْ نُورِهِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ أَدَمَ مِنَ الطِّينِ اللَّازِبِ. وَعَرَضَ
 فَخْرَهُ عَلَى الْأَشْيَاءِ وَقَالَ هَذَا سَيِّدُ الْأَنْبِيَاءِ وَأَجَلُّ الْأَصْفِيَاءِ
 وَأَكْرَمُ الْحَبَائِبِ

Segala puji bagi Allah, Yang Maha kuat lagi Maha Perkasa. Maha Pelindung lagi Penuntut segala sesuatu. Maha Membangkitkan, Maha mewarisi, Maha memberi, Maha melenyapkan. Maha Mengetahui segala keadaan yang nyata, yang tersembunyi, dan yang telah binasa. Bertasbih kepada-Nya semua yang telah pergi dan yang datang, yang terbit dan yang terbenam. Mengesakan Kepada-Nya semua makhluk, yang bisa berbicara dan yang diam, yang padat dan yang cair. Dengan Keadilan dan karunia-Nya, yang diam bisa bergerak dan dengan keistimewaan-Nya yang bergerak bisa diam. (Tiada Tuhan selain Allah). Yang Maha Bijaksana, yang memperlihatkan hikmah-hikmah dan berbagai keajaiban ciptaan-Nya yang indah. Dalam mengatur susunan anatomi tubuh manusia ini. Menciptakan otak, tulang, otot, pembuluh darah, daging, kulit, dan rambut dengan susunan yang teratur. Dari air (sperma) yang memancar dari antara tulang sulbi dan tulang dada perempuan.

MAULID AD-DIBA'I

(Tiada Tuhan selain Allah). Maha Pemurah yang telah menghamparkan kepada makhluk-Nya karunia dan anugerah-Nya. Setiap malam, Allah turun ke langit dunia seraya memanggil: "Adakah malam ini orang yang mohon ampun? adakah orang yang bertaubat? Adakah orang yang memohon dipenuhi hajatnya, sehingga akan aku kabulkan hajat-hajatnya?".

Seandainya engkau mengetahui hamba-hamba yang mengabdikan kepada Allah, mereka bangun malam di atas telapak-telapak kaki mereka dengan cucuran air mata. Dan tahukah kamu segolongan kaum yang menyesali dosadosa mereka lalu bertaubat, khawatir akan keselamatan dirinya lalu mencerca perbuatan buruknya, lari dari perbuatan-perbuatan dosa, lalu menuju perlindungan Allah. Maka tak henti-hentinya mereka mohon ampunan Allah sepanjang hari, Meratapi rentetan kealpaannya. Mereka kembali kepada Allah. Mereka benar-benar beruntung mendapatkan sesuatu yang dicari, menemui keridhaan Allah yang dicintai. Dan tiada seorangpun dari mereka yang kembali dengan membawa hampa.

(Tiada Tuhan selain Allah). Maha Suci Allah dan Maha Luhur yang telah menciptakan nur Muhammad ﷺ, dari nur-Nya sebelum menciptakan Adam dari tanah liat. Dan Allah

MAULID AD-DIBA'I

membanggakan keagungan nur Muhammad di hadapan seluruh makhluk seraya berfirman: “Inilah penghulu para Nabi, manusia terpilih yang paling agung dan kekasih Allah yang paling mulia.”

اللهم صل وسلم وبارك عليه

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قِيلَ هُوَ آدَمُ، قَالَ آدَمُ بِهِ أُنِيْلُهُ أَعْلَى الْمَرَاتِبِ. قِيلَ هُوَ نُوحٌ، قَالَ نُوحٌ بِهِ يَنْجُو مِنَ الْعَرَقِ وَيَهْلِكُ مَنْ خَالَفَهُ مِنَ الْأَهْلِ وَالْأَقْرَابِ. قِيلَ هُوَ إِبْرَاهِيمُ، قَالَ إِبْرَاهِيمُ بِهِ تَقُومُ حُجَّتُهُ عَلَى عِبَادِ الْأَصْنَامِ وَالْكَوَكِبِ. قِيلَ هُوَ مُوسَى، قَالَ مُوسَى أَحُوهُ وَلَكِنْ هَذَا حَيْبٌ وَمُوسَى كَلِيمٌ وَمُخَاطَبٌ. قِيلَ هُوَ عِيسَى، قَالَ عِيسَى يُبَشِّرُ بِهِ وَهُوَ بَيْنَ يَدَيِ نُبُوَّتِهِ كَالْحَاجِبِ. قِيلَ فَمَنْ هَذَا الْحَيْبُ الْكَرِيمُ الَّذِي أَلْبَسْتَهُ حُلَّةَ الْوَقَارِ، وَتَوَجَّهَتْ بِتَيْجَانِ

MAULID AD-DIBA'I

الْمَهَابَةِ وَالْإِفْتِحَارِ، وَنَشَرْتَ عَلَى رَأْسِهِ الْعَصَائِبِ. قَالَ هُوَ نَبِيٌّ
 اسْتَحْرَثُهُ مِنْ لُؤْيِ ابْنِ غَالِبٍ. يَمُوتُ أَبُوهُ وَأُمُّهُ وَيَكْفُلُهُ جَدُّهُ
 ثُمَّ عَمُّهُ الشَّقِيقُ أَبُو طَالِبٍ.

Ditanyakan oleh malaikat, “Apakah nur itu Nabi Adam?” Allah menjawab: “Bahkan dengan nur ini, Aku anugerahkan kepada Adam martabat yang tinggi kepada Adam.” Ditanyakan oleh malaikat, “Apakah nur itu Nuh?” Allah menjawab, “Bahkan dengan nur ini, Nuh selamat dari tenggelam yang membinasakan keluarga dan kerabatnya yang mengingkarinya.” Ditanyakan oleh malaikat, “Apakah nur itu Ibrahim?” Jawab Allah, “Bahkan dengan nur itu, Nabi Ibrahim sanggup membuktikan hujjahnya dengan mengalahkan para penyembah berhala dan bintang-bintang.” Ditanyakan oleh malaikat, “Apakah nur itu Musa?” Jawab Allah, “Bahkan Musa itu adalah saudaranya, tetapi nur tersebut adalah kekasih-Ku. Musa adalah penerima firman-Ku dan yang berbicara dengan-Ku.” Ditanyakan oleh malaikat, “Apakah nur itu Isa?” Jawab Allah, “Dengan nur ini Nabi Isa membawa kabar akan kelahiran dan kenabian nur tersebut dalam waktu sangat dekat, bagaikan jarak mata dengan alis.”

MAULID AD-DIBA'I

Ditanyakan oleh malaikat, “Lantas, siapakah kekasih mulia yang telah Engkau hiasi dengan hiasan ketenteraman, Engkau beri mahkota dari mahkota kewibawaan dan kemegahan dan Engkau kibarkan bendera kepemimpinan di atasnya?” Jawab Allah, “Dialah seorang nabi yang telah aku pilih dari keturunan Luay bin Ghalib, ayah dan ibunya wafat, lalu ia sdiasuh oleh kakeknya, kemudian oleh pamannya yaitu saudara kandung ayahnya yang bernama Abu Tholib.”

اللهم صل وسلم وبارك عليه

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يُبْعَثُ مِنْ تَهَامَةَ بَيْنَ يَدَيِ الْقِيَامَةِ. فِي ظَهْرِهِ عِلْمَةٌ تُظَلُّهُ
 الْعِمَامَةُ. تُطِيعُهُ السَّحَابُ. فَجَرِيُّ الْجَبِينِ لَيْلِي الدَّوَائِبِ. أَلْفِي
 الْأَنْفِ مِيمي الْقَمِ نُونِي الْحَاجِبِ. سَمْعُهُ يَسْمَعُ صَرِيرَ الْقَلَمِ
 بَصْرُهُ إِلَى السَّبْعِ الطَّبَاقِ ثَاقِبٌ. قَدَمَاهُ قَبْلَهُمَا الْبَعِيرُ فَأَزَالَا مَا
 اشْتَكَاهُ مِنَ الْمَحَنِ وَالنَّوَائِبِ. أَمَنَ بِهِ الضَّبُّ وَسَلَّمَتْ عَلَيْهِ
 الْأَشْجَارُ وَخَاطَبَتْهُ الْأَحْجَارُ وَحَنَّ إِلَيْهِ الْجَدْعُ حَنِينَ حَزِينٍ
 نَادِبٍ. يَدَاهُ تَظْهَرُ بَرَكَتُهُمَا فِي الْمَطَاعِمِ وَالْمَشَارِبِ. قَلْبُهُ لَا

MAULID AD-DIBA'I

يَغْفُلُ وَلَا يَنَامُ وَلَكِنْ لِلْخِدْمَةِ عَلَى الدَّوَامِ مُرَاقِبٌ. إِنْ أُؤْذِيَ
 يَعْفُ وَلَا يُعَاقِبُ. وَإِنْ حُوصِمَ يَصْمُتُ وَلَا يُجَاوِبُ. أَرْفَعُهُ إِلَى
 أَشْرَفِ الْمَرَاتِبِ. فِي رَكْبَةٍ لَا تَنْبَغِي قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ لِرَاكِبٍ. فِي
 مَوْكِبٍ مِنَ الْمَلَائِكَةِ يَفُوقُ عَلَى سَائِرِ الْمَوَاكِبِ. فَإِذَا ارْتَقَى
 عَلَى الْكُونَيْنِ وَانْفَصَلَ عَنِ الْعَالَمِينَ، وَوَصَلَ إِلَى قَابِ قَوْسَيْنِ
 كُنْتُ لَهُ أَنَا النَّدِيمُ وَالْمُحَاطِبُ.

Nabi ﷺ diutus oleh Allah di negeri Tihamah (Makkah) di antara saat menjelang datangnya hari kiamat. Di punggungnya ada tanda kenabian. Apabila berjalan, Beliau dinaungi mendung dan awan. Wajahnya bercahaya cemerlang bagai Cahaya fajar, rambutnya hitam bagaikan malam yang gelap gulita atau hitam pekat. Hidungnya mancung bagaikan huruf alif, lisannya bulat bagaikan huruf mim, alisnya melengkung alisnya bagaikan huruf nun. Pendengarannya sanggup mendengar geritan pena (di Lauhil Mahfuzh), penglihatannya menembus langit ketujuh. Kedua telapak kakinya dicium unta, maka lenyaplah kesusahan lantaran musibah yang diderita oleh unta itu. Binatang beriman kepadanya, pepohonan mengucapkan salam kepadanya, batu-batuan menyapanya. Batang kurma meratap lantaran rindu kepadanya, bagaikan rintihan kesedihan seorang pecinta.

MAULID AD-DIBA'I

Kedua tangannya mengandung berkah pada makanan dan minuman. Hatinya tidak lalai dan tidak pula tidur, tetapi senantiasa mengabdikan dan ingat kepada Allah. Bila disakiti, beliau memaafkan dan tidak membalas dendam. Bila diajak bertengkar beliau hanya diam dan tidak menjawab. Allah mengangkatnya ke martabat yang paling mulia dan terhormat. Dengan martabat yang tak pernah dicapai oleh siapapun sebelum dan sesudahnya. Ketika berada di kalangan malaikat, ketinggian derajatnya melebihi yang lain. Ketika Nabi naik melalui dua alam (alam manusia dan alam malaikat) dan berpisah dari dua alam itu, sampailah beliau ke tempat yang tinggi yang bagaikan jaraknya sekitar dua busur panah, maka firman Allah, "Aku-lah yang menghibur dan berbicara kepadanya."

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ثُمَّ أَرَدَهُ مِنَ الْعَرْشِ. قَبْلَ أَنْ يَبْرُدَ الْفَرْشُ. وَقَدْ نَالَ جَمِيعَ الْمَآرِبِ. فَإِذَا شُرِّفَتْ تُرْبَةٌ طَيِّبَةٌ مِنْهُ بِأَشْرَفِ قَالِبٍ. سَعَتْ إِلَيْهِ أَرْوَاحُ الْمُحِبِّينَ عَلَى الْأَقْدَامِ وَالنَّجَائِبِ.

MAULID AD-DIBA'I

Kemudian Aku kembalikan dia dari 'Arsy, sebelum dingin alas tidurnya, dan ia benar-benar telah memperoleh semua yang menjadi tujuannya. Ketika ia memijakkan kaki di muka bumi, para pencintainya berbondong-bondong mendatangnya dengan berjalan kaki maupun menggunakan kendaraan.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

صَلَاةُ اللَّهِ مَا لَاحَتْ كَوَاكِبٌ ❖ عَلَى أَحْمَدَ خَيْرٍ مَنْ رَكِبَ النَّجَائِبِ

Selagi cahaya bintang masih bercahaya, semoga rahmat Allah tercurah kepada Nabi Muhammad, sebaik-baik orang yang mengendarai unta.

حَدَى حَادِي السُّرَى بِاسْمِ الْحَبَائِبِ ❖ فَهَرَّ الشُّكْرُ أَعْطَافَ الرِّكَّائِبِ

Para pengiring unta menghalau unta mereka sembari menyenandungkan nama Nabi Muhammad SAW. Bagai dimabuk cinta, unta-unta itu mengangguk-anggukkan kepala dengan gembira mengikuti irama lagu penunggangnya.

أَلَمْ تَرَهَا وَقَدْ مَدَّتْ حُطَّاهَا ❖ وَسَأَلَتْ مِنْ مَدَامِعِهَا سَحَائِبِ

Tidakkah engkau lihat, unta-unta itu memperpanjang langkahnya dengan cepat, dan air matanya bercucuran deras bagaikan hujan yang tercurah dari mendung.

MAULID AD-DIBA'I

وَمَالَتْ لِلْحِمَى طَرْبًا وَحَنَّتْ ❖ إِلَى تِلْكَ الْمَعَالِمِ وَالْمَلَاعِبِ

Semakin condong pula langkahnya karena kegembiraan dan rindu pada kandang serta ladang penggembalaannya.

فَدَعْ جَذْبَ الرِّمَامِ وَلَا تَسْفَهْهَا ❖ فَقَائِدُ شَوْفِهَا لِلْحَيِّ جَادِبِ

Maka biarkan saja, janganlah engkau menarik tali kekangnya atau menggiringnya. Karena kerinduan pada sang Nabilah yang akan menariknya.

فَهُمْ طَرْبًا كَمَا هَامَتْ وَإِلَّا ❖ فَإِنَّكَ فِي طَرِيقِ الْحُبِّ كَاذِبِ

Tunjukkanlah rasa cintamu pada Nabi Muhammad SAW sebagaimana cintanya unta. Jika tidak begitu, maka jalan cintamu pada Nabi SAW adalah dusta.

أَمَّا هَذَا الْعَيْتُوقُ بَدَا وَهَدِيئِي ❖ قِيَابُ الْحَيِّ لَاحَتْ وَالْمَضَارِبِ

Tidaklah engkau perhatikan kota al-'Aqiq telah tampak dan inilah Kubah-kubah Nabi SAW yang cahayanya gemerlapan.

وَتِلْكَ الْقُبَّةُ الْخَضْرَاءُ وَفِيهَا ❖ نَبِيِّ نُورُهُ يَجْلُو الْعِيَاهِبِ

Dan itulah kubah hijau yang di dalamnya terdapat makam seorang Nabi, yang nur-nya menerangi kegelapan di segenap penjuru.

وَقَدْ صَحَّ الرِّضَى وَدَنَا التَّلَاقِي ❖ وَقَدْ جَاءَ الْهَمَّا مِنْ كُلِّ جَانِبِ

Sungguh jelas keridhaan Allah dan telah dekat pertemuan dengan Nabi Muhammad SAW. Ucapan salam kegembiraan datang dari segala penjuru.

فَقُلْ لِلنَّفْسِ دُونَكَ وَالتَّمَلَّى ❖ فَمَا دُونَ الْحَبِيبِ الْيَوْمَ حَاجِبِ

Bisikkan dalam hatimu, selamat bersenang-senang memandang Nabi Muhammad SAW. Pada hari ini, tiada

MAULID AD-DIBA'I

sesuatupun yang menghalangi untuk menjumpai nabi tercinta.

تَمَلَّى بِالْحَبِيبِ بِكُلِّ قَصْدٍ ❖ فَقَدْ حَصَلَ لَنَا وَالضِدُّ غَائِبٌ

Condongkanlah rasa cintamu kepada Nabi Muhammad SAW dengan segala tujuan. Maka sungguh kegembiraan telah tercapai dan lenyaplah keduakaan.

نَبِيُّ اللَّهِ خَيْرُ الْخَلْقِ جَمْعًا ❖ لَهُ أَعْلَى الْمَنَاصِبِ وَالْمَرَاتِبِ

Nabi Allah adalah sebaik-baiknya seluruh makhluk. Beliau memiliki pangkat dan martabat luhur.

لَهُ الْجَاهُ الرَّفِيعُ لَهُ الْمَعَالِي ❖ لَهُ الشَّرْفُ الْمُؤَبَّدُ وَالْمَنَاقِبِ

Beliau memiliki kedudukan dan kehormatan yang tinggi. Beliau memiliki kemuliaan dan pujian yang abadi.

فَلَوْ أَنَّا سَعَيْنَا كُلَّ يَوْمٍ ❖ عَلَى الْأَحْدَاقِ لَا فَوْقَ النَّجَائِبِ

Alangkah gembira seandainya kami dapat menziarahi Nabi Muhammad SAW setiap hari dengan rombongan besar, bukan dengan rombongan kecil.

وَلَوْ أَنَّا عَمِلْنَا كُلَّ حِينٍ ❖ لِأَحْمَدَ مَوْلِدًا قَدْ كَانَ وَاجِبٌ

Seandainya kami sanggup, pastilah mengadakan peringatan kelahiran Nabi SAW setiap saat. Mengadakan peringatan kelahiran Nabi SAW sungguh hukumnya wajib bagi kami.

عَلَيْهِ مِنَ الْمُهَيِّمِينَ كُلِّ وَقْتٍ ❖ صَلَاةٌ مَّا بَدَأَ نُورُ الْكَوَاكِبِ

Semoga Rahmat Allah tetap dilimpahkan kepada Beliau setiap saat, selama Bintang-bintang masih bersinar.

تَعْمُ الْأَلَّ وَالْأَصْحَابَ طَرًّا ❖ جَمِيعَهُمْ وَعِزَّتَهُ الْأَطَايِبِ

MAULID AD-DIBA'I

Semoga Rahmat Allah juga dilimpahkan kepada para keluarga, para sahabat, serta semua keturunan beliau yang baik-baik lagi mulia.

اللهم صل وسلم وبارك عليه

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَسُبْحَانَ مَنْ خَصَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَشْرَفِ الْمَنَاصِبِ
وَالْمَرَاتِبِ. أَحْمَدُهُ عَلَى مَا مَنَحَ مِنَ الْمَوَاهِبِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ رَبُّ الْمَشَارِقِ وَالْمَغَارِبِ. وَأَشْهَدُ
أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الْمَبْعُوثُ إِلَى سَائِرِ الْأَعَاجِمِ
وَالْأَعَارِبِ. صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أُولِي الْمَنَائِرِ
وَالْمَنَاقِبِ. صَلَاةً وَسَلَامًا دَائِمِينَ مُتَلَازِمِينَ يَأْتِي قَائِلُهُمَا يَوْمَ
الْقِيَامَةِ غَيْرَ خَائِبٍ.

Maha Mahasuci Allah yang telah mengistimewakan kedudukan dan martabat Nabi Muhammad ﷺ yang paling mulia. Aku memuji Allah yang telah melimpahkan segala nikmat dan anugerah-Nya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa lagi tiada sekutu bagi-Nya, Penguasa

MAULID AD-DIBA'I

timur dan barat. Aku bersaksi bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad SAW adalah seorang hamba Allah dan utusan-Nya yang diutus kepada semua bangsa, baik bangsa Arab maupun non-Arab. Semoga Allah tetap melimpahkan Rahmat dan salam-Nya kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga beliau, serta para sahabatnya yang mempunyai perilaku dan citra yang mulia. Dengan rahmat dan salam yang kekal. Setiap orang yang membaca shalawat tidak akan kecewa pada hari kiamat.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَوَّلُ مَا نَسْتَفْتِحُ بِإِيْرَادِ حَدِيثَيْنِ وَرَدَا عَنْ نَبِيِّ كَانِ قَدْرُهُ عَظِيمًا.
وَسَبُّهُ كَرِيمًا. وَصِرَاطُهُ مُسْتَقِيمًا. قَالَ فِي حَقِّهِ مَنْ لَمْ يَزَلْ سَمِيْعًا
عَلِيمًا. إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Pertama kali kami awali hal ini dengan mengemukakan dua buah hadits yang datang dari Nabi yang berkedudukan agung. Dan bernasab mulia serta lurus perjalanan hidupnya. Allah berfirman: Demi hak Muhammad. Dzat yang tiada terlepas

MAULID AD-DIBA'I

dari sifat Maha Mendengar dan Maha Melihat, Bahwasanya Allah dan para malaikat-Nya selalu bershalawat untuk Nabi, wahai orang-orang yang beriman, bersholawatlah untuk beliau dan ucapkanlah salam kepadanya dengan bersungguh-sungguh.

اللهم صلِّ وسلم وبارك عليه

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَدِيثُ الْأَوَّلُ عَنْ بَحْرِ الْعِلْمِ الدَّافِقِ. وَلِسَانِ الْقُرْآنِ النَّاطِقِ.
 أَوْحَدِ عُلَمَاءِ النَّاسِ. سَيِّدِنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنِ سَيِّدِنَا الْعَبَّاسِ رَضِيَ
 اللَّهُ عَنْهُمَا، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ
 قُرَيْشًا كَانَتْ نُورًا بَيْنَ يَدَيِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ آدَمَ
 بِالْفَلْقِ عَامٍ يُسَبِّحُ اللَّهُ ذَلِكَ النُّورَ وَتُسَبِّحُ الْمَلَائِكَةُ بِتَسْبِيحِهِ.
 فَلَمَّا خَلَقَ اللَّهُ آدَمَ أَوْدَعَ ذَلِكَ النُّورَ فِي طِينَتِهِ. قَالَ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَأَهْبَطَنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى الْأَرْضِ فِي ظَهْرِ آدَمَ.
 وَحَمَلَنِي فِي السَّفِينَةِ فِي صُلْبِ نُوحٍ وَجَعَلَنِي فِي صُلْبِ الْحَلِيلِ

MAULID AD-DIBA'I

إِبْرَاهِيمَ حِينَ قُدِفَ بِهِ فِي النَّارِ. وَآمَ يَزِلُّ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يُنْقِلُنِي
مِنَ الْأَصْلَابِ الطَّاهِرَةِ. إِلَى الْأَرْحَامِ الرَّكِيَّةِ الْفَاخِرَةِ. حَتَّى
أُخْرِجَنِي اللَّهُ مِنْ بَيْنِ أَيْوَىٰ وَهُمَا لَمْ يَلْتَقِيَا عَلَى سِفَاحِ قَطُّ.

Hadits pertama diriwayatkan dari seseorang yang ilmunya seluas samudra, tutur katanya dengan Al-Qur'an, dan salah seorang yang paling terkenal pada masanya, yaitu Sayyidina Abdulloh bin Sayyidina Abbas rodhiyallahu 'anhumaa dari Rasulullah ﷺ bahwasanya beliau telah bersabda: "Sesungguhnya Nabi Muhammad SAW adalah yang nur (cahaya) yang ada di sisi Allah sejak dua ribu tahun sebelum Beliau menciptakan Nabi Adam, Nur itu selalu bertasbih kepada Allah dan bertasbih pula para malaikat mengikuti bacaan tasbihnya. Lalu ketika Allah menciptakan Nabi Adam, beliau meletakkan Nur tersebut pada tanah asal kejadian Nabi Adam."

Nabi ﷺ bersabda: "Lalu Allah menurunkan ke bumi pada punggung Nabi Adam. Allah membawaku ke dalam perahu Nabi Nuh, yaitu pada tulang Nabi Nuh. Allah memindahkanku pada tulang rusuk Nabi Ibrohim ketika beliau dilemparkan ke dalam api. Allah senantiasa memindahkanku dari tulang-tulang rusuk yang suci ke rahim yang suci terhormat. Hingga

MAULID AD-DIBA'I

Allah mengeluarkan diriku dari kedua orang tuaku, yang keduanya tidak pernah berbuat zina sama sekali.

اللهم صل وسلم وبارك عليه

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَدِيثُ الثَّانِي عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ. عَنْ كَعْبِ الْأَحْبَارِ. قَالَ:
 عَلَّمَنِي أَبِي التَّوْرَةَ إِلَّا سِفْرًا وَاحِدًا كَانَ يَخْتِمُهُ وَيُدْخِلُهُ
 الصُّنْدُوقَ. فَلَمَّا مَاتَ أَبِي فَتَحْتُهُ فَاذًا فِيهِ نَبِيٌّ يَخْرُجُ آخِرَ الزَّمَانِ.
 مَوْلَاهُ بِمَكَّةَ. وَهَجَرْتُهُ بِالْمَدِينَةِ. وَسُلْطَانُهُ بِالشَّامِ. يُقْصُ شَعْرَهُ
 وَيَتَّزِرُ عَلَى وَسْطِهِ. يَكُونُ خَيْرَ الْأَنْبِيَاءِ وَأُمَّتِهِ خَيْرَ الْأُمَّمِ.
 يُكَبِّرُونَ اللَّهَ تَعَالَى عَلَى كُلِّ شَرَفٍ. يَصُفُّونَ فِي الصَّلَاةِ
 كَصُفُوفِهِمْ فِي الْقِتَالِ. فُلُوبُهُمْ مَصَاحِفُهُمْ يَحْمَدُونَ اللَّهَ تَعَالَى
 عَلَى كُلِّ شِدَّةٍ وَرَحَاءٍ. ثَلَاثٌ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ.
 وَثَلَاثٌ يَأْتُونَ بِذُنُوبِهِمْ وَخَطَايَاهُمْ فَيَغْفِرَ لَهُمْ. وَثَلَاثٌ يَأْتُونَ
 بِذُنُوبٍ وَخَطَايَا عِظَامٍ. فَيَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى لِلْمَلَائِكَةِ أَذْهَبُوا

MAULID AD-DIBA'I

وَزِنُوهُمْ فَيَقُولُونَ يَا رَبَّنَا وَجَدْنَا هُمْ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ وَوَجَدْنَا
 أَعْمَاهُمْ مِّنَ الدُّنُوبِ كَأَمْثَالِ الْجِبَالِ. غَيْرَ أَنَّهُمْ يَشْهَدُونَ أَن لَّا
 إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Hadits kedua diriwayatkan dari Atho' bin Yasar, dari Ka'ab al-Akhbar yang berkata : “Ayahku mengajarkan seluruh isi kitab Taurat kepadaku, kecuali satu lembar saja. Ia menyimpan lembaran tersebut dan memasukkannya ke dalam sebuah peti. Setelah ayahku meninggal, aku membuka peti itu. Ternyata, di selembar kitab Taurat tadi, diterangkan tentang seorang nabi yang akan lahir pada akhir zaman. Tempat kelahirannya di kota Makkah, hijrahnya ke Madinah, dan kekuasaannya meluas hingga negeri syam. Beliau suka mencukur rambutnya dan mengenakan sarung di atas perutnya. Beliau adalah sebaik-baik nabi, dan umatnya adalah sebaik-baik umat. Mereka bertakbir mengagungkan kebesaran Allah yang Maha Tinggi atas segala kemuliaan. Pada waktu shalat, mereka berbaris sebagaimana barisan mereka di dalam peperangan. Hati mereka bagaikan mushaf-mushaf al-Qur'an. Mereka senantiasa memuji Allah dalam keadaan duka maupun suka.

Sepertiga dari mereka masuk mereka tanpa dihisab. Sepertiga lagi datang kepada Allah dengan membawa dosa-dosa mereka, lalu mereka diampuni. Sedangkan, sepertiga

MAULID AD-DIBA'I

lainnya datang kepada Allah dengan membawa dosa-dosa besar. Maka Allah Ta'ala berfirman kepada malaikat, 'pergilah dan timbanglah amal perbuatan mereka.' Para malaikat menjawab, 'wahai Tuhan kami, telah kami dapatkan mereka melampaui batas diri mereka sendiri, juga kami dapatkan dosa-dosa mereka sebesar gunung-gunung. Hanya saja, mereka sungguh bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah.'

اللهم صل وسلم وبارك عليه

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَيَقُولُ الْحَقُّ وَعِزَّتِي وَجَلَالِي. لَا جَعَلْتُ مَنْ أَخْلَصَ لِي
بِالشَّهَادَةِ كَمَنْ كَذَّبَ بِي. أَذْخِلُوهُمْ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِي. يَا أَعَزَّ
جَوَاهِرِ الْعُقُودِ. وَخُلَاصَةَ إِكْسِيرِ سِرِّ الْوُجُودِ. مَا دِحْكُ قَاصِرٍ
وَلَوْ جَاءَ بِبَدَلِ الْمَجْهُودِ. وَوَاصِفِكَ عَاجِزٌ عَنِ حَصْرِ مَا
حَوَيْتَ مِنْ خِصَالِ الْكَرَمِ وَالْجُودِ. أَلْكَوْنُ إِشَارَةٌ وَأَنْتَ
الْمَقْصُودُ. يَا أَشْرَفَ مَنْ نَالَ الْمَقَامَ الْمَحْمُودَ. وَجَاءَتْ رُسُلٌ
مِنْ قَبْلِكَ لَكِنَّهُمْ بِالرِّفْعَةِ وَالْعُلَا لَكَ شُهُودٌ.

MAULID AD-DIBA'I

Maka, Allah berfirman : "Demi kemuliaan dan keagungan-Ku, aku tidak akan menyamakan nasib orang-orang yang bersyahadat dengan tulus kepada-Ku seperti orang-orang yang mendustakan-Ku seperti orang-orang yang mendustakan-Ku. Masukkan mereka (orang-orang yang bersyahadat dengan tulus) ke surga dengan rahmat-Ku.

Wahai permata yang paling mulia (Nabi SAW). Wahai inti emas dari rahasia segala ciptaan yang ada. Orang yang hendak memujimu sungguh tak sanggup merangkai kata-kata nan indah, meskipun ia telah mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki. Orang yang hendak menggambarkanmu juga tak berdaya melukiskan kemuliaan dan kedermawaan yang meliputimu. Alam semesta merupakan isyarat, dan engkaulah yang dimaksudkan. Wahai manusia teragung yang memperoleh kedudukan yang terpuji di sisi Allah. Telah datang para Rasul sebelum engkau, tetapi mereka semua bersaksi atas kemuliaan dan keluhuran derajatmu.

اللهم صل وسلم وبارك عليه

MAULID AD-DIBA'I

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَحْضِرُوا قُلُوبَكُمْ يَا مَعْشَرَ ذَوِي الْأَبَابِ. حَتَّى أَجْلُو لَكُمْ
 عَرَائِسَ مَعَانِي أَجَلِ الْأَحْبَابِ. الْمَحْصُوصِ بِأَشْرَفِ الْأَقَابِ.
 الرَّاقِي إِلَى حَضْرَةِ الْمَلِكِ الْوَهَّابِ. حَتَّى نَظَرَ إِلَى جَمَالِهِ بِلَا سِتْرِ
 وَلَا حِجَابٍ. فَلَمَّا أَنْ أَوَّانَ ظُهُورِ شَمْسِ الرِّسَالَةِ. فِي سَمَاءِ
 الْجَلَالَةِ. خَرَجَ بِهِ مَرْسُومُ الْجَلِيلِ. لِنَقِيبِ الْمَمْلَكَةِ حَبْرِيْلَ. يَا
 حَبْرِيْلُ نَادِ فِي سَائِرِ الْمَحْلُوقَاتِ. مِنْ أَهْلِ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتِ.
 بِالتَّهَانِي وَالْبِشَارَاتِ. فَإِنَّ النُّورَ الْمَصُونِ. وَالسِّرَّ الْمَكْنُونِ.
 الَّذِي أَوْجَدْتَهُ قَبْلَ وُجُودِ الْأَشْيَاءِ. وَابْدَاعِ الْأَرْضِ وَالسَّمَاءِ. أ
 أَنْفَلَهُ فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ إِلَى بَطْنِ أُمِّهِ مَسْرُورًا. أَمَلَاءُ بِهِ الْكُونُ
 نُورًا. وَأَكْفَلَهُ يَتِيمًا وَأَطَهَّرَهُ وَأَهْلَ بَيْتِهِ تَطْهِيرًا.

Hadirkan hati kalian, wahai orang-orang yang berakal, sehingga akau dapat menjelaskan kepada kalian makna-makna agung tentang seorang kekasih yang paling dicintai Allah, yaitu seorang nabi yang diistemewakan dengan gelar yag paling mulia, yang pernah menghadap Allah Sang Maha

MAULID AD-DIBA'I

Raja lagi Maha Pemberi karunia, sehingga dapat melihat keindahan-Nya tanpa tirai dan hijab. Tatkala tiba saat lahirnya sinar risalah dilangit yang penuh keagungan, keluarlah Malaikat Jibril dengan membawa cahaya itu untuk membuka kerajaan di dunia. Seraya diperintahkan, "Wahai Jibril, serulah seluruh makhluk penghuni bumi dan langit agar menyambutnya dengan ucapan selamat dan riang dan gembira. Sebab, Nur yang terpelihara dan rahasia keagungan yang tersimpan, yang Aku ciptakan sebelum adanya segala sesuatu serta sebelum terciptanya bumi dan langit, malam ini Aku pindahkan Nur itu ke dalam perut ibunya dengan gembira. Aku penuhi alam semesta ini degan cahayanya. Aku pelihara ia dalam keadaan yatim piatu. Aku sucikan ia beserta para keluarganya dengan sungguh-sungguh."

اللهم صلِّ وسلم وبارك عليه

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَاهْتَزَّ الْعَرْشُ طَرَبًا وَاسْتَبَشَّرَا. وَازْدَادَ الْكُرْسِيُّ هَيْبَةً وَوَقَارًا.
وَامْتَلَأَتِ السَّمَوَاتُ أَنْوَارًا. وَضَجَّتِ الْمَلَائِكَةُ تَهْلِيلًا وَتَمْجِيدًا
وَاسْتِغْفَارًا. ﴿سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ﴾

MAULID AD-DIBA'I

﴿٣﴾ . وَمَ تَزَلْ أُمُّهُ تَرَى أَنْوَعًا مِنْ فَحْرِهِ وَفَضْلِهِ . إِلَى نَهَائِهِ
تَمَامِ حَمَلِهِ . فَلَمَّا اشْتَدَّ بِهَا الطَّلُقُ . بِإِذْنِ رَبِّ الخَلْقِ . وَضَعَتِ
الحَيْبَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . سَاجِدًا شَاكِرًا حَامِدًا كَأَنَّهُ البَدْرُ
فِي تَمَامِهِ .

Maka berguncanglah 'Arsy penuh suka cita dan riang gembira. Dan Kursi Allah bertambah wibawa dan tenang karena memuliakannya. Dan langit penuh dengan cahaya, serta bergemuruh suara malaikat membaca tahlil, tamjid dan istighfar. (Mahasuci Allah, limpahan puji bagi Allah, tiada Tuhan selain Allah, dialah Allah yang Mahabesar (3x). Dan ibunya tiada henti-hentinya melihat bermacam-macam keajaiban dari keistimewaan dan keutamaan janin hingga sempurna masa kandungannya, Maka ketika ibunya telah merasakan sakit karena kandungannya akan lahir, dengan izin Tuhannya, Tuhan Pencipta makhluk, Lahirlah kekasih Allah Muhammad ﷺ dalam keadaan sujud, bersyukur dan memuji, sedangkan wajahnya bagaikan sempurna bulan purnama.

MAULID AD-DIBA'I

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

﴿مَحَلُّ الْقِيَامِ﴾

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ ✦ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Semoga Allah melimpahkan shalawat kepada Nabi Muhammad. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan keselamatan (Nabi Muhammad)

يَا نَبِيَّ سَلَامٌ عَلَيْكَ ✦ يَا رَسُولَ سَلَامٍ عَلَيْكَ

Wahai Nabi ﷺ, semoga salam tercurahkan untukmu. Wahai Rasul, semoga salam tercurahkan untukmu

يَا حَبِيبَ سَلَامٌ عَلَيْكَ ✦ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَيْكَ

kekasih, semoga keselamatan tetap untukmu. Juga rahmat Allah semoga tercurah untukmu

أَشْرَقَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا ✦ فَاخْتَفَتْ مِنْهُ الْبُدُورُ

Bulan purnama telah terbit menyinari kami. Pudarlah purnama-purnama lainnya.

مِثْلَ حُسْنِكَ مَا رَأَيْنَا ✦ قَطُّ يَا وَجْهَ الشُّرُورِ

Belum pernah aku lihat keelokan sepertimu, wahai orang yang berwajah riang.

أَنْتَ شَمْسٌ أَنْتَ بَدْرٌ ✦ أَنْتَ نُورٌ فَوْقَ نُورٍ

MAULID AD-DIBA'I

Engkau bagaikan matahari, engkau bagaikan bulan purnama,
engkau cahaya di atas cahaya

أَنْتَ إِكْسِيرٌ وَغَالِي * أَنْتَ مِصْبَاحُ الصُّدُورِ

Engkau bagaikan emas murni yang mahal harganya,
engkaulah lentera hati.

يَا حَبِيبِي يَا مُحَمَّدُ * يَا عَرُوسَ الْحَافِقِينَ

Wahai kekasihku, wahai Muhammad, wahai pengantin tanah
timur dan barat (sedunia)

يَا مُؤَيَّدَ يَا مُمَجَّدُ * يَا إِمَامَ الْقِبْلَتَيْنِ

Wahai Nabi yang dikuatkan (dengan wahyu), wahai Nabi
yang diagungkan, wahai imam dua arah kiblat (Baitul Maqdis
dan Masjidil Haram).

مَنْ رَأَى وَجْهَكَ يَسْعَدُ * يَا كَرِيمَ الْوَالِدَيْنِ

Siapa pun yang melihat wajahmu pasti beruntung, wahai
orang yang mulia kedua orang tuanya.

حَوْضُكَ الصَّافِي الْمُبَرَّدُ * وَرَدُّنَا يَوْمَ النُّشُورِ

Telagamu jernih dan segar, yang akan kami datangi kelak di
hari kebangkitan.

مَا رَأَيْنَا الْعَيْسَ حَنْتَ * بِالسُّرَى إِلَّا إِلَيْكَ

MAULID AD-DIBA'I

Belum pernah unta putih bercorak kekuning-kekuningan (jenis unta terbaik) berjalan malam hari kecuali unta yang datang kepadamu.

وَالْعَمَامَةُ قَدْ أَظَلَّتْ ❖ وَالْمَلَا صَلُّوا عَلَيْكَ

Awan tebal memayungimu, seluruh golongan makhluk mengucapkan shalawat kepadamu.

وَأَتَاكَ الْعُودُ يَبْكِي ❖ وَتَذَلَّلَ بَيْنَ يَدَيْكَ

Pohon-pohon datang kepadamu menangis bersimpuh merasa hina di hadapanmu.

وَاسْتَجَارَتْ يَا حَبِيبِي ❖ عِنْدَكَ الظُّبْيُ النُّفُورُ

Kijang gesit datang memohon keselamatan kepadamu, wahai sang kekasih.

عِنْدَ مَا شَدُّوا الْمَحَامِلَ ❖ وَتَنَادَوْا لِلرَّحِيلِ

Ketika serombongan berkemas dan menyerukan untuk berangkat

جِئْتُهُمْ وَالِدَّمْعُ سَائِلٌ ❖ قُلْتُ قِفْ لِي يَا دَلِيلُ

Kudatangi mereka dengan berlinang air mata seraya kuucapkan tunggulah, wahai pemimpin rombongan

وَتَحَمَّلْ لِي رَسَائِلَ ❖ أَيُّهَا الشَّوْقُ الْجَزِيلُ

Bawakan aku surat yang berisikan kerinduan yang mendalam

نَحْوَ هَاتِيكَ الْمَنَارِلَ ❖ بِالْعَشِيِّ وَالْبُكُورِ

MAULID AD-DIBA'I

Membawakan ke tempat yang jauh ketika petang dan paginya.

كُلُّ مَنْ فِي الْكَوْنِ هَامُوا ❁ فِيكَ يَا بَاهِي الْجَبِينِ

Setiap orang di jagad raya ini bingung (karena sangat rindu) kepadamu, wahai orang yang bersinar kedua keningnya.

وَهُمْ فِيكَ غَرَامُ ❁ وَاشْتِيَاقُ وَحْنَيْنِ

Mereka terpicat, tergilagila, dan meronta-ronta denganmu tentang sifatmu.

فِي مَعَانِيكَ الْأَنَامُ ❁ قَدْ تَبَدَّتْ حَائِرِينَ

Para makhluk berbeda pendapat dan bingung (tidak mampu menyifati dengan sempurna)

أَنْتَ لِلرُّسُلِ خَتَامُ ❁ أَنْتَ لِلْمَوْلَى شَكُورُ

Engkau adalah penutup para utusan, engkau adalah orang yang paling banyak bersyukur kepada Allah.

عِبْدَكَ الْمِسْكِينُ يَرْجُو ❁ فَضْلَكَ الْجَمَّ الْعَفِيرُ

Hambamu (umatmu) yang miskin mengharap anugerahmu yang melimpah ruah.

فِيكَ قَدْ أَحْسَنْتُ ظَنِّي ❁ يَا بَشِيرُ يَا نَذِيرُ

Aku baik sangka kepadamu, wahai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan.

فَأَغْنِنِي وَأَجْرِنِي ❁ يَا مُجِيرُ مِنَ السَّعِيرِ

MAULID AD-DIBA'I

Maka tolonglah aku dan selamatkan aku, wahai sang penyelamat, dari neraka Sa'ir.

يَاغِيَاثِي يَا مَلَاذِيي * فِي مِهْمَاتِ الْأُمُورِ

Wahai penolongku, wahai tempat berlindungku dalam perkara-perkara yang menyulitkan.

سَعْدَ عَبْدٌ قَدْ تَمَلَّى * وَانْجَلَى عَنْهُ الْحَزِينُ

Berbahagialah dan hilanglah kesusahan hamba yang senang kepadamu.

فِيكَ يَا بَدْرٌ بَجَلَى * فَلَكَ الْوَصْفُ الْحُسَيْنُ

Wahai bulan purnama yang tampak terang, engkaulah pemilik sifat yang indah

لَيْسَ أَرْكَى مِنْكَ أَصْلًا * قَطُّ يَا جَدَّ الْحُسَيْنِ

Tiada orang yang leluhur nasabnya lebih suci darimu sama sekali, wahai kakek Hasan dan Husain.

فَعَلَيْكَ اللَّهُ صَلَّى * دَائِمًا طَوْلَ الدُّهُورِ

Bagimu shalawat Allah selamanya sepanjang masa.

يَا وَليَّ الْحَسَنَاتِ * يَا رَفِيعَ الدَّرَجَاتِ

Wahai Dzat Penguasa kebaikan, wahai Dzat Yang berpangkat Tinggi

كَفَّرَ عَنِّي الذُّنُوبَ * وَاعْفِرْ عَنِّي السَّيِّئَاتِ

MAULID AD-DIBA'I

Hapuslah dosa-dosa dariku dan ampunilah kesalahan
kesalahanku.

أَنْتَ غَفَّارُ الْخَطَايَا ❖ وَالذُّنُوبِ الْمَوْبِقَاتِ

Engkau adalah Maha Pengampun kesalahan kesalahan dan
dosa yang merusakkan.

أَنْتَ سِتَّارُ الْمَسَاوِي ❖ وَمُقِيلُ الْعَثَرَاتِ

Engkau adalah Yang Menutupi kejelekan dan menyelamatkan
dari kesalahan.

عَالِمُ السِّرِّ وَأَخْفَى ❖ مُسْتَجِيبُ الدَّعَوَاتِ

Engkau Maha Mengetahui rahasia dan kesamaran, Engkau
adalah Pengabul doa.

رَبِّ فَارْحَمْنَا جَمِيعًا ❖ وَامْحُ عَنَّا السَّيِّئَاتِ

Ya Rabb, belas kasihanilah kami semua dan hapuslah
keburukan-keburukan dari diri kami.

وَصَلَاةُ اللَّهِ تَعْشَا ❖ عَدَّ تَحْرِيرِ السُّطُورِ

Rahmat Allah semoga senantiasa tercurah, selama masih
terbuka catatan amal hamba

أَحْمَدَ الْهَادِي مُحَمَّدًا ❖ صَاحِبَ الْوَجْهِ الْمُنِيرِ

Ahmad sang petunjuk yaitu Nabi Muhammad pemilik wajah
yang bersinar.

رَبِّ فَارْحَمْنَا جَمِيعًا ❖ بِجَمِيعِ الصَّالِحَاتِ

MAULID AD-DIBA'I

Ya Allah, rahmatilah kami semuanya dengan segala untaian
kebaikan!

اللهم صل وسلم وبارك عليه

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَوُلِدَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتُونًا بِيَدِ الْعِنَايَةِ. مَكْحُولًا بِكُحْلِ
الْهُدَايَةِ. فَأَشْرَقَ بِبَهَائِهِ الْفَضَا. وَتَلَأَلَأَ الْكَوْنُ مِنْ نُورِهِ وَأَضَا.
وَدَخَلَ فِي عَقْدٍ بَيْنَعْتِهِ مَنْ بَقِيَ مِنَ الْخَلَائِقِ كَمَا دَخَلَ فِيهَا مَنْ
مَضَى أَوَّلَ فَضِيلَةِ الْمُعْجَزَاتِ. بِحُمُودِ نَارِ فَارِسَ وَسُقُوطِ
الشُّرَفَاتِ. وَرُمَيْتِ الشَّيَاطِينُ مِنَ السَّمَاءِ بِالشُّهْبِ
الْمُحْرِقَاتِ. وَرَجَعَ كُلُّ جَبَّارٍ مِنَ الْجِنِّ وَهُوَ بِصَوْلَةِ سُلْطَنَتِهِ
دَلِيلٌ خَاضِعٌ. لَمَّا تَأَلَّقَ مِنْ سَنَاهِ النُّورِ السَّاطِعِ. وَأَشْرَقَ مِنْ
بَهَائِهِ الضِّيَاءِ اللَّامِعِ. حَتَّى عُرِضَ عَلَى الْمَرَاضِعِ.

Nabi Muhammad dilahirkan dalam keadaan telah berkhitan
dengan pertolongan Allah. Dengan mata bercelak petunjuk
Allah. Dengan keindahannya, padang gurun yang luas pun

MAULID AD-DIBA'I

tersinarkan. Dari sebab cahayanya keadaan alam semesta menjadi terang-benderang. Dan makhluk-makhluk setelahnya pun segera masuk dalam ikatan baiatnya, sebagaimana makhluk-makhluk terdahulu pernah memasukinya. Mukjizat agung pertamanya adalah padamnya api sesembahan di negeri Persia, bersamaan dengan runtuhnya gedung-gedung kehormatan di sana, dan dilemparkannya setan-setan dari langit dengan bintang-bintang yang membakar. Seketika, semua raja jin yang dengan angkuh menguasai kerajaannya menjadi hina dan tunduk. Semua itu terjadi ketika cahaya (Nabi Muhammad ﷺ) yang cemerlang memancar. Dan menjadi teranglah semesta raya dengan keindahan cahaya yang gemerlap. Sampai tiba waktunya Nabi diserahkan kepada wanita yang menyusui.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قِيلَ مَنْ يَكْفُلُ هَذِهِ الدَّرَّةَ الْيَتِيمَةَ. الَّتِي لَا تُوجَدُ لَهَا قِيَمَةٌ.
قَالَتِ الطُّيُورُ نَحْنُ نَكْفُلُهُ وَنَعْتِمُ هِمَّتَهُ الْعَظِيمَةَ. قَالَتِ الْوُحُوشُ
نَحْنُ أَوْلَىٰ بِذَلِكَ لِكَيْ نَنَالَ شَرْفَهُ وَتَعْظِيمَهُ. قِيلَ يَا مَعْشَرَ الْأُمَّمِ

MAULID AD-DIBA'I

اسْكُنُوا فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ حَكَمَ فِي سَابِقِ حِكْمَتِهِ الْقَدِيمَةِ. بِأَنَّ نَبِيَّهٗ
 مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكُونُ رَضِيْعًا لِحَلِيْمَةَ الْحَلِيْمَةِ

Diserukan oleh malaikat: siapakah yang suka mengasuh anak yatim yang bagaikan permata yang tiada bandingnya

kemahalan harganya.? Berkatalah sekelompok burung: kamilah yang sanggup mengasuh dan mengambil keuntungan cita-citanya yang agung. Betkatalah binatang-binatang liar: kamilah yang lebih berhak mengasuhnya agar memperoleh kemuliaan dan keagungannya. Diserukan oleh Malaikat: hai golongan umat. Tenanglah kalian, karena sesungguhnya Allah benar-benar telah mutuskan sejak zaman dahulu kala, bahwasanya Nabi Muhammad ﷺ adalah hendak menyusu kepada seorang wanita bersama Siti Halimah yang penuh rasa kasih sayang.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

MAULID AD-DIBA'I

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ثُمَّ أَعْرَضَ عَنْهُ مَرَاضِعُ الْإِنْسِ لِمَا سَبَقَ فِي طَيِّ الْعَيْبِ. مِنْ
 السَّعَادَةِ لِحَلِيمَةَ بِنْتِ أَبِي ذُوَيْبٍ. فَلَمَّا وَقَعَ نَظَرُهَا عَلَيْهِ. بَادَرَتْ
 مُسْرِعَةً إِلَيْهِ. وَوَضَعَتْهُ فِي حَجْرِهَا. وَضَمَّتْهُ إِلَى صَدْرِهَا. فَهَشَّ
 لَهَا مُتَبَسِّمًا. فَخَرَجَ مِنْ ثَغْرِ نُورٍ لَحِقَ بِالسَّمَا. فَحَمَلَتْهُ إِلَى
 رَحْلِهَا. وَارْتَحَلَتْ بِهِ إِلَى أَهْلِهَا. فَلَمَّا وَصَلَتْ بِهِ إِلَى مُقَامِهَا.
 عَايَنْتْ بَرَكَتَهُ عَلَى أَغْنَامِهَا. وَكَانَتْ كُلَّ يَوْمٍ تَرَى مِنْهُ بُرْهَانًا.
 وَتَرَفَعَ لَهُ قَدْرًا وَشَانًا. حَتَّى ائْتَدَرَ فِي حُلَّةِ اللَّطْفِ وَالْأَمَانِ.
 وَدَخَلَ بَيْنَ إِخْوَتِهِ مَعَ الصَّبِيَّانِ.

Kemudian berpalinglah para wanita yang biasa menyusui
 bayi-bayi karena suratan takdir memang telah menentukan.
 Kebahagiaan bagi Halimah binti Abi Dzu'ayb. Tatkala
 pandangan Halimah tertuju kepada Nabi, segera saja ia
 meraih bayi itu, meletakkannya ke pangkuannya, dan
 mendekapnya ke dadanya. Sang jabang bayi menampakkan
 kegembiraan dan senyuman kepadanya. Lalu dari gigi
 depannya cahaya memancar hingga menembus langit.

MAULID AD-DIBA'I

Kemudian Nabi pun dibawa Halimah menuju tunggangannya, lalu mereka berangkat menuju kampung halamannya. Ketika Halimah dan Nabi tiba di tempat, tampaklah keberkahan sang Nabi atas kambing-kambing ternaknya. Dan setiap hari Halimah melihat tanda-tanda yang luar biasa dari diri Nabi, meningkatnya taraf kehidupan dan kedudukan Halimah, sehingga Nabi pun semakin mendapat kasih sayang dan perlindungannya. serta dapat bergaul bebas dengan anak-anak asuhnya.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَبَيْنَمَا الْحَبِيبُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ نَائٍ عَنِ
 الْأَوْطَانِ. إِذْ أَقْبَلَ عَلَيْهِ ثَلَاثَةٌ نَفَرٍ. كَأَنَّ وُجُوهُهُمْ الشَّمْسُ
 وَالْقَمَرُ. فَاَنْطَلَقَ الصَّبِيَّانُ هَرْبًا. وَوَقَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ مُتَعَجِّبًا. فَأَضْجَعُوهُ عَلَى الْأَرْضِ إِضْجَاعًا خَفِيفًا.
 وَشَفَّوْهُ بَطْنَهُ شَفًّا لَطِيفًا. ثُمَّ أَخْرَجُوا قَلْبَ سَيِّدِ وَلَدِ عَدْنَانَ.
 وَشَرَّحُوهُ بِسِكِّينِ الْإِحْسَانِ. وَنَزَعُوا مِنْهُ حَظَّ الشَّيْطَانِ، وَمَلَأُوهُ

MAULID AD-DIBA'I

بِالْحِلْمِ وَالْعِلْمِ وَالْيَقِينِ وَالرِّضْوَانِ. وَأَعَادُوهُ إِلَى مَكَانِهِ فَقَامَ
الْحَبِيبُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَوِيًّا كَمَا كَانَ.

Ketika beliau di suatu hari menjauh dari desa, ternyata ada tiga orang mengadap kepada beliau, seakan-akan wajah mereka itu matahari dan rembulan. Maka anak-anak pergi lari dan Nabi ﷺ diam seraya terheran. Lalu mereka membaringkan Nabi di bumi dengan pelan, dan mereka merobek perut beliau dengan lembut, lalu mereka mengeluarkan hati tuan anak

Adnan, dan mereka membedah beliau dengan pisau kebagusan, dan mereka menghilangkan dari perut beliau bagian setan, lalu memenuhinya dengan sifat lembut, ilmu, yaqin dan ridlwan, kemudian mereka mengembalikannya ke tempatnya, lalu sang kekasih ﷺ berdiri tegak seperti semula.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَقَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَا حَبِيبَ الرَّحْمَنِ. لَوْ عَلِمْتَ مَا يُرَادُ بِكَ مِنْ
الْحَيْرِ. لَعَرَفْتَ قَدْرَ مَنْزِلَتِكَ عَلَى الْعَيْرِ. وَازْدَدْتَ فَرَحًا وَسُرُورًا.

MAULID AD-DIBA'I

وَهَجَّةً وَنُورًا. يَا مُحَمَّدُ، أَبَشِرْ فَقَدْ نُشِرَتْ فِي الْكَائِنَاتِ أَعْلَامُ
 عُلُومِكَ. وَتَبَاشَرْتَ الْمَخْلُوقَاتُ بِقُدُومِكَ. وَلَمْ يَبَقْ شَيْءٌ مِمَّا
 خَلَقَ اللَّهُ تَعَالَى إِلَّا جَاءَ لِأَمْرِكَ طَائِعًا. وَلِمَقَالَتِكَ سَامِعًا.
 فَسَيِّئَاتِكَ الْبَعِيرُ. بِدِمَامِكَ يَسْتَجِيرُ. وَالضَّبُّ وَالغَزَالَةُ. يَشْهَدَانِ
 لَكَ بِالرَّسَالَةِ. وَالشَّجَرُ وَالْقَمَرُ وَالذِّيبُ. يَنْطِقُونَ بِنُبُوتِكَ عَنْ
 قَرِيبٍ. وَمَرَكَبُكَ الْبُرَاقُ. إِلَى جَمَالِكَ مُشْتَاقٌ. وَجِبْرِيلُ شَاوُوشُ
 مَمْلَكَتِكَ قَدْ أَعْلَنَ بِذِكْرِكَ فِي الْأَفَاقِ. وَالْقَمَرُ مَأْمُورٌ لَكَ
 بِالْأَنْشِقَاقِ. وَكُلُّ مَنْ فِي الْكَوْنِ مُتَشَوِّقٌ لِظُهُورِكَ. مُنْتَظِرٌ
 لِإِشْرَاقِ نُورِكَ.

Kemudian malaikat mengatakan: “Wahai kekasih Sang Maha Pengasih”, seandainya kamu tahu kebaikan apa yang dikehendaki darimu, maka kamu pasti akan tahu kadar derajatmu atas selainmu. Sehingga bertambah-tambah rasa bahagia dan senangmu, keelokan dan cahayamu. Wahai Muhammad! Berilah kabar gembira! Sesungguhnya ketinggian ilmumu telah tersebar beritanya ke seluruh alam. Para makhluk merasa bahagia sebab kedatanganmu. Tiada satupun makhluk yang diciptakan Allah melainkan datang

MAULID AD-DIBA'I

kepadamu, siap taat menjalankan perintahmu. Terhadap ucapanmu, siap mendengarkan. Kelak akan datang kepadamu seekor onta, meminta pertolongan dengan janjimu. Biawak dan rusa, keduanya bersaksi atas risalahmu. Pepohonan, rembulan, dan serigala, mereka mengucap kenabianmu dari dekat. Kendaraanmu adalah Buraq. Pada keindahanmu, ia senantiasa merindukan. Dan jibril adalah pengkabar kerajaanmu, benar benar telah mengumumkan sebutanmu ke seluruh penjuru ufuq. Rembulan diperintah untuk terbelah adalah untuk kamu. Setiap makhluk di semesta, tidak sabar menunggu kemunculanmu, menunggu bersinarnya cahayamu.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَبَيْنَمَا الْحَيِّبُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْصِتٌ لِسَمَاعِ تِلْكَ
 الْأَشْبَاحِ. وَوَجْهُهُ مُتَهَلِّلٌ كَنُورِ الصَّبَاحِ. إِذْ أَقْبَلَتْ حَلِيمَةٌ مُعَلِّنَةٌ
 بِالصِّيَاحِ. تَقُولُ وَاعْرَبِيَاهُ. فَقَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَا مُحَمَّدُ مَا أَنْتَ
 بِغَرِيبٍ. بَلْ أَنْتَ مِنَ اللَّهِ قَرِيبٌ. وَأَنْتَ لَهُ صَفِيٌّ وَحَيْبٌ. قَالَتْ
 حَلِيمَةٌ وَوَاحِدَاهُ. فَقَالَتِ الْمَلَائِكَةُ يَا مُحَمَّدُ، مَا أَنْتَ بِوَحِيدٍ.
 بَلْ أَنْتَ صَاحِبُ التَّائِيدِ. وَأَنْيَسُكَ الْحَمِيدُ الْمَجِيدُ. وَإِخْوَانُكَ

MAULID AD-DIBA'I

إِحْوَانُكَ مِنَ الْمَلَائِكَةِ وَأَهْلِ التَّوْحِيدِ. قَالَتْ حَلِيمَةُ وَابْتِيْمَاهُ.
فَقَالَتِ الْمَلَائِكَةُ لِلَّهِ دُرُكٌ مِنْ يَتِيمٍ. فَإِنَّ قَدْرَكَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ.

Saat Sang Kekasih shallahu 'alaihi wasallam terdiam mendengarkan suara tanpa rupa itu, wajah beliau bersinar bagai rembulan, bagaikan cahaya sinar pagi hari. Saat itu, Halimah yang menghadapnya, menjerit, sambil berkata: “Alangkah anehnya!” Maka Malaikat berkata: “Wahai Muhammad, kamu bukan orang yang aneh, melainkan kamu adalah makhluk yang senantiasa paling dekat dengan Allah.

Kamu engkau bagi-Nya adalah seorang yang terpilih dan sang kekasih.” Saat Halimah mengucapkan: “Aduh baru kali ini aku menemui sesuatu yang asing!” Maka Malaikat berkata: “Wahai Muhammad, tiada dirimu seorang yang asing. Tapi, engkau adalah pemilik pertolongan. Yang senantiasa menemanimu adalah Dzat Yang Maha Terpuji lagi Mahaagung. Saudara-saudarimu adalah para malaikat dan para ahli tauhid.” Dan saat Halimah berkata: “Aduh kasihan, anak yatim ini!” Para malaikat lalu berkata: “Karena kehendak Allah, engkau dilahirkan yatim, karena derajatmu di sisi-Nya adalah yang agung.”

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

MAULID AD-DIBA'I

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَلَمَّا رَأَتْهُ حَلِيمَةُ سَالِمًا مِنَ الْأَهْوَالِ. رَجَعَتْ بِهِ مَسْرُورَةً إِلَى الْأَطْلَالِ. ثُمَّ قَصَّتْ خَبْرَهُ عَلَى بَعْضِ الْكُهَّانِ. وَأَعَادَتْ عَلَيْهِ مَا تَمَّ مِنْ أَمْرِهِ وَمَا كَانَ. فَقَالَ لَهُ الْكَاهِنُ: يَا ابْنَ زَمْرَمَ وَالْمَقَامِ. وَالرُّكْنِ وَالْبَيْتِ الْحَرَامِ. أِنِّي الْيَقْظَةَ رَأَيْتَ هَذَا أُمٌّ فِي الْمَنَامِ. فَقَالَ وَحُرْمَةَ الْمَلِكِ الْعَلَامِ. شَاهَدْتُهُمْ كِفَاحًا لَا أَشْكُ فِي ذَلِكَ وَلَا أَضَامُ. فَقَالَ لَهُ الْكَاهِنُ أَبْشِرْ أَيُّهَا الْعَلَامُ. فَأَنْتَ صَاحِبُ الْأَعْلَامِ. وَتُبُوتُكَ لِلْأَنْبِيَاءِ قُفْلٌ وَخِتَامٌ. عَلَيْكَ يَنْزِلُ جِبْرِيْلُ. وَعَلَى بَسَاطِ الْفُؤَادِ يُخَاطِبُكَ الْجَلِيلُ. وَمَنْ ذَا الَّذِي يَحْضُرُ مَا حَوَيْتَ مِنَ التَّفْضِيلِ. وَعَنْ بَعْضِ وَصْفِ مَعْنَاكَ يَقْصُرُ لِسَانُ الْمَادِحِ الْمُطِيلِ.

Ketika Halimah melihat beliau selamat dari mara bahaya, ia kembali bersama beliau dengan bahagia menuju "al-Athlal", lalu menceritakan apa yang menimpa anak asuhnya ke beberapa peramal, sembari mengulang kisah yang terjadi itu sebagaimana adanya. Salah seorang peramal ada yang

MAULID AD-DIBA'I

menanyakan: “Wahai Putra Zamzam dan Maqam, serta rukun dan Baitul Haram, apakah kamu melihat apa yang diceritakan ini saat bangun atau saat tidur?” Lalu beliau menjawab: “Demi Sifat Mulia-Nya Dzat yang Maha Menguasai Seluruh Alam, aku menyaksikannya dalam keadaan terjaga. Tiada aku ragu akan hal itu dan tiada aku dipaksa.”

Kemudian peramal itu mengatakan: “Berbahagialah Wahai Anakku! Engkau adalah pemilik seluruh ilmu. Kenabianmu untuk para nabi adalah kunci dan penutupnya. Yang datang kepadamu adalah Jibril. Atas perintah Dzat Yang Mahasuci, telah mengajakmu seorang yang agung. Siapa lagi yang kan memiliki tanda keutamaan sebagaimana yang engkau sandang. Karena sebagian dari sifat maknawimu, lisan pemuja yang memanjangkan lisannya kan terpendekkan.”

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَكَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ خَلْقًا وَخُلُقًا. وَأَهْدَاهُمْ
إِلَى الْحَقِّ طُرُقًا. كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنُ. وَشِيَمَتُهُ الْعُقْرَانُ. يَنْصَحُ
لِلْإِنْسَانِ. وَيَفْسَحُ فِي الْإِحْسَانِ. وَيَعْفُو عَنِ الذَّنْبِ إِذَا كَانَ

MAULID AD-DIBA'I

فِي حَقِّهِ وَسَبِّهِ. وَإِذَا ضُيِّعَ حَقُّ اللَّهِ لَمْ يَقُمْ أَحَدٌ لِعِضْبِهِ. مَنْ رَأَهُ
 بَدِيهَةً هَابَهُ. وَإِذَا دَعَاهُ الْمِسْكِينُ أَجَابَهُ. يَقُولُ الْحَقُّ وَلَوْ كَانَ
 مُرًّا. وَلَا يُضْمِرُ لِمُسْلِمٍ غِشًّا وَلَا ضُرًّا. مَنْ نَظَرَ فِي وَجْهِهِ عَلِمَ
 أَنَّهُ لَيْسَ بِوَجْهِ كَذَّابٍ. وَكَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بِعَمَّازٍ
 وَلَا عِيَابٍ. إِذَا سُرًّا فَكَأَنَّ وَجْهَهُ قِطْعَةُ قَمَرٍ. وَإِذَا كَلَّمَ النَّاسَ
 فَكَأَنَّمَا يَجْنُونَ مِنْ كَلَامِهِ أَحْلَى ثَمَرٍ. وَإِذَا تَبَسَّمَ تَبَسَّمَ عَنْ مِثْلِ
 حَبِّ الْعَمَامِ. وَإِذَا تَكَلَّمَ فَكَأَنَّمَا الدُّرُّ يَسْقُطُ مِنْ ذَلِكَ الْكَلَامِ.
 وَإِذَا تَحَدَّثَ فَكَأَنَّ الْمِسْكَ يُخْرَجُ مِنْ فِيهِ. وَإِذَا مَرَّ بِطَرِيقٍ عَرِفَ
 مِنْ طِيبِهِ أَنَّهُ قَدْ مَرَّ فِيهِ. وَإِذَا جَلَسَ فِي مَجْلِسٍ بَقِيَ طِيبُهُ فِيهِ
 أَيَّامًا وَإِنْ تَغَيَّبَ. وَيُوجَدُ مِنْهُ أَحْسَنُ طِيبٍ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ قَدْ
 تَطَيَّبَ. وَإِذَا مَشَى بَيْنَ أَصْحَابِهِ فَكَأَنَّهُ الْقَمَرُ بَيْنَ النُّجُومِ الرَّهْرِ.
 وَإِذَا أَقْبَلَ لَيْلًا فَكَأَنَّ النَّاسَ مِنْ نُورِهِ فِي أَوَانِ الظُّهْرِ. وَكَانَ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَجْوَدَ بِالْخَيْرِ مِنَ الرِّيحِ الْمُرْسَلَةِ. وَكَانَ
 يَرْفُقُ بِالْيَتِيمِ وَالْأَرْمَلَةِ. قَالَ بَعْضُ وَاصِفِيهِ مَا رَأَيْتُ مِنْ ذِي لِمَّةٍ

MAULID AD-DIBA'I

سَوْدَاءَ. فِي حُلَّةِ حَمْرَاءَ. أَحْسَنَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Nabi ﷺ adalah sebaik-baiknya manusia dari segi penciptaanya dan pekertinya. Dan memberi petunjuk kejalan yang benar. Akhlaknya adalah Al-Qur'an. Memiliki sifat khusus yaitu pemaaf. Gemar memberi nasehat manusia. Membuat lapang dengan kebaikan. Mudah memaafkan suatu dosa bila dosa itu berkaitan dengan hak dirinya atau sebab dirinya. Namun jika hak Allah yang disia-siakan, maka tiada satu orang pun yang berani berdiri karena kemarahannya.

Barang siapa melihat beliau, seketika orang itu takut karena wibawanya. Jika diundang orang miskin, maka ia pasti mendatangnya. Senantiasa berkata benar, meski itu pahit. Tidak pernah menyimpan rahasia, menipu serta

membahayakan orang-orang islam. Orang yang memandang wajahnya, senantiasa akan tahu bahwasanya ia bukan pembohong. Dan Nabi ﷺ, tidak pernah memiliki rasa iri atau suka membuka aib orang lain. Ketika sedang bahagia, seolah wajahnya bagaikan belahan rembulan. Saat berbicara dengan manusia, seolah-olah mereka tengah memetik buah yang manis.

MAULID AD-DIBA'I

Saat ketika tersenyum, senyumnya sesejuk butiran air embun. Saat ia berbicara, seolah untaian mutiara tercecer berjatuhan dari perkataannya. Saat ia memulai menjadi lawan bicara, bak (harum) misik keluar dari mulutnya. Saat ia berjalan di suatu jalan, seolah senantiasa masih tersisa keharuman beliau di jalan yang pernah dilewatinya. Saat ia duduk di suatu majlis, keharumannya seolah tiada pernah hilang dari majelis itu sampai beberapa hari kemudian kendati beliau sudah meninggalkan. Beliau selalu berbau harum meskipun tidak pernah memakai wewangian.

Saat beliau berjalan di antara para sahabatnya, bagaikan rembulan di antara bintang-bintang yang gemerlap. Saat menjelang malam, seolah manusia masih bisa melihat dengan jelas karena pancaran sinarnya. Dan Rasulullah ﷺ, adalah orang paling pemurah meski dibandingkan dengan tiupan angin yang berhembus. Beliau lemah lembut terhadap anak yatim dan para janda. Sebagian dari orang yang melihat karakter beliau pernah berkata: “Belum pernah aku melihat dari orang yang berambut hitam dengan busana merah, yang lebih tampan dibandingkan dengan Rasulullah ﷺ.

اللهم صلِّ وسلم وبارك عليه

MAULID AD-DIBA'I

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَقِيلَ لِيَعْضِهِمْ كَأَنَّ وَجْهَهُ الْقَمَرُ. فَقَالَ بَلْ أَضْوَأُ مِنَ الْقَمَرِ إِذَا
 لَمْ يَحُلْ دُونَهُ الْعَمَامُ. قَدْ غَشِيَهُ الْجَلَالُ. وَانْتَهَى إِلَيْهِ الْكَمَالُ.
 قَالَ بَعْضُ وَاصِفِيهِ مَا رَأَيْتُ قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ مِثْلَهُ. فَيَعْجِزُ لِسَانُ
 الْبَلِيغِ إِذَا أَرَادَ أَنْ يُحْصِيَ فَضْلَهُ. فَسُبْحَانَ مَنْ حَصَّه صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْمَحَلِّ الْأَسْنَى. وَأَسْرَى بِهِ إِلَى قَابِ قَوْسَيْنِ أَوْ
 أَدْنَى. وَأَيَّدَهُ بِالْمُعْجِزَاتِ الَّتِي لَا تُحْصَى. وَأَوْفَاهُ مِنْ خِصَالِ
 الْكَمَالِ بِمَا يَحِلُّ أَنْ يُسْتَقْصَى. وَأَعْطَاهُ حَمْسًا لَمْ يُعْطِهِنَّ أَحَدًا
 قَبْلَهُ. وَاتَاهُ جَوَامِعَ الْكَلِمِ فَلَمْ يَدْرِكْ أَحَدٌ فَضْلَهُ. وَكَانَ لَهُ فِي
 كُلِّ مَقَامٍ عِنْدَهُ مَقَالٌ. وَلِكُلِّ كَمَالٍ مِنْهُ كَمَالٌ. لَا يَجُولُ فِي
 سُؤَالٍ وَلَا جَوَابٍ. وَلَا يَجُولُ لِسَانُهُ إِلَّا فِي صَوَابٍ.

Dikatakan kepada sabagian ulama: benarkah wajah beliau bagaikan rembulan. Maka ia menjawab: bahkan lebih terang dari pada rembulan, jika awan tidak meneduhkannya. Sungguh sifat keagungan senantiasa menyelimutinya. Dan kesempurnaan senantiasa ada pada dirinya. Sebagian orang yang mensifati beliau mengatakan: aku tidak pernah melihat

MAULID AD-DIBA'I

orang seperti beliau baik sebelum beliau maupun sesudah beliau. Maka lisan yang bersastra tidak mampu jika ingin menghitung keutamaan beliau.

Mahasuci zat yang senantiasa menghususkan beliau ﷺ dengan tempat yang luhur, dan telah meng-isra'-kan beliau ke Qaba Qausain atau lebih dekat, dan menguatkan beliau dengan mu'jizat yang tidak terhitung, memberi beliau dengan sifat sempurna yang sulit untuk di hitung, memberi beliau lima perkara yang tidak diberikan kepada siapapun sebelumnya. Dianugerahkan kepadanya kepandaian menyusun kata-kata yang tidak ada seorangpun dapat melebihinya, dan bagi beliau, di setiap keadaan terdapat ucapan yang sesuai, dan di setiap kesempurnaan Nabi SAW ada kesempurnaan yang lain, beliau tidak pernah bingung dari pertanyaan dan jawaban. Lisan beliau tiada pernah mengucapkan kecuali tentang kebenaran.

اللهم صلِّ وسلم وبارك عليه

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمَا عَسَى أَنْ يُقَالَ فِيمَنْ وَصَفَهُ الْقُرْآنُ. وَأَعْرَبَ عَنْ فَضَائِلِهِ
التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَالزَّبُورَ وَالْفُرْقَانَ. وَجَمَعَ اللَّهُ لَهُ بَيْنَ رُؤْيَيْهِ

MAULID AD-DIBA'I

وَكَلَامِهِ. وَقَرَنَ اسْمُهُ مَعَ اسْمِهِ تَنْبِيْهَا عَلَى عُلُوِّ مَقَامِهِ. وَجَعَلَهُ
رَحْمَةً لِلْعَالَمِيْنَ وَنُورًا. وَمَلَأَ بِمَوْلِدِهِ الْقُلُوبَ سُورُورًا

Tidak ada keraguan kata memuji yang di tujukan kepada Nabi dimana sifat-sifatnya sudah disebut dalam Al-Qur'an. Telah di uraikan pula keutamaanya dalam kitab taurat, injil, zabor dan quran. Dan Allah telah mengumpulkan kepada Nabi antara melihat Dzatnya dan menerima firman-Nya Dan Ia menggabungkan nama-Nya dan nama Nabi untuk mengingatkan akan tingginya derajat Nabi. Dan Ia menjadikan rahmat dan cahaya untuk alam semesta. Sebab kelahiran Nabi, Allah penuhi hati manusia dengan rasa gembira.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَا بَدْرَتِيَّ حَازَ كُلِّ كَمَالٍ ❖ مَاذَا يُعْبِرُ عَنِّ عِلَاكَ مَقَالِي

Wahai purnama kesempurnaan yang telah mencapai puncak kesempurnaan. Ungkapan apa yang dapat aku katakan untuk menguraikan keluhuranmu.

MAULID AD-DIBA'I

أَنْتَ الَّذِي أَشْرَقْتَ فِي أُفُقِ الْعَالَا ❁ فَمَحَوْتَ بِالْأَنْوَارِ كُلِّ ضَلَالِ

Engkaulah yang terbit di ufuk ketinggian, dengan cahayamu
engkau lenyapkan kesesatan

وَبِكَ اسْتَنَارَ الْكَوْنُ يَا عَلَمَ الْهُدَى ❁ بِالنُّورِ وَالْإِنْعَامِ وَالْإِفْضَالِ

Dengan kehadiranmu semesta raya menjadi terang
benderang wahai Sumber petunjuk, dengan cahaya,
kenikmatan, serta keutamaanmu.

صَلَّى عَلَيْكَ اللَّهُ رَبِّي دَائِمًا ❁ أَبَدًا مَعَ الْإِبْكَارِ وَالْأَصَالِ

Semoga rahmat Allah, Tuhanku, senantiasa dilimpahkan
kepadamu, kekal sepanjang masa, setiap pagi dan sore hari.

وَعَلَى جَمِيعِ آلَالِ وَالْأَصْحَابِ مَنْ ❁ قَدْ حَصَّهْمُ رَبُّ الْعَالَى بِكَمَالِ

Juga kepada segenap keluarga dan para sahabat, yaitu
orang-orang yang benar-benar telah diistimewakan Tuhan,
Yang Mahatinggi, dengan kesempurnaan

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَيْهِ

MAULID AD-DIBA'I

دعاء مولد الديعي

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
 وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. جَعَلْنَا اللَّهُ وَإِيَّاكُمْ مِمَّنْ يَسْتَوْجِبُ
 شَفَاعَتَهُ. وَيَرْجُو بِذَلِكَ رَحْمَتَهُ وَرَأْفَتَهُ. اللَّهُمَّ بِحُزْمَةِ هَذَا النَّبِيِّ
 الْكَرِيمِ. وَإِلَيْهِ وَأَصْحَابِهِ السَّالِكِينَ عَلَى مَنْهَجِهِ الْقَوِيمِ. اجْعَلْنَا
 مِنْ خِيَارِ أُمَّتِهِ. وَاسْتُرْنَا بِذَيْلِ حُرْمَتِهِ. وَاحْشُرْنَا عَدَا فِي زُمْرَتِهِ.
 وَاسْتَعْمِلِ أَلْسِنَتَنَا فِي مَدْحِهِ وَنُصْرَتِهِ. وَأَحِينَا مُتَمَسِّكِينَ بِسُنَّتِهِ
 وَطَاعَتِهِ. وَأَمْتَنَا عَلَى حُبِّهِ وَجَمَاعَتِهِ. اللَّهُمَّ أَدْخِلْنَا مَعَهُ الْجَنَّةَ فَإِنَّهُ
 أَوَّلُ مَنْ يَدْخُلُهَا. وَأَنْزِلْنَا مَعَهُ فِي فُصُورِهَا. فَإِنَّهُ أَوَّلُ مَنْ يَنْزِلُهَا.
 وَارْحَمْنَا يَوْمَ يَشْفَعُ لِلخَلَائِقِ فَتَرْحَمُهَا. اللَّهُمَّ ارْزُقْنَا زِيَارَتَهُ فِي كُلِّ
 سَنَةٍ. وَلَا تَجْعَلْنَا مِنَ الْعَافِلِينَ عَنْكَ وَلَا عَنْهُ قَدَرِ سِنَةٍ. اللَّهُمَّ لَا
 تَجْعَلْ فِي مَجْلِسِنَا هَذَا أَحَدًا إِلَّا غَسَلْتَ بِمَاءِ التَّوْبَةِ ذُنُوبَهُ.
 وَسَتَرْتَ بِرِذَائِ الْمَغْفِرَةِ عُيُوبَهُ. اللَّهُمَّ إِنَّهُ كَانَ مَعَنَا فِي السَّنَةِ

MAULID AD-DIBA'I

الْمَاضِيَةِ إِحْوَانٌ مَنَعَهُمُ الْقَضَاءُ عَنِ الْوُصُولِ إِلَى مِثْلِهَا. فَلَا
 تَحْرِمُهُمْ مِنْ ثَوَابِ هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَفَضْلِهَا. اَللّٰهُمَّ اِرْحَمْنَا اِذَا صِرْنَا
 مِنْ اَصْحَابِ الْقُبُورِ. وَوَقَّفْنَا لِعَمَلٍ صَالِحٍ يَبْقَى سَنَاهُ عَلَيَّ مَرَّةِ
 الدُّهُورِ. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنَا لِالْاَيْتِكَ ذَاكِرِيْنَ. وَلِنَعْمَايْكَ شَاكِرِيْنَ.
 وَلِيَوْمِ لِقَائِكَ مِنَ الذَّاكِرِيْنَ. وَاَحْيَا بَطَاعَتِكَ مَشْعُوْلِيْنَ. وَاِذَا
 تَوَفَّيْتَنَا فَتَوَفَّنَا غَيْرَ مَفْتُوْنِيْنَ وَلَا مَحْذُوْلِيْنَ. وَاَحْتِمْ لَنَا مِنْكَ بِخَيْرِ
 اَجْمَعِيْنَ. اَللّٰهُمَّ اَكْفِنَا شَرَّ الظَّالِمِيْنَ. وَاَجْعَلْنَا مِنْ فِتْنَةِ هَذِهِ
 الدُّنْيَا سَالِمِيْنَ. اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ هَذَا الرَّسُوْلَ الْكَرِيْمَ لَنَا شَفِيْعًا.
 وَاَرْزُقْنَا بِهٖ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَقَامًا رَفِيْعًا. اَللّٰهُمَّ اسْقِنَا مِنْ حَوْضِ
 نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَرْبَةً هَنِيْئَةً لَا نَظْمًا بَعْدَهَا
 اَبَدًا. وَاَحْشُرْنَا تَحْتَ لِوَاٰهٖ غَدًا. اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَنَا بِهٖ وَلَا بَاٰئِنَا
 وَلَا مَهَاتِنَا وَلِمَشَايِحِنَا وَلِمُعَلِّمِيْنَا. وَذَوِي الْحَقُوْقِ عَلَيْنَا. وَلِجَمِيْعِ
 الْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنَاتِ. وَالْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمَاتِ. الْاَحْيَاءِ مِنْهُمْ
 وَالْاَمْوَاتِ. اِنَّكَ كَرِيْمٌ مُّجِيْبُ الدَّعَوَاتِ. وَقَاضِي الْحَاجَاتِ.

MAULID AD-DIBA'I

وَعَاظِرُ الذُّنُوبِ وَالْخَطِيئَاتِ. يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى
 سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ. سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ
 عَمَّا يَصِفُونَ. وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ. وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.
 الْفَاتِحَةُ.

Segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Ya Allah limpahkanlah rahmat dan salam atas Junjungan kami Nabi Muhammad dan atas keluarga serta sahabatnya sekalian. semoga Allah menjadikan kami dan kamu sekalian dari golongan orang yang mendapat syafaatnya; Serta mengharapkan rahmat dan kasih sayangnya dari Allah.

Ya Allah dengan kehormatan Nabi yang mulia ini dan keluarga serta sahabatnya yang berjalan atas petunjuk Nabi yang kokoh. Jadikanlah kami termasuk umatnya yang terpilih. Tutuplah segala kekurangan kami. Himpunkanlah kami kelak (Hari Mahsyar) didalam golongannya. Pergunakanlah lidah-lidah kami dalam memuji dan membelanya. Hidupkanlah kami dalam keadaan berpegang dengan sunnahnya dan ketaatannya, dari segala fitnah dunia. Ya Allah jadikanlah Rasul yang mulia ini orang yang memberi syafaat kepada kami. Matikanlah kami dalam kecintaan kepadanya dan dalam jemaahnya.

MAULID AD-DIBA'I

Ya Allah masukkanlah kami kedalam syurga bersama-sama kerana baginda orang yang mula-mula masuk ke dalamnya. Turunkanlah kami dalam mahligainya bersama-sama kerana bagindalah orang yang mula turun kedalamnya. Kasihanilah kami dihari dia memberi syafaat kepada makhlok lalu engkau kasihani mereka. Ya Allah berilah kami peluang menziarahinya setiap tahun. Janganlah Engkau jadikan kami dari golongan orang yang lalai dari mengingatimu dan juga lalai dari mengingatinya walau sekejap kadar terlelap.

Ya Allah janganlah hendaknya ada di majlis kami ini orang yang berdosa melainkan Engkau cuci segala dosanya dengan air taubat; dan Engkau tutupi keaibannya dengan pakaian pengampunan. Ya Allah pada tahun yang lalu ada ikhwan kami yang tidak dapat menghadirkan diri pada tahun ini kerana dihalang oleh QadhaMu, maka janganlah Engkau haramkan pahala serta ganjaran yang Engkau turunkan pada saat ini.

Ya Allah kasihanilah kami jika kami sudah menjadi ahli kubur. Berilah kami Taufiq untuk membuat amal salih yang kekal cahayanya sepanjang zaman. Ya Allah jadikanlah kami orang yang ingat kepada pemberianMu, bersyukur atas nikmatMu, dan ingat kepada Hari Pertemuan denganMu. Hidupkanlah kami masygul dengan ketaatan kepadaMu. Kiranya Engkau matikan kami. Matikanlah kami tanpa sebarang fitnah atau

MAULID AD-DIBA'I

kekecewaan. Sudahilah segala perkara kami dengan kebaikan daripadaMu. Ya Allah selamatkanlah kami dari kejahatan orang yang aniaya (3 kali). Jadikanlah kami orang yang terselamat dari fitnah Dunia, dan kurniakanlah kami dengan sebabnya kedudukan yang tinggi diHari Qiamat kelak.

Ya Allah berilah kami minum dari telaga Nabi Mu Muhammad ﷺ dengan minuman yang melegakan menyebabkan kami tidak rasa haus lagi selepasnya. Himpunkanlah kami di bawah panji-panjinya esok (Hari Mahsyar). Ya Allah dengan darjatnya disisiMu, ampunilah kami, kedua ibu bapa kami, guru-guru kami, orang-orang yang punya haq atas kami, serta sekalian mukminin mukminat, muslimin muslimat samada yang masih hidup mahu pun yang sudah wafat.

Sesungguhnya Engkau memperkenankan segala doa, menunaikan segala hajat dan mengampuni segala dosa dan kesalahan. Ya Tuhan yang amat Pengasih dari semua yang kasih. Selawat dan salam Allah atas penghulu kami Muhammad dan atas keluarga serta sahabatnya. Mahasuci Tuhanmu yang mempunyai kemuliaan dari segala apa yang mereka sifatkan. Ucapan salam atas sekalian Rasul dan segala puji bagi Allah Tuhan seru sekalian alam. Al-Fatihah

المولد النبوي الشريف



MAULID
SIMTUDDUROR

PP KHA WAHID HASYIM BANGIL 2


MAULID SIMTUDDURROR


URAIAN SINGKAT MAULID SIMTUDDURROR

Maulid Simtuddurror merupakan kitab maulid yang sangat agung. Kitab ini dibaca oleh umat muslim di seluruh dunia. Pengarangnya adalah Habib Ali bin Muhammad al-Habsyi. Kitab ini ditulis saat usianya menginjak 68 tahun. Ia senang sekali membaca kitab tersebut, sedangkan sebelumnya suka membaca Maulid Diba'i.

Dikisahkan, Maulid Simthuddurrar pertama kali dibaca di rumah Habib Ali, kemudian di rumah Habib Umar bin Hamid, salah seorang muridnya. Kemudian, para sahabat yang lain meminta agar Habib Ali membaca maulid tersebut di rumah-rumah mereka.

Maulid Simthuddurror tersebar luar hingga mencapai Seiwon, seluruh Hadhramaut, dan tempat-tempat yang jauh lainnya. Dalam perkembangan selanjutnya, maulid ini juga sampai ke Haramain yang mulia, Indonesia, Afrika, Dhafar, dan Yaman.

Tidak hanya itu, Sayyid Hamid bin Alwi al-Bar juga pernah membaca naskah Maulid Simtuddurror di

MAULID SIMTUDDURROR

hadapan Rasulullah SAW, dan beliau merasa sangat senang. Ini terjadi saat Sayyid Hamid bin Alwi al-Bar pergi ke Madinah untuk keperluan menunaikan ibadah umrah tanggal 27 Sya'ban 1327 H.

Saat menggambarkan tentang sifat Nabi Muhammad SAW. Dalam Maulid Simthuddurror, Habib Ali mendapatkan ilham. Allah Swt membukakan kepadanya susunan bahasa yang tidak ada sebelumnya.

MAULID SIMTUDDURROR

FADILAH MEMBACA MAULID SIMTUDDURROR

Pengarangnya adalah Habib Ali bin Muhammad al-Habsyi. Kitab ini ditulis saat usianya menginjak 68 tahun. Beliau mengatakan :

1. "Maulid Simthud Durar yang saya susun ini atas dasar niat yang benar, media yang baru, dan tidak diragukan kembali bahwa sungguh ruh Rasulullah akan hadir saat membacanya

2. "Maulidku ini (Simthud Durar) sangat bermanfaat. Bahwa sesungguhnya, barang siapa yang tekun membacanya, menghafalnya, dan menjadikannya sebagai wirid, maka sungguh akan ditampakkan kepadanya rahasia (sir) Rasulullah ﷺ."

Habib Ahmad bin Alawi bin Ali bin Muh. Al Habsy :
"Barang siapa yang hendak diberikan futuh, maka hafalkanlah maulid (Simthud Durar), atau menulisnya."



Makam Habib Ali bin Muh. Al-Habsy
Di Seiun - Hadramaut

CARA MEMBACA MAULID SIMTUDDURROR

1. Membaca tawassul kepada Rosululloh SAW dan Habib Ali bin Muhammad Al Habsyi
2. Dilanjutkan membaca :

الْفَاحِجَةُ : أَنَّ اللَّهَ يَجْعَلُنَا وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْمُتَّقِينَ الثَّابِتِينَ عَلَى الْقَدَمِ
الْقَوِيمِ، وَ فِي صُحْبَةِ الرَّسُولِ الْكَرِيمِ، وَيُدْخِلُنَا فِي حِزْبِ أَهْلِ
اللَّهِ الْمُفْلِحِينَ وَبِمَنْ بِالشِّفَاءِ وَاللُّطْفِ لَنَا خَاصَّةً، وَإِلِخْوَانِنَا
الْمُؤْمِنِينَ عَامَّةً، وَيَجْعَلُنَا مِنَ الرَّاضِيَيْنِ الْمَرْضِيَيْنِ، الْهَادِينَ
الْمَهْدِيِّينَ، وَمَنْ حَضَرَ هَذَا الْجُمُعَ يَكْتُبُهُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ
الصَّالِحِينَ، وَأَنَّ اللَّهَ يُحْيِي الْقُلُوبَ بِمَا أَحْيَا بِهِ قُلُوبَ الْعَارِفِينَ،
وَيَكْتُبُنَا فِي دِيْوَانِ عِبَادِهِ الْمُتَّقِينَ، وَأَنَّ اللَّهَ يُبَيِّتُ قُلُوبَنَا
وَأَلْسِنَتَنَا عَلَى ذِكْرِهِ وَمَحَبَّتِهِ، وَيُصَلِّحُ لَنَا الْأَحْوَالَ، وَ يَتَقَبَّلُ مِنَّا
الْأَعْمَالَ، وَيُبَلِّغُنَا مَنَازِلَ الرَّجَالِ، وَإِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْفَاحِجَةِ....

atau dengan membaca bacaan tawassul lengkap berikut ini :

MAULID SIMTUDDURROR

الْفَاتِحَةُ إِلَى حَضْرَةِ حَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا وَقُرَّةِ أَعْيُنِنَا سَيِّدِنَا رَسُولِ اللَّهِ
 مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ آبَائِهِ وَإِخْوَانِهِ مِنَ الْأَنْبِيَاءِ
 وَالْمُرْسَلِينَ، وَأَزْوَاجِهِ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ، وَأَهْلِ بَيْتِهِ الطَّيِّبِينَ
 الطَّاهِرِينَ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَجَمِيعِ عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ.

ثُمَّ إِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا الْمُهَاجِرِ إِلَى اللَّهِ أَحْمَدِ بْنِ عِيسَى، وَسَيِّدِنَا
 الْفَقِيهِ الْمُقَدَّمِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بَاعِلَوِيِّ، وَسَيِّدِنَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 السَّقَافِ، وَسَيِّدِنَا عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ الْعَيْدُرُوسِ، وَسَيِّدِنَا
 الشَّيْخِ أَبِي بَكْرٍ بْنِ سَالِمٍ، وَسَيِّدِنَا أَحْمَدَ بْنَ مُحَمَّدِ الْحَبَشِيِّ،
 وَالْحَبِيبِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْعَطَّاسِ وَالشَّيْخِ عَلِيِّ بْنِ عَبْدِ
 اللَّهِ بَارَاسِ، وَالْحَبِيبِ عَبْدِ بْنِ عَلَوِيِّ الْحَدَّادِ، وَالْحَبِيبِ أَبِي بَكْرٍ
 بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْعَطَّاسِ وَإِلَى أَرْوَاحِ جَمِيعِ سَادَاتِنَا آلِ أَبِي عَلَوِيِّ.

ثُمَّ إِلَى رُوحِ سَيِّدِنَا الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَادِرِ الْجِيلَانِيِّ، وَ سَيِّدِنَا الشَّيْخِ
 أَبِي الْحَسَنِ الشَّاذِلِيِّ، وَإِلَى أَرْوَاحِ سَادَاتِنَا الصُّوفِيَّةِ أَيْنَمَا كَانُوا
 مِنْ مَشَارِقِ الْأَرْضِ إِلَى مَغَارِبِهَا، وَجَمِيعِ أَوْلِيَاءِ هَذِهِ الْبَلَدَةِ
 وَصَلَحَائِهَا

MAULID SIMTUDDURROR

-. ثُمَّ إِلَى رُوحِ مُؤَلَّفِ سِنَطِ الدَّرْرِ الحَبِيبِ عَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ حُسَيْنِ
الحَبَشِيِّ وَوَالِدِيهِ وَأَوْلَادِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَمَشَائِخِهِ وَتَلَامِذَتِهِ وَأَصْوَهِمِ
وَفُرُوعِهِمْ

. - ثُمَّ إِلَى أَرْوَاحِ الدِّينِ وَمَشَائِخِنَا وَذَوِي الحُقُوقِ عَلَيْنَا وَمَنْ
كَانَ فِي السَّابِقِ حَاضِرًا مَعَنَا فِي هَذَا المَجْلِسِ الشَّرِيفِ،
وَأَمْوَاتِ هَذِهِ البَلَدَةِ مِنَ المُسْلِمِينَ وَالمُسْلِمَاتِ وَ أَنَّ اللهَ
يَتَغَشَّاهُمْ بِالرَّحْمَةِ وَالمَغْفِرَةِ، وَيَقْسِمُ لَهُمْ بِأَوْفَرِ حَظٍّ مِنْ ثَوَابِ
هَذِهِ اللَّيْلَةِ، وَخَيْرِهَا وَشَرِّهَا وَمَدَدِهَا وَيُدْخِلُ فِي قُبُورِهِمُ الرِّوْحَةَ
وَالرَّيْحَانَ، وَالفُسْحَةَ وَالأَمَانَ،

وَالْمَغْفِرَةَ وَالرِّضْوَانَ، وَيَجْعَلُ سُكْنَاهُمْ الجِنَانَ
-. وَأَنَّ اللهَ يَرْزُقُنَا كَمَالَ المُتَابَعَةِ لِحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

وَالِهِ وَسَلَّمَ الأَفْوَالِ وَالأَفْعَالِ وَالأَعْمَالِ، وَالنِّيَّاتِ وَالعَادَاتِ
وَالعِبَادَاتِ. وَأَنَّ اللهَ يَجْعَلُ أَعْمَالَنَا مُنْطَوِيَةً فِي أَعْمَالِهِ، وَنِيَّاتِنَا
فِي نِيَّاتِهِ، وَتَوَجُّهَاتِنَا فِي تَوَجُّهَاتِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.
وَأَنَّ اللهَ يُدْخِلُنَا فِي شَفَاعَةِ حَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ
وَسَلَّمَ - . وَأَنَّ اللهَ يُبَارِكُ لَنَا فِي أَوْلِيَائِنَا وَصَلْحَائِنَا وَعُلَمَائِنَا.

MAULID SIMTUDDURROR

وَيُقْسِمُ لَنَا بِحِطِّ وَافِرٍ مِنْ مَعْرِفَةِ الْعَارِفِ، وَقُرْبِ الْمُقَرَّبِ،

وَصِدْقِ الصَّادِقِ

وَأَنَّ اللَّهَ يُدْخِلُنَا فِي شَفَاعَةِ حَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ

وَسَلَّمَ وَلَا يَقْطَعُنَا عَنْهُ طَرْفَةَ عَيْنٍ وَلَا أَقْلًا مِنْ ذَلِكَ، وَيَجْعَلُنَا

وَأَوْلَادِنَا وَإِخْوَانَنَا وَأَحْبَابَنَا قُرَّةَ عَيْنٍ لِحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَآلِهِ وَسَلَّمَ، وَيَجْعَلُنَا مِنْ حَزْبِهِ، وَمِنْ أَهْلِ حَضْرَتِهِ، وَيَرْزُقُنَا

الْقُرْبَ مِنْهُ، وَالْمَشْيَ عَلَى طَرِيقَتِهِ

وَأَنَّ اللَّهَ بِجَاهِهِ يَكْتُبُنَا وَإِيَّاكُمْ مِنَ الْبَارِينَ بِالْوَالِدِينَ، الْوَأَصِلِينَ

لِلْأَقْرَبِينَ، وَيُبَلِّغُهُمْ مِنْنَا كُلَّ مَا يَسُرُّهُمْ. وَأَنَّ اللَّهَ يُبَارِكُ فِي

أَوْلَادِنَا، وَيَحْفَظُهُمْ وَلَا يَضُرُّهُمْ، وَيَرْزُقُنَا بِرَّهُمْ

.- وَأَنَّ اللَّهَ بِجَاهِهِمْ يَتَقَبَّلُ دُعَانَا، وَيَشْفِي مَرْضَانَا، وَيُعَافِي

مُتَبْتَلَانَا، وَيُمْلِي مِنَ السِّرِّ وَعَانَا، وَلَا يُحِبِّبَ رَجَانَا، وَيَقْضِي

حَاجَاتِنَا كُلَّهَا، الدُّنْيَوِيَّةَ وَالْآخِرَوِيَّةَ فِي أَنْفُسِنَا وَأَهْلِينَا، وَأَوْلَادِنَا

وَأَحْبَابِنَا وَمَنْ أَوْصَانَا بِالدُّعَاءِ، وَيَحْفَظُنَا وَإِيَّاكُمْ مِنْ جَمِيعِ

الْأَمْرَاضِ وَالْأَسْقَامِ وَالْآلَامِ،

وَمِنْ جَمِيعِ أَنْوَاعِ الْبَلَايَا

MAULID SIMTUDDURROR

- وَأَنَّ اللَّهَ يَرْزُقُنَا أَرْزَاقًا كَثِيرَةً طَيِّبَةً بَدُونِ تَعَبٍ وَلَا مَشَقَّةٍ، مَعَ

اللُّطْفِ وَالْعَافِيَةِ، وَالصَّحَّةِ وَالسَّلَامَةِ، وَمَعَ التَّوْفِيقِ وَالْهُدَايَةِ.

- وَأَنَّ اللَّهَ يَكْفِينَا وَإِيَّاكُمْ شَرَّ الْأَشْرَارِ، وَكَيْدَ الْفُجَّارِ، وَطَوَارِقَ

اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ وَأَنَّ اللَّهَ يَحْفَظُ الْإِسْلَامَ

وَالْمُسْلِمِينَ، وَيُدَمِّرُ أَعْدَاءَ الدِّينِ، وَيُصْلِحُ مَنْ فِي صَلَاحِهِ

صَلَاحِ الْإِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِينَ، وَلَا يُهْلِكُنَا وَيُهْلِكُ مَنْ فِي هَلَاقِهِ

صَلَاحِ الْإِسْلَامِ وَالْمُسْلِمِينَ

- وَأَنَّ اللَّهَ يَجْمَعُ كَلِمَةَ الْمُسْلِمِينَ، وَيُقَوِّي شَوْكَتَهُمْ، وَيُؤَلِّفُ

بَيْنَ قُلُوبِهِمْ، وَيُصْلِحُ ذَاتَ بَيْنِهِمْ. وَأَنَّ اللَّهَ يَحْفَظُ بَلَدَنَا

إِنْدُونِسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرَ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ

عَامَّةً، مِنْ جَمِيعِ الْأَقَاتِ وَالْعَاهَاتِ وَالْأَذْيَاتِ وَالْبَلِيَّاتِ وَالْفِتَنِ

وَالْمَحْنِ، مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ

- وَأَنَّ اللَّهَ يَرْحَمُ جَمْعَنَا هَذَا وَيَنْظُرُ بِعَيْنِهِ الرَّحِيمَةِ، وَيَرْزُقُنَا

حُسْنَ الْحَاتِمَةِ عِنْدَ الْمَوْتِ بَعْدَ طُولِ الْعُمْرِ فِي طَاعَةِ اللَّهِ

وَرِضَاهُ، فِي خَيْرٍ وَلُطْفٍ وَعَافِيَةٍ وَسَلَامَةٍ وَعَلَى مَا نَوَاهُ أَسْلَافُنَا

MAULID SIMTUDDURROR

الصَّالِحُونَ فِي مِثْلِ هَذِهِ الْمُنَاسَبَةِ وَإِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. الْفَاتِحَةَ.



Makam Habib Alwi bin Ali Al-Habsy (tengah)
Habib Anis bin Alwi Al-Habsyi (Kanan)
Habib Ahmad bin Alwi Al-Habsy (Kiri) Solo

MAULID SIMTUDDURROR

مولد سمط الدرار

﴿الصَّلَاةُ الْأُولَى﴾

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ✦ مَا لَاحَ فِي الْأُفُقِ نُورٌ كَوُكَبِ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Selama cahaya bintang masih bersinar di ufuk.

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ✦ الْفَاتِحِ الْخَاتِمِ الْمُقَرَّبِ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat bagi Nabi Muhammad SAW. Pemuka, penutup, dan hamba yang didekatkan

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ✦ الْمُصْطَفَى الْمُجْتَبَى الْمُحَبَّبِ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Insan pilihan dan hamba yang terkasih

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ✦ مَا لَاحَ بَدْرٌ وَعَابَ غَيْهَبِ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Selama bulan purnama bersinar dan kegelapan hilang

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ✦ مَا رِيحٌ نَصْرًا بِالنَّصْرِ قَدْ هَبَ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Selama angin pertolongan mengembuskan pertolongan

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ✦ مَا سَارَتِ الْعَيْسُ بَطْنَ سَبَسَبِ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Selama unta masih berjalan di padang sahara

MAULID SIMTUDDURROR

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَكُلِّ مَنْ لِلْحَبِيبِ يُنْسَبِ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Dan setiap orang yang bernasab kepadanya

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَكُلِّ مَنْ لِلنَّبِيِّ يَصْحَبِ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Dan setiap orang yang menjadi sahabatnya

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَاعْفِرْ وَسَامِعْ مَنْ كَانَ أَذْنَبِ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Dan ampunilah serta maafkanlah orang yang telah berbuat dosa

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَبَلِّغِ الْكُلَّ كُلِّ مَطْلَبِ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad Nabi Muhammad . Dan sampaikanlah semuanya kepada segala yang diinginkan

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَاسْأَلْكَ بِنَا رَبِّ خَيْرَ مَذْهَبِ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Dan tempuhkanlah untuk kami jalan yang terbaik

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَاصْلِحْ وَسَهِّلْ مَا قَدْ تَصَعَّبِ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Perbaikilah dan mudahkanlah segala yang sulit

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ أَعْلَى الْبِرَايَا جَاهًا وَأَرْحَبِ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Makhluk yang tertinggi dan terluas kedudukannya

MAULID SIMTUDDURROR

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * أَصْدَقِ عَبْدٍ بِالْحَقِّ أَعْرَبَ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Hamba yang paling jujur yang menyampaikan kebenaran

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * خَيْرِ الْوَرَى مِنْهَجًا وَأَصْوَبَ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Manusia yang paling baik dan paling benar manhajnya

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * مَا طَيْرٌ يُنِنِ عَنِّي فَأَطْرَبُ

Ya Tuhan, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Selama burung keberkahan berdendang dan bernyanyi

﴿الصَّلَاةُ الثَّانِيَةُ﴾

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * أَشْرَفِ بَدْرِ فِي الْكَوْنِ أَشْرَقُ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad Saw, bulan purnama termulia yang bersinar di semesta.

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * أَكْرَمِ دَاعٍ يَدْعُو إِلَى الْحَقِّ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad Saw, penyeru terbaik yang mengajak kepada kebenaran.

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ * الْمُصْطَفَى الصَّادِقُ الْمُصَدَّقُ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad Saw, insan pilihan, yang benar dan dibenarkan.

MAULID SIMTUDDURROR

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ أَخْلِى الْوَرَىٰ مَنْطِقًا وَأَصْدَقُ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad Saw, manusia yang paling manis dan paling jujur tutur katanya.

رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ أَفْضَلِ مَنْ بِالتَّقَىٰ تَحَقُّقُ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad Saw, orang yang paling utama yang mewujudkan ketakwaan.

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ مَنْ بِالسَّخَاءِ وَالْوَفَا تَخْلُقُ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad Saw, pemilik akhlak dermawan dan setia.

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَأَجْمَعِ مِنَ الشَّمْلِ مَا تَفَرَّقُ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad Saw Dan persatukanlah setiap yang tercerai dari kumpulannya.

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَأَصْلِحْ وَسَهِّلْ مَا قَدْ تَعَوَّقُ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad Saw Perbaiki dan mudahkanlah segala yang terhambat.

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَافْتَحْ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّ مُغْلَقُ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad Saw. Bukalah segala kebaikan yang terkunci.

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ❖ وَآلِهِ وَمَنْ بِالنَّبِيِّ تَعَلَّقُ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad Saw. keluarga beliau, dan orang-orang yang cinta kepada beliau.

MAULID SIMTUDDURROR

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ﷺ وَآلِهِ وَمَنْ لِلْحَبِيبِ يَعْشَقُ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad Saw, keluarga beliau, dan orang-orang yang merindukan beliau.

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ﷺ وَمَنْ بِحَبْلِ النَّبِيِّ تَوَثَّقُ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad Saw dan orang-orang yang berpegang teguh pada tali beliau.

يَا رَبِّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ ﷺ يَا رَبِّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada Nabi Muhammad SAW. Ya Allah, limpahkanlah rahmat dan kesejahteraan kepada beliau.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ ﷺ وَآلِهِ الطَّيِّبِينَ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكَ زَيْنَ الْأَنْبِيَاءِ

Salam sejahtera bagimu wahai nabi yang paling mulia

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَتَقَى الْأَتْقِيَاءِ

Salam sejahtera bagimu wahai pemimpin orang-orang yang bertaqwa

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَزْكَى الْأَزْكَيَاءِ

MAULID SIMTUDDURROR

Salam sejahtera bagimu wahai Pemimpin orang-orang yang suci.

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَصْفَى الْأَصْفِيَاءِ

Salam sejahtera bagimu wahai Pemimpin orang-orang sufi

السَّلَامُ عَلَيْكَ مِنْ رَبِّ السَّمَاءِ

Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu dari Tuhan langit.

السَّلَامُ عَلَيْكَ دَائِمًا بِلاَ انْقِضَاءِ

Salam untukmu selalu tanpa henti.

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَحْمَدُ يَا حَبِيبِي

Salam untukmu wahai Ahmad, kekasihku.

السَّلَامُ عَلَيْكَ طَهَ يَا طَيْبِي

Salam untukmu wahai Taha, tabibku.

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مِسْكِي وَطَيْبِي

Salam sejahtera atasmu, wahai keharumanku dan wangiku.

السَّلَامُ عَلَيْكَ الْمُقَدَّمِ فِي الْإِمَامَةِ

Semoga kesejahteraan terlimpahkan kepadamu, wahai orang yang terdepan dalam kepemimpinan.

السَّلَامُ عَلَى الْمُتَوَجِّعِ بِالْكَرَامَةِ

Salam sejahtera kepada yang diharapkan kemuliaannya

MAULID SIMTUDDURROR

السَّلَامُ عَلَى الْمُظَلَّلِ بِالْعِمَامَةِ

Salam sejahtera atas pemimpin yang terkemuka

السَّلَامُ عَلَى الْمُشَقَّعِ فِي الْقِيَامَةِ

Salam sejahtera atas Pemberi Syafaat pada hari kiamat

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَنَامِ أَشْرَفِ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ بْنِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا. لِيُغْفِرَ لَكَ اللَّهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِكَ
وَمَا تَأَخَّرَ وَبِئْسَ نِعْمَتُهُ عَلَيْكَ وَبِهَدْيِكَ صِرَاطًا مُسْتَقِيمًا.
وَيَنْصُرَكَ اللَّهُ نَصْرًا عَزِيمًا. لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ
عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ. فَإِنْ تَوَلَّوْا
فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ
الْعَظِيمِ. يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا وَدَاعِيًا إِلَى اللَّهِ
بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشِدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ

MAULID SIMTUDDURROR

رَحْمَاءَ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكَّعًا سُجَّدًا يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّنَ اللَّهِ وَرِضْوَانًا
 سِيمَاهُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِّنْ أَثَرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَثَلُهُمْ فِي التَّوْرَاتِ وَمَثَلُهُمْ
 فِي الْإِنْجِيلِ كَزَرْعٍ أَخْرَجَ شَطْطَهُ فَفَازَرَهُ فَاسْتَغْلَظَ فَاسْتَوَىٰ عَلَىٰ
 سَوْقِهِ، يُعْجِبُ الزُّرَّاعَ لِيَغِيظَ بِهِمُ الْكُفَّارَ وَعَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
 وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ مِنْهُمْ مَّعْفِرَةً وَأَجْرًا عَظِيمًا. إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ
 يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Sesungguhnya Kami telah menganugerahkan kepadamu kemenangan yang nyata. agar Allah memberikan ampunan kepadamu (Nabi Muhammad) atas dosamu yang lalu dan yang akan datang, menyempurnakan nikmat-Nya atasmu, menunjukimu ke jalan yang lurus. dan agar Allah menolongmu dengan pertolongan yang besar.

Sungguh, telah datang kepadamu seorang rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami, (dia) sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan)

bagimu, penyantun dan penyayang terhadap orang-orang yang beriman. Maka jika mereka berpaling (dari keimanan), maka katakanlah (Muhammad), "Cukuplah Allah bagiku, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Hanya

MAULID SIMTUDDURROR

kepada-Nya aku bertawakal, dan Dia adalah Tuhan yang memiliki Arasy yang agung.

Wahai Nabi (Muhammad), sesungguhnya Kami mengutus engkau untuk menjadi saksi, pemberi kabar gembira, dan pemberi peringatan. dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya serta sebagai pelita yang menerangi.

Nabi Muhammad adalah utusan Allah dan orang-orang yang bersama dengannya bersikap keras terhadap orang-orang kafir (yang bersikap memusuhi), tetapi berkasih sayang sesama mereka. Kamu melihat mereka rukuk dan sujud mencari karunia Allah dan keridaan-Nya. Pada wajah mereka tampak tanda-tanda bekas sujud (bercahaya). Itu adalah sifat-sifat mereka (yang diungkapkan) dalam Taurat dan Injil, yaitu seperti benih yang mengeluarkan tunasnya, kemudian tunas itu makin kuat, lalu menjadi besar dan tumbuh di atas batangnya. Tanaman itu menyenangkan hati orang yang menanamnya. (Keadaan mereka diumpamakan seperti itu) karena Allah hendak membuat marah orang-orang kafir.

Allah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan di antara mereka ampunan dan pahala yang besar. Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.

MAULID SIMTUDDURROR

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَنَامِزْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ بْنِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الْقَوِيِّ سُلْطَانِهِ. الْوَاضِحِ
بُرْهَانِهِ. الْمَبْسُوطِ فِي الْوُجُودِ كَرَمُهُ وَإِحْسَانُهُ. تَعَالَى مَجْدُهُ وَعَظَمَ
شَأْنُهُ. خَلَقَ الْخَلْقَ لِحِكْمَةٍ. وَطَوَى عَلَيْهَا عِلْمَهُ. وَبَسَطَ لَهُمْ
مِنْ فَايِضِ الْمِنَّةِ مَا جَرَتْ بِهِ فِي أَقْدَارِهِ الْقِسْمَةَ. فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمْ
أَشْرَفَ خَلْقِهِ وَأَجَلَ عَيْدِهِ رَحْمَةً. تَعَلَّقَتْ إِرَادَتُهُ الْأَزَلِيَّةُ بِخَلْقِ
هَذَا الْعَبْدِ الْمَحْبُوبِ. فَانْتَشَرَتْ أَثَارُ شَرَفِهِ فِي عَوَالِمِ الشَّهَادَةِ
وَالْعِيُوبِ. فَمَا أَجَلَ هَذَا الْمَنَّ الَّذِي تَكَرَّمَ بِهِ الْمَنَّانُ. وَمَا أَعْظَمَ
هَذَا الْفَضْلَ الَّذِي بَرَزَ مِنْ حَضْرَةِ الْإِحْسَانِ. صُورَةٌ كَامِلَةٌ
ظَهَرَتْ فِي هَيْكَلِ مُحَمَّدٍ. فَتَعَطَّرَتْ بِوُجُودِهَا أَكْنَافُ الْوُجُودِ.
وَطَرَّرَتْ بُرْدَ الْعَوَالِمِ بِطِرَازِ التَّكْرِيمِ

Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, yang amat teguh

MAULID SIMTUDDURROR

kekuasaan-Nya. Amat jelas bukti-bukti kebenaran-Nya. Terbantang luas kedermawanan dan kemurahan-Nya. (Tiada Tuhan, selain Allah) Maha Tinggi kemuliaan-Nya, Maha Agung kedudukan-Nya.

Diciptakan segalanya dengan penuh hikmah. Lalu, diliputi-Nya dengan rahasia ilmu-Nya. Dihamparkan bagi mereka limpahan karunia-Nya. Dengan kadar pembagian yang ditentukan dalam kehendak-Nya. Maka, diutus kepada mereka, demi rahmat-Nya, seorang termulia di antara makhluk-Nya, terkemuka di antara hamba-hamba-Nya.

Iradah-Nya yang azali menghendaki, mencipta hamba yang amat dikasihi ini. Maka, tersebarlah pancaran kemuliaannya. Di alam nyata ataupun tersembunyi. Aduhai, betapa agung anugerah ini. Dilimpahkan oleh Dia Yang Maha Pemurah, Maha Pemberi. Betapa tinggi nilai keutamaan ini. Datang dari Tuhan Sumber segala ihsan.

Karunia teramat sempurna. Dalam bentuk insan terpuji. Kehadirannya mengharumi segenap penjuru. Menghiasnya dengan sulaman indah penuh keagungan.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَاتَّقِ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ بْنِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

تَجَلَّى الْحَقُّ فِي عَالَمٍ قُدْسِهِ الْوَاسِعِ. تَجَلِّيًا قَضَى بِانْتِشَارِ فَضْلِهِ
 فِي الْقَرِيبِ وَالشَّاسِعِ: (فَلَهُ الْحَمْدُ الَّذِي لَا تَنْحَصِرُ أَفْرَادُهُ
 بِتَعْدَادِ. وَلَا يَمْلُكَ تَكَرُّرُهُ بِكَثْرَةِ تَرْدَادِ. حَيْثُ أَبْرَزَ مِنْ عَالَمِ
 الْإِمْكَانِ صُورَةَ هَذَا الْإِنْسَانِ. لِيَتَشَرَّفَ بِوُجُودِهِ الثَّقَلَانِ).
 وَتَنْتَشِرَ أَسْرَارُهُ فِي الْأَكْوَانِ. فَمَا مِنْ سِرٍّ اتَّصَلَ بِهِ قَلْبٌ مُنِيبٌ.
 إِلَّا مِنْ سَوَابِغِ فَضْلِ اللَّهِ عَلَى هَذَا الْحَبِيبِ

Allah Maha benar bertajalli. Dalam alam kudus-Nya yang amat luas. Menetapkan penyebaran anugerah-Nya. Pada yang dekat dan jauh tak terkecuali. Maka hanya bagi-Nya segala puji. Tiada terhingga bilangannya. Tiada menjemukan pengulangan sebutannya. Betapapun sering diulang-ulang.

Atas perkenan-Nya menampilkan di alam kenyataan. Perwujudan semulia-mulia insan. Agar seluruh makhluk

beroleh kemuliaan. Tiada terhingga. Dengan rahasia keutamaan yang mengiringi kehadirannya. Tersebar merata di

MAULID SIMTUDDURROR

seluruh alam semesta. Maka tiada satu pun rahasia itu. Menyentuh menyatu dengan qalbu yang sadar. Kecuali pasti karena curahan karunia Allah. Melalui insan tersayang ini.

يَا لَقَلْبٍ سُرُورُهُ قَدْ تَوَالَى ❖ بِحَيْبِ عَمِّ الْأَنَامِ نَوَالَا

Bahagia dan suka ria, berdatangan merasuki qalbu, menyambut datangnya kekasih Allah, pembawa anugerah bagi seluruh manusia

جَلَّ مَنْ شَرَّفَ الْوُجُودَ بِنُورٍ ❖ عَمَرَ الْكُونَ بِهَجَّةٍ وَجَمَالَا

Mahaagung Dia yang telah memuliakan, wujud ini dengan nur berkilauan, meliputi semuanya, dengan keriang dan kecantikan.

قَدْ تَرَقَّى فِي الْحُسْنِ أَعْلَى مَقَامٍ ❖ وَتَنَاهَى فِي جَدِّهِ وَتَعَالَى

Mencapai tingkat keindahan tertinggi, menjulang mengangkasa, dengan kemuliaannya.

لَا حَظَّتْهُ الْعُيُونُ فِيمَا اجْتَلَّتْهُ ❖ بَشْرًا كَامِلًا يُرِيحُ الضَّلَالَا

Mata memandang penuh damba, bentuk insan sempurna, pengikis segala yang sesat.

وَهُوَ مِنْ فَوْقِ عِلْمٍ مَا قَدْ رَأَتْهُ ❖ رِفْعَةً فِي شُؤُونِهِ وَكَمَالَا

Meski sesungguhnya keluhuran dan kesempurnaannya melampaui segala yang bisa dicapai pengetahuan yang mana pun jua.

MAULID SIMTUDDURROR

فَسُبْحَانَ الَّذِي أُبْرَزَ مِنْ حَضْرَةِ الْإِمْتِنَانِ. مَا يَعْجِزُ عَنْ وَصْفِهِ
 اللِّسَانُ. وَيَحَارُّ فِي تَعَقُّلِ مَعَانِيهِ الْجَنَانُ. اِنْتَشَرَ مِنْهُ فِي عَالَمِ
 الْبُطُونِ وَالظُّهُورِ. مَا مَلَأَ الْوُجُودَ الْخَلْقِيِّ نُورُ
 فَتَبَارَكَ اللهُ مِنْ إِلَهٍ كَرِيمٍ. بَشَّرْتَنَا آيَاتُهُ فِي الدِّكْرِ الْحَكِيمِ. بِبِشَارَةِ:
 ﴿لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِنْ أَنْفُسِكُمْ. عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ
 عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَؤُوفٌ رَحِيمٌ﴾. فَمَنْ فَاجَأَتْهُ هَذِهِ الْبِشَارَةُ
 وَتَلَقَّاهَا بِقَلْبٍ سَلِيمٍ. فَقَدْ هُدِيَ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Maha suci Allah, Tuhan Maha Pemurah. Yang dalam kitab suci Al-Qur'an Al-Hakim. Mengungkapkan berita gembira dengan firman-Nya, 'Telah datang kepadamu. Seorang rasul dari kalangan sendiri. Ia selalu prihatin atas apa yang menimpamu. Sangat ia inginkan kamu beriman. Ia singat penyantun, sangat penyayang. Maka siapa saja yang sampai kepadanya, berita gembira ini. Serta menerimanya dengan hati dan pikiran sehat. Niscaya ia beroleh petunjuk ke arah jalan yang lurus.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمْنَا بِرَأْسِ الْوُجُودِ وَالنَّبِيِّينَ
 عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ بْنِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ شَهَادَةً تُعْرَبُ بِهَا
اللِّسَانُ. عَمَّا تَضَمَّنَهُ الْجَنَانُ. مِنَ التَّصَدِيقِ بِهَا وَالْإِدْعَانَ.
تَثَبَّتْ بِهَا فِي الصُّدُورِ مِنَ الْإِيمَانِ قَوَاعِدُهُ. وَتَلَوُّهُ عَلَى أَهْلِ
الْيَقِينِ مِنْ سِرِّ ذَلِكَ الْإِدْعَانِ وَالتَّصَدِيقِ شَوَاهِدُهُ.

وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا الْعَبْدَ الصَّادِقَ فِي قَوْلِهِ وَفِعْلِهِ. وَالْمُبَلِّغَ
عَنِ اللَّهِ مَا أَمَرَهُ بِتَبْلِيغِهِ لِحَلْقِهِ مِنْ فَرَضِهِ وَنَفْلِهِ. عَبْدٌ أَرْسَلَهُ اللَّهُ
لِلْعَالَمِينَ بَشِيرًا وَنَذِيرًا. فَبَلَّغَ الرِّسَالَةَ. وَأَدَّى الْأَمَانَةَ. وَهَدَى
اللَّهُ بِهِ مِنَ الْأُمَّةِ بَشَرًا كَثِيرًا. فَكَانَ فِي ظُلْمَةِ الْجَهْلِ لِلْمُسْتَبْصِرِينَ
سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. فَمَا أَعْظَمَهَا مِنْ مِنَّةٍ تَكَرَّمَ اللَّهُ بِهَا عَلَى
الْبَشَرِ. وَمَا أَوْسَعَهَا مِنْ نِعْمَةٍ انْتَشَرَ سِرُّهَا فِي الْبَحْرِ وَالْبَرِّ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ بِأَجْلِ الصَّلَوَاتِ وَأَجْمَعِهَا وَأَزْكِ التَّحِيَّاتِ
وَأَوْسَعِهَا. عَلَى هَذَا الْعَبْدِ الَّذِي وَفَى بِحَقِّ الْعُبُودِيَّةِ. وَبَرَزَ فِيهَا

MAULID SIMTUDDURROR

فِي خِلْعَةِ الْكَمَالِ. وَقَامَ بِحَقِّ الرُّبُوبِيَّةِ فِي مَوَاطِنِ الْخِدْمَةِ لِلَّهِ
 وَأَقْبَلَ عَلَيْهِ غَايَةَ الْإِقْبَالِ. صَلَاةً يَتَّصِلُ بِهَا رُوحُ الْمُصَلِّي عَلَيْهِ
 بِهِ. فَيَنْبَسِطُ فِي قَلْبِهِ نُورٌ سِرٌّ تَعَلَّقَهُ بِهِ وَحْيِهِ. وَيُكْتَبُ بِهَا
 بَعْنَايَةِ اللَّهِ فِي حَزْبِهِ. وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ الَّذِينَ ارْتَقَوْا صَهْوَةَ
 الْمَجْدِ بِرُؤْيِهِ. وَتَفَيَّأُوا ظِلَالَ الشَّرَفِ الْأَصْلِيِّ بِوُدِّهِ وَحُبِّهِ. مَا
 عَطَّرَ الْأَكْوَانَ بِنَشْرِ ذِكْرَاهُمْ نَسِيمٌ

Aku bersaksi, tiada Tuhan selain Allah. Maha Esa, tiada
 sekutu bagi-Nya. Kesaksian terucapkan dengan lisan.
 Mengungkap ketulusan dan kepatuhan. Yang terkandung
 dalam hati sanubari. Memperteguh tonggak-tonggak iman.
 Yang tertanam jauh di dalam dada. Rahasia hakikatnya
 tampak hanya bagi mereka. Yang tulus patuh tiada sedikit pun
 ragu padanya.

Dan aku bersaksi bahwasannya. Sayyidina Muhammad adalah
 hamba Allah. Yang benar dalam ucapan dan perbuatannya.
 Dan menyampaikan atas nama Allah. Apa yang harus
 disampaikan. Kepada hamba-hamba-Nya. Tentang yang

MAULID SIMTUDDURROR

diwajibkan atau yang dianjurkan-Nya. Dialah hamba Allah yang diutus. Kepada penghuni alam seluruhnya. Pembawa berita gembira di samping ancaman derita. Maka ia pun menyampaikan risalah. Dan menunaikan amanah.

Sehingga umat dalam jumlah besar. Beroleh hidayah Allah dengan perantaraannya. Jadilah ia pelita penerang dan bulan purnama. Bagi pencari cahaya penembus kejahilan gelap gulita Aduhai, betapa agung karunia Allah. Dilimpahkan atas manusia. Betapa luas nikmat Allah bertebaran hikmahnya. Di lautan dan daratan luas merata.

Ya Allah, ya Tuhan kami. Limpahkan shalawat dan salam. Yang terbesar dan mencakup segalanya. Teramat suci, luas jangkauannya. Atas diri insan ini. Yang dengan seksama memenuhi kewajiban perhambaan pada Tuhannya. Dengan menyandang segala sifat sempurna. Dan bersungguh-sungguh dalam berbakti kepada Ilahi. Serta menghadapkan diri kepada-Nya. Dengan sebaik dan sesempurna cara.

Shalawat rahmat yang mengukuhkan. Jalinan ikatan dengan pribadinya. Bagi si pembaca shalawat atas dirinya. Menjadikan hatinya terang benderang. Tersentuh nur kecintaan dan kerinduan padanya. Dan memasukkannya dengan inayah Allah. ke dalam kelompoknya. Demikian pula atas segenap keluarganya. Serta para sahabatnya. Yang menduduki puncak derajat yang tinggi. Karena dekat kepadanya. Dan bernaung di bawah bayangbayang kemuliaan sejati. Dengan mencintainya sepenuh hati. Shalawat dan

MAULID SIMTUDDUROR

salam terus-menerus tiada hentinya. Selama embusan angin mengharumi mayapada. Menyebar sebutan indah mereka semuanya.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَنَامِزْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ بْنِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَمَّا بَعْدُ، فَلَمَّا تَعَلَّقَتْ إِرَادَةُ اللَّهِ فِي الْعِلْمِ الْقَدِيمِ. بِظُهُورِ أَسْرَارِ
التَّحْصِينِ لِلْبَشَرِ الْكَرِيمِ. بِالتَّقْدِيمِ وَالتَّكْرِيمِ. نَقَدَتْ الْقُدْرَةَ
الْبَاهِرَةَ. بِالنِّعْمَةِ الْوَاسِعَةِ وَالْمِنَّةِ الْعَامِرَةِ. فَانْفَلَقَتْ بَيْضَةُ
التَّصْوِيرِ. فِي الْعَالَمِ الْمُطْلَقِ الْكَبِيرِ. عَنِ جَمَالِ مَشْهُودٍ بِالْعَيْنِ.
حَاوٍ لِيُوصَفِ الْكَمَالَ الْمُطْلَقِ وَالْحُسْنَ التَّامِّ وَالرَّيْنَ فَتَنَقَّلَ ذَلِكَ
الْجَمَالَ الْمَيْمُونَ. فِي الْأَصْلَابِ الْكَرِيمَةِ وَالْبُطُونِ. فَمَا مِنْ
صُلْبٍ ضَمَّةٍ. إِلَّا وَتَمَّتْ عَلَيْهِ مِنَ اللَّهِ التِّعْمَةُ. فَهُوَ الْقَمَرُ التَّامُّ
الَّذِي يَتَنَقَّلُ فِي بُرُوجِهِ. لِيَتَشَرَّفَ بِهِ مَوْطِنُ اسْتِقْرَارِهِ وَمَوْضِعُ

حُرُوجِهِ وَقَدْ فَضَّتِ الْأَقْدَارُ الْأَزَلِيَّةُ بِمَا فَضَّتْ وَأَظْهَرَتْ مِنْ سِرِّ
 هَذَا النُّورِ مَا أَظْهَرَتْ. وَحَصَّصَتْ بِهِ مَنْ حَصَّصَتْ. فَكَانَ
 مُسْتَقَرُّهُ فِي الْأَصْلَابِ الْفَاخِرَةِ. وَالْأَرْحَامِ الشَّرِيفَةِ الطَّاهِرَةِ حَتَّى
 بَرَزَ فِي عَالَمِ الشَّهَادَةِ بَشَرًا لَا كَالْبَشَرِ. وَنُورًا حَيَّرَ الْأَفْكَارَ ظُهُورُهُ
 وَبَهَرَ. فَتَعَلَّقَتْ هَمَّةُ الرَّاقِمِ لِهَذِهِ الْحُرُوفِ. بِأَنْ يَرْقُمَ فِي هَذَا
 الْقِرْطَاسِ مَا هُوَ لَدَيْهِ مِنْ عَجَائِبِ ذَلِكَ النُّورِ مَعْرُوفٍ. وَإِنْ
 كَانَتْ الْأَلْسُنُ لَا تَفِي بِعُشْرِ مِعْشَارِ أَوْصَافِ ذَلِكَ
 الْمَوْصُوفِ. تَشْوِينًا لِلْسَامِعِينَ. مِنْ حَوَاصِّ الْمُؤْمِنِينَ. وَتَرْوِيحًا
 لِلْمَتَعَلِّقِينَ بِهَذَا النُّورِ الْمُبِينِ. وَإِلَّا فَأَنَّى تُعْرَبُ الْأَقْلَامُ. عَنْ
 شُؤُونِ خَيْرِ الْأَنَامِ. وَلَكِنْ هَزَّنِي إِلَى تَدْوِينِ مَا حَفِظْتُهُ مِنْ سِيرِ
 أَشْرَفِ الْمَخْلُوقِينَ. وَمَا أَكْرَمَهُ اللَّهُ بِهِ فِي مَوْلِدِهِ مِنَ الْفَضْلِ
 الَّذِي عَمَّ الْعَالَمِينَ. وَبَقِيَتْ رَابِعَةُ فِي الْكَوْنِ مَنْشُورَةً عَلَى مَرِّ
 الْأَيَّامِ وَالشُّهُورِ وَالسِّنِينَ. دَاعِي التَّعَلُّقِ بِهَذِهِ الْحَضْرَةِ الْكَرِيمَةِ.
 وَلَا عَجَبَ التَّشَوُّقِ إِلَى سَمَاعِ أَوْصَافِهَا الْعَظِيمَةِ. وَلَعَلَّ اللَّهَ يَنْفَعُ بِهِ

MAULID SIMTUDDURROR

الْمُتَكَلِّمِ وَالسَّامِعِ 3X. فَيَدْخُلَانِ فِي شَفَاعَةِ هَذَا النَّبِيِّ الشَّافِعِ.
وَيَتَرَوَّحَانِ بِرُوحِ ذَلِكَ النَّعِيمِ

Amma ba'du. Manakala iradat Allah dalam ilmu-Nya yang qadim. Berkenan menampakkan inti kekhususan, bagi manusia yang mulia. Dengan keutamaan dan penghormatan. Terwujudlah dengan kodrat gemilang. Nikmat Ilahiyang luas merata. Serta anugerah-Nya yang melimpah ruah.

Maka terkuaklah karsa cipta-Nya. Di alam mutlak tiada berbatas. Menyingkap “keindahan” disaksikan pandangan mata. Mencakup segala sifat keindahan dan keelokan sempurna.

Dan berpindah-pindahlah ia dengan segala keberkahan. Dalam sulbi-sulbi dan rahim-rahim yang mulia. Tiada satu pun sulbi yang merangkumnya. Kecuali beroleh nikmat Allah nan sempurna. Laksana bulan purnama. Berpindah-pindah dalam orbitnya. Agar setiap tempat yang didiaminya. Ataupun jalan yang dilaluinya. Meraih kemuliaan tiada terhingga.

Demikianlah ditetapkan dalam suratan takdir azali. Menampakkan rahasia nur ini. Hanya dalam diri mereka. Yang beroleh kekhususan dan keistimewaan. Sehingga tiap kediamannya. Selalu dalam sulbi-sulbi megah dan anggun. Serta rahim-rahim yang suci bersih.

Sampai tiba saat ia datang ke alam nyata. Sebagai manusia,

MAULID SIMTUDDURROR

tiada sama dengan manusia biasa. Bagaikan nur cahaya benderang. Penampilannya mencengangkan akal dan pikiran. Maka tergeraklah jiwa dan semangat penulis ini. Mencatat apa yang sampai kepadanya. Tentang keajaiban nur mulia ini. Meski lidah tak'kan mampu mengungkap sifat-sifatnya walaupun sekelumit atau lebih sedikit.

Tapi sekadar penawar hati para pendengar. Yang termasuk kalangan khusus di antara kaum mukminim. Dan penghibur mereka yang terpaut hatinya. Pada pesona nur Yang terang ini. Sebab bagaimana mungkin. Pena para penulis mampu melukis. Tentang segala sesuatu yang bersangkutan. Dengan manusia Paling utama. Di antara manusia seluruhnya.

Namun hatiku tergerak. Menuliskan yang kuhafal selama ini. Tentang riwayat hidup manusia termulia. Di antara makhluk semuanya. Juga tentang karunia agung yang dilimpahkan Allah. Pada peristiwa kelahirannya. Yang meliputi seluruh penghuni alam semesta. Dan panji-panjinya yang berkibar megah. Di segenap penjuru jagat raya. Terus-menerus sepanjang pergantian hari, bulan, dan tahun.

Semuanya itu didorong semata-mata. Oleh kegandrunganku pada pribadi luhur ini. Serta kerinduanku 'tuk mendengarkan selalu. Sebutan sifat-sifatnya yang serba agung. Dan kiranya Allah berkenan melipatgandakan manfaatnya. Bagi si pembicara ataupun pendengarnya. Sehingga keduanya'kan memasuki pintu syafa'at. Dan menghirup sejuknya kenikmatan itu.

MAULID SIMTUDDURROR

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَتَمِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِنِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَقَدْ آنَ لِلْقَلَمِ أَنْ يُخْطَ مَا حَرَّكَتُهُ فِيهِ الْأَنَامِلُ. مِمَّا اسْتَفَادَهُ الْفَهْمُ
مِنْ صِفَاتِ هَذَا الْعَبْدِ الْمَحْبُوبِ الْكَامِلِ. وَشَمَائِلِهِ الَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ الشَّمَائِلِ. وَهُنَا حَسُنَ أَنْ نُثَبِتَ مَا بَلَغَ إِلَيْنَا فِي شَأْنِ
هَذَا الْحَبِيبِ مِنْ أَحْبَابٍ وَأَثَارٍ. لِيَتَشَرَّفَ بِكِتَابَتِهِ الْقَلَمُ وَالْقِرْطَاسُ
وَتَتَنَزَّهُ فِي حَدَائِقِهِ الْأَسْمَاعُ وَالْأَبْصَارُ. وَقَدْ بَلَّغْنَا فِي الْأَحَادِيثِ
الْمَشْهُورَةِ. أَنَّ أَوَّلَ شَيْءٍ خَلَقَهُ اللَّهُ هُوَ النُّورُ الْمُوَدَّعُ فِي هَذِهِ
الصُّورَةِ. فَنُورُ هَذَا الْحَبِيبِ أَوَّلُ مَخْلُوقٍ بَرَزَ فِي الْعَالَمِ. وَمِنْهُ تَفَرَّعَ
الْوُجُودُ خَلْقًا بَعْدَ خَلْقٍ فِيمَا حَدَثَ وَمَا تَقَادَمَ. وَقَدْ أَخْرَجَ
عَبْدُ الرَّزَّاقِ بِسَنَدِهِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ
عَنْهُمَا قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، بِأَبِي وَأُمِّي، أَحْبَبْتَنِي عَنْ أَوَّلِ
شَيْءٍ خَلَقَهُ اللَّهُ قَبْلَ الْأَشْيَاءِ. قَالَ: يَا جَابِرُ إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ قَبْلَ

الْأَشْيَاءِ نُورَ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نُورِهِ. وَقَدْ
 وَرَدَ مِنْ حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْتُ أَوَّلَ النَّبِيِّينَ فِي الْخَلْقِ وَآخِرَهُمْ
 فِي الْبَعْثِ. وَقَدْ تَعَدَّدَتِ الرِّوَايَاتُ بِأَنَّهُ أَوَّلُ الْخَلْقِ وَجُودًا
 وَأَشْرَفُهُمْ مَوْلُودًا. وَلَمَّا كَانَتِ السَّعَادَةُ الْأَبَدِيَّةَ. هَا مَلَا حَظَّةً
 حَفِيَّةً. اِحْتَصَّتْ مَنْ شَاءَتْ مِنَ الرِّيَّةِ. بِكَمَالِ الْخُصُوصِيَّةِ.
 فَاسْتَوَدَعَتْ هَذَا النُّورَ الْمُبِينِ. أَصْلَابَ وَبُطُونَ مَنْ شَرَفَتْهُ مِنْ
 الْعَالَمِينَ. فَتَنَقَّلَ هَذَا النُّورَ مِنْ صُلْبِ آدَمَ وَنُوحٍ وَإِبْرَاهِيمَ.
 حَتَّى أَوْصَلَتْهُ يَدُ الْعِلْمِ الْقَدِيمِ. إِلَى مَنْ خَصَّصَتْهُ بِالتَّكْرِيمِ أَبِيهِ
 الْكَرِيمِ. عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ذِي الْقَدْرِ الْعَظِيمِ. وَأُمُّهُ الَّتِي
 هِيَ فِي الْمَخَاوِفِ آمِنَةٌ. االسَّيِّدَةِ الْكَرِيمَةِ آمِنَةٌ. فَتَلَقَّاهُ صُلْبُ
 عَبْدِ اللَّهِ فَأَلْقَاهُ إِلَى بَطْنِهَا. فَضَمَّتْهُ أَحْشَاؤُهَا بِمَعُونَةِ اللَّهِ مُحَافِظَةً
 عَلَى حَقِّ هَذِهِ الدُّرَّةِ وَصَوْنَهَا. فَحَمَلَتْهُ بِرِعَايَةِ اللَّهِ كَمَا وَرَدَ عَنْهَا
 حَمَلًا حَفِيْفًا لَا يَجِدُ لَهُ ثِقَلًا. وَلَا تَشْكُوهَا مِنْهُ أَلْمًا وَلَا عِلَلًا.

MAULID SIMTUDDURROR

حَتَّى مَرَّ الشَّهْرُ بَعْدَ الشَّهْرِ مِنْ حَمَلِهِ. وَقَرَّبَ وَقْتُ بُرُوزِهِ إِلَى
عَالَمِ الشَّهَادَةِ لِتَنْبَسِطَ عَلَى أَهْلِ هَذَا الْعَالَمِ فَيُوضَاتُ فَضْلِهِ.
وَتَنْتَشِرَ فِيهِ أَثَارُ مَجْدِهِ الصَّمِيمِ

Kini tiba saat penaku ini. Menggoreskan yang digerakkan jari tanganku. Yang bisa terjangkau oleh pikiran. Tentang sifat hamba yang sempurna dan dikasihi ini, serta perilakunya yang terluhur di antara semua perilaku. Dan di sinilah sepatutnya kutuliskan. Apa yang telah sampai ke pengetahuanku. Tentang berita dan kisah insan tercinta ini. Agar kalam dan keftas beroleh kemuliaan. Pendengaran dan penglihatan pun berkesempatan, Bertamasya dalam taman-tamannya yang indah mempesona.

Telah sampai kepada kami. Dalam hadits-hadits yang masyhur. Bahwa sesuatu yang mula pertama dicipta Allah. Ialah nur yang tersimpan dalam pribadi ini. Maka nur insan tercinta inilah. Makhluk pertama muncul di alam semesta. Darinya bercabang seluruh wujud ini. Ciptaan demi ciptaan. Yang baru datang ataupun yang sebelumnya.

Sebagaimana di riwayatkan Abdurrazzaq. Dengan sanadnya yang sampai pada Jabir bin Abdullah Al-Anshari, semoga Allah meridhai keduanya. Bahwasanya ia pernah bertanya, “

MAULID SIMTUDDURROR

Demi ayah dan ibuku, ya Rasulullah, Beri tahukanlah kepadaku tentang sesuatu. Yang diciptakan Allah sebelum segalanya yang lain. Jawab beliau, “Wahai Jabir, sesungguhnya Allah, Telah menciptakan nur nabimu, Muhammad, dari nur-Nya. Sebelum sesuatu yang lain”.

Dan telah diriwayatkan oleh Abu Hurairah, Bahwasanya Nabi Muhammad telah bersabda, ‘Aku adalah yang pertama di aqtara para nabi dalam penciptaan. Namun yang terakhir dalam keiasulan...’. Banyak pula riwayat lain menyatakan. Bahwa beliaulah yang pertama adanya. Dan termulia di antara mereka semua.

Dan manakala “kebahagiaan abadi” menampakkan. Pengamatannya yang tersembunyi. Mengkhususkan manusia yang dipilihnya. Dengan kekhususan yang sempurna. Dititipkannya nur benderang ini. Pada berbagai sulbi dan rahim yang dimuliakan, di antara penghuni jagat raya.

Dan berpindah-pindahlah ia, dari sulbi Adam, Nuh, dan Ibrahim. Sehingga pada akhirnya. Sampailah ia ke ayahandanya. Yang terpilih menerima kehormatan tiada terhingga: Abdullah bin Abdul Muththalib yang bijak dan berwibawa. Serta ibundanya, Aminah, yang mulia. Yang selalu merasa aman dan tenteram. Meski di tengah apa saja yang menggelisahkan.

MAULID SIMTUDDURROR

Maka disambutlah ia oleh sutbi Abdullah. Dan diteruskan kepada Aminah, istrinya. Yang merangkumnya dengan penuh kasih sayang. Demi menjaga dan memelihara mutiara amat

berharga. Dengan pertolongan Allah, yang selalu mendampinginya. Ia pun mengandungnya di bawah pengawasan Allah. Dengan segala kemudahan dan keringanan. Tiada sedikit pun berat terasa. Ataupun sakit diderita.

Bulan demi bulan berlalu. Sampai hampir tiba saatnya. Kandungan itu lahir ke alam nyata. Agar luapan keutamaannya. Menggenangi penghuni alam semesta. Tebaran keluhuranya. Melingkungi mereka semua.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَاتَّقِ الصَّلَاةَ وَالتَّسْلِيمَ
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ رُؤُوفٍ رَحِيمٍ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمُنْذُ عَلِفْتُ بِهِ هَذِهِ الدَّرَّةَ الْمَكْنُونَةَ. وَالْجَوْهَرَةَ الْمَصُونَةَ.

وَالْكَوْنُ كُلُّهُ يُصْبِحُ وَيُمْسِي فِي سُرُورٍ وَابْتِهَاجٍ. بِقُرْبِ ظُهُورِ

MAULID SIMTUDDURROR

إِشْرَاقِ هَذَا السِّرَاجِ. وَالْعَيْوُنُ مُتَشَوِّقَةٌ إِلَى بُرُوزِهِ. مُتَشَوِّقَةٌ إِلَى
 التَّفَاطِ جَوَاهِرِ كُنُوزِهِ. وَكُلُّ دَابَّةٍ لِفُرَيْشٍ نَطَقَتْ بِفَصِيحِ العِبَارَةِ.
 مُعْلِنَةٌ بِكَمَالِ البِشَارَةِ. وَمَا مِنْ حَامِلٍ حَمَلَتْ فِي ذَلِكَ العَامِ.
 إِلَّا أَتَتْ فِي حَمْلِهَا بِعُغْلَامٍ. مِنْ بَرَكَاتِ وَسَعَادَةِ هَذَا الإِمَامِ. وَمَنْ
 نَزَلَ الأَرْضُ وَالسَّمَوَاتِ. مُتَضَمِّحَةً بِعَطْرِ الفَرَحِ بِمُلاقَاةِ أَشْرَفِ
 البَرِيَّاتِ. وَبُرُوزِهِ مِنْ عَالَمِ الخَفَاءِ إِلَى عَالَمِ الظُّهُورِ. بَعْدَ تَنَقُّلِهِ
 فِي البُطُونِ وَالظُّهُورِ. فَأَظْهَرَ اللهُ فِي الوُجُودِ بَهْجَةَ التَّكْرِيمِ.
 وَبَسَطَ فِي العَالَمِ الكَبِيرِ مَائِدَةَ التَّشْرِيفِ وَالتَّعْظِيمِ. بِبُرُوزِ هَذَا
 البَشَرِ الكَرِيمِ

Sejak berpaut padanya mutiara indah terpelihara ini, alam seluruhnya bergemilang riang gembira, di pagi hari maupun di kala senja, dengan kian mendekatnya, saat terbit cahaya peliat penerang ini. Demikian pula semua pandangan mata. Menatap bersama menanti kelahirannya. Penuh kerinduan memungut permata baiduri tiada ternilai.

Binatang peliharaan Quraisy pun, semuanya bagaikan menyeru dengan fasih kata-kata, mengumumkan berita nan

MAULID SIMTUDDURROR

sempurna. Setiap wanita yang mengandung di tahun itu, niscaya ia melahirkan bayi lelaki. Hal itu semua disebabkan, berkah kemuliaan imam pembawa bahagia ini.

Demikianlah bumi dan langit. Bergelimang wangi-wangian riang gembira. Menanti lahirnya insan termulia. Di antara segenap penghuninya ke alam nyata. Setelah tersimpan sekian lama. Dalam beberapa sulbi dan rahimt berganti-ganti.

Maka berkenanlah Allah SWT. Menampakkan karunia gemilang-Nya. Pada wujud semesta ini. Menghidangkan rahmah penghormatan dan kemuliaan.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمْنَا
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ
بِالرُّؤُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَحِينَ قَرُبَ أَوَانُ وَضِعَ هَذَا الْحَيِّبِ. أَعْلَنْتِ السَّمَوَاتُ
وَالْأَرْضُونَ وَمَنْ فِيهِنَّ بِالرَّحِيبِ. وَأَمْطَارُ الْجُودِ الْإِلَهِيِّ عَلَى
أَهْلِ الْوُجُودِ تَتَجَّ. وَالسَّنَةُ الْمَلَائِكَةِ بِالتَّبَشِيرِ لِلْعَالَمِينَ تَعَجَّ .

سُبْحَانَ اللَّهِ ... X3

MAULID SIMTUDDURROR

وَالْقُدْرَةُ كَشَفَتْ قِنَاعَ هَذَا الْمَسْتُورِ. لِيَبْرَزَ نُورُهُ كَامِلًا فِي عَالَمِ
 الظُّهُورِ. نُورًا فَاقَ كُلَّ نُورٍ. وَأَنْفَذَ الْحَقُّ حُكْمَهُ. عَلَى مَنْ أُمَّةٌ
 اللَّهُ عَلَيْهِ النَّعْمَةُ. مِنْ حَوَاصِّ الْأُمَّةِ. أَنْ يَحْضُرَ عِنْدَ وَضْعِهِ أُمَّةٌ.
 تَأْنِيْسًا لِحَبَابِهَا الْمَسْعُودِ. وَمُشَارَكَةً لَهَا فِي هَذَا السِّمَاطِ
 الْمَمْدُودِ. فَحَضَرَتْ بِتَوْفِيقِ اللَّهِ السَّيِّدَةُ مَرْيَمُ وَالسَّيِّدَةُ أَسِيَّةُ.
 وَمَعَهُمَا مِنَ الْخُورِ الْعَيْنِ مَنْ قَسَمَ اللَّهُ لَهُ مِنَ الشَّرَفِ بِالْقِسْمَةِ
 الْوَافِيَةِ. فَأَتَى الْوَقْتُ الَّذِي رَتَّبَ اللَّهُ عَلَى حُضُورِهِ وُجُودَ هَذَا
 الْمَوْجُودِ. فَأَنْفَلَقَ صُبْحُ الْكَمَالِ مِنَ النَّوْرِ عَنِ عَمُودِ. وَبَرَزَ
 الْحَامِدُ الْمَحْمُودِ. مُدْعِنًا لِلَّهِ بِالتَّعْظِيمِ وَالسُّجُودِ

Dan ketika hampir tiba saatnya. Kelahiran insan tercinta ini. Gema ucapan selamat datang yang hangat. Berkumandang di langit dan di bumi. Hujan kemurahan Ilahi tercurah. Atas penghuni alam dengan lebatnya. Lidah malaikat bergemuruh. Mengumumkan kabar gembira. Kuasa Allah menyingkap tabir rahasia tersembunyi. Membuat nurnya terbit sempurna di alam nyata. Cahaya mengungguli segenap cahaya.

Ketepatan-Nya pun terlaksana atas orang-orang pilihan. Yang nikmat-Nya disempurnakan bagi mereka. Yang menunggu detik-detik kelahirannya. Sebagai penghibur

MAULID SIMTUDDURROR

pribadinya yang beruntung. Dan ikut bergembira mereguk nikmat berlimpah ini. Maka hadirilah dengan taufik Allah. Sayyidah Maryam dan Sayyidah Asiyah. Bersama keduanya datang mengiring. Sejumlah bidadari surga, yang beroleh kemuliaan agung, Yang dibagi-bagikan oleh Allah, atas mereka yang dikehendaki.

Dan tibalah saat yang telah diatur Allah. Bagi kelahiran ini. Maka menyingsinglah fajar keutamaan cerah. Terang benderang menjulang tinggi.... Dan lahirlah insan pemuji dan terpuji. Tunduk khusyu' di hadapan Allah. Dengan segala penghormatan tulus dan sembah sujud.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمْنَا
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ
بِالرُّؤُوفِ الرَّحِيمِ

﴿مَحَلُّ الْقِيَامِ﴾

أَشْرَقَ الْكَوْنُ ابْتِهَاجًا ❖ بِوُجُودِ الْمُصْطَفَى أَحْمَدُ

Alam bersinar-seminar bersuka ria, menyambut kelahiran Al-Musthafa Ahmad,

وَلِأَهْلِ الْكَوْنِ أَنْسُ ❖ وَسُرُورٌ قَدْ تَجَدَّدَ

Riang gembira meliputi penghuninya, sambung-menyambung tiada hentinya

MAULID SIMTUDDURROR

فَاطِرُنَا يَا أَهْلَ الْمَثَانِي * فَهَزَارُ الْيَمْنِ عَرَدُ

Bergembiralah, wahai pengikut Al-Qur'an burung-burung
kemujuran kini berkicauan,

وَاسْتَضِيئُوا بِجَمَالٍ * فَاقَ فِي الْحُسْنِ تَفَرَّدُ

Bersuluhlah dengan sinar keindahan, mengungguli semua
yang indah tiada bandingan

وَلَنَا الْبُشْرَى بِسَعْدٍ * مُسْتَمِرٌّ لَيْسَ يَنْفَدُ

Kini wajiblah bersuka cita, dengan keberuntungan terus-
menerus tiada habisnya.

حَيْثُ أَوْتَيْنَا عَطَاءً * جَمَعَ الْفَخْرَ الْمُؤَبَّدُ

Manakala kita beroleh anugerah, padanya terpadu
kebanggaan abadi

فَلِرَبِّي كُلُّ حَمْدٍ * جَلَّ أَنْ يَحْصُرَهُ الْعَدُّ

Bagi Tuhan segala puji, tiada bilangan mampu mencakupnya

إِذْ حَبَانَا بِوُجُودِ الْ * مُصْطَفَى الْهَادِي مُحَمَّدُ

Atas penghormatan dilimpahkan-Nya bagi kita, dengan
lahirnya Al-Musthafa Al-Hadi Muhammad

يَا رَسُولَ اللَّهِ أَهْلًا * بِكَ إِنَّا بِكَ نَسْعَدُ

Ya Rasulallah, selamat datang, ahlan wa sahlán. Sungguh
kami beruntung dengan kehadiranmu

وَبِجَاهِهِ يَا إِلَهِي * جُدْ وَبَلِّغْ كُلَّ مَقْصَدُ

MAULID SIMTUDDURROR

Ya Illahi, ya Tuhan kami, semoga Kau berkenan memberi
nikmat karunia-Mu, menyampaikan kami ke tujuan idaman,
demi ketinggian derajat Rasul di sisi-Mu

وَاهْدِنَا هَجَجَ سَبِيلِهِ ❖ كَيْ بِه نَسْعَدُ وَنُرْشِدُ

Tunjukilah kami jalan yang ia tempuh, agar dengannya kami
bahagia beroleh kebaikan, melimpah

رَبِّ بَلِّغْنَا بِجَاهِهِ ❖ فِي جَوَارِهِ خَيْرَ مَفْعَدُ

Rabbi, demi mulia kedudukannya di sisi-Mu, tempatkanlah
kami di sebaik tempat di sisinya

وَصَلَاةُ اللَّهِ تَغْشَى ❖ أَشْرَفَ الرُّسُلِ مُحَمَّدُ

Semoga shalawat Allah meliputi selalu rasul termulia,
Muhammad

وَسَلَامٌ مُسْتَمِرٌّ ❖ كُلَّ حِينٍ يَتَجَدَّدُ

serta salam terus-menerus, silih berganti setiap saat

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَأَشْرَفِ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ بْنِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَحِينَ بَرَزَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَطْنِ أُمِّهِ بَرَزَ رَافِعًا طَرْفَهُ
إِلَى السَّمَاءِ. مُؤَمِّمًا بِذَلِكَ الرَّفْعِ إِلَى أَنَّ لَهُ شَرَفًا عَلا مَجْدُهُ وَسَمَا.
وَكَانَ وَقْتُ مَوْلِدِ سَيِّدِ الْكَوْنَيْنِ. مِنَ الشُّهُورِ شَهْرُ رَبِيعِ الْأَوَّلِ
وَمِنَ الْأَيَّامِ يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ. وَمَوْضِعُ وِلَادَتِهِ وَقَبْرِهِ بِالْحَرَمَيْنِ. وَقَدْ
وَرَدَ أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وُلِدَ مَحْتُونًا مَكْحُولًا مَقْطُوعَ السُّرَّةِ.
تَوَلَّتْ ذَلِكَ لِشَرَفِهِ عِنْدَ اللَّهِ أَيْدِي الْقُدْرَةِ. وَمَعَ بُرُوزِهِ إِلَى هَذَا
الْعَالَمِ ظَهَرَ مِنَ الْعَجَائِبِ. مَا يَدُلُّ عَلَى أَنَّهُ أَشْرَفُ الْمَخْلُوقِينَ
وَأَفْضَلُ الْحَبَائِبِ. فَقَدْ وَرَدَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ أُمِّهِ
الشَّقَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا. قَالَتْ لَمَّا وُلِدَتْ أَمِنَهُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَعَ عَلَى يَدَيَّ فَاسْتَهَلَّ
فَسَمِعْتُ قَائِلًا يَقُولُ رَحِمَكَ اللَّهُ أَوْ رَحِمَكَ رَبُّكَ. قَالَتْ الشَّقَاءُ
فَأَصَاءَ لَهُ مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ. حَتَّى نَظَرْتُ إِلَى بَعْضِ
فُصُورِ الرُّومِ. قَالَتْ ثُمَّ أَلْبَسْتُهُ وَأَضَجَعْتُهُ فَلَمْ أَنْشَبْ عَنْ
عَشِيَّتِي ظُلْمَةً وَرُعْبٌ وَقُشْعَرِيَّةٌ عَنْ يَمِينِي. فَسَمِعْتُ قَائِلًا يَقُولُ

MAULID SIMTUDDURROR

أَيْنَ ذَهَبَتْ بِهِ قَالَ إِلَى الْمَغْرِبِ. وَأَسْفَرَ ذَلِكَ عَنِّي. ثُمَّ عَاوَدَنِي
الرُّعْبُ وَالظُّلْمَةُ وَالْفُشَعْرِيَّةُ عَنْ يَسَارِي. فَسَمِعْتُ قَائِلًا يَقُولُ
أَيْنَ ذَهَبَتْ بِهِ قَالَ إِلَى الْمَشْرِقِ. قَالَتْ فَلَمْ يَزَلِ الْحَدِيثُ مِنِّي
عَلَى بَالٍ حَتَّى ابْتَعَثَهُ اللَّهُ. فَكُنْتُ مِنْ أَوَّلِ النَّاسِ إِسْلَامًا. وَكَمْ
تَرَجَمَتِ السُّنَّةُ مِنْ عَظِيمِ الْمُعْجَزَاتِ. وَبَاهِرِ الْآيَاتِ الْبَيِّنَاتِ.
بِمَا يَقْضِي بَعْظِيمِ شَرْفِهِ عِنْدَ مَوْلَاهُ. وَأَنَّ عَيْنَ عِنَايَتِهِ فِي كُلِّ
حِينٍ تَرْعَاهُ. وَأَنَّهُ الْهَادِي إِلَى الصِّرَاطِ الْمُسْتَقِيمِ

Dan pada saat Nabi ﷺ dilahirkan ibunya. Ia lahir seraya menunjukkan pandangan ke arah langit. Bagai isyarat ia beroleh kemuliaan. Serta kehormatan yang tinggi menjulang. Adapun Maulid-nya hari Senin bulan Rabi'ul Awwal. Tempat kelahiran serta makamnya di Al-Haramain.

Dan telah diriwayatkan bahwa beliau dilahirkan. Dalam keadaan telah terkhitan. Bermata bagaikan bercelak. Tali pusatnya telah terpotong bersih. Semua itu terlaksana dengan kuasa qudrah Ilahi. Berkat keluhuran kedudukannya, di sisi Tuhannya. Dan bersamaan dengan waktu kelahirannya. Tampak beberapa keajaiban. Mambuktikan bahwa ia insan termulia. Di antara semua makhluk. Paling utama di antara yang dikasihi Allah.

MAULID SIMTUDDURROR

Sebagaimana diriwayatkan Abdurrahman bin Auf dari ibunya bernama Syaffaa' (semoga Allah meridhai keduanya), Pada saat Rasulullah ﷺ dilahirkan oleh Aminah. Ia kusambut dengan kedua telapak tanganku. Dan terdengar tangisnya pertama kali. Lalu kudengar suara berkata, 'Semoga rahmat Allah atas dirimu.' Dan aku pun menyaksikan cahaya benderang di hadapannya. Menerangi timur dan barat. Hingga aku dapat melihat. Sebagian gedung-gedung bangsa Rum.

Syafa' melanjutkan kisahnya. 'Lalu kubalut ia dalam pakaiannya dan kutidurkan. Namun tiba-tiba kegelapan dan ketakutan. Datang meliputi diriku dari kananku. Sehingga aku menggigil karenanya. Dan kudengar suara bertanya, 'Ke mana ia kau bawa pergi?'. 'Ke barat!' jawab suara lainnya. Lalu perasaan itu menghilang dari diriku. Namun sejenak kemudian kembali lagi. Kegelapan dan ketakutan meliputi diriku. Datang dari sebelah kiri. Hingga tubuhku menggigil karengnya. Dan kudengar lagi suara bertanya, 'Ke mana ia kau bawa pergi?'. 'Ke timur!' jawab suara lainnya. Peristiwa itu melekat dalam pikiranku. Sampai tiba saat beliau menjadi utusan Allah. Maka aku pun termasuk di antara orang-orang pertama. Yang mengikutinya dalam Islam.

Dan betapa banyak riwayat hidupnya. Mencatat mu'jizat-mu'jizat besar. Serta bukti-bukti gemilang tentang kenabiannya.

MAULID SIMTUDDURROR

Yang semuanya menunjukkan tinggi kedudukannya di sisi Tuhannya. Dan bahwa inayah Allah. Di setiap saat menjaganya. Dan bahwasanya dialah sebaik penunjuk. Yang menunjukkan jalan yang lurus.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَاتَّقِ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ بْنِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ثُمَّ إِنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ أَنْ حَكَمَتِ الْقُدْرَةُ بِظُهُورِهِ. وَانْتَشَرَتْ فِي الْأَكْوَانِ لَوَامِعُ نُورِهِ. تَسَابَقَتْ إِلَى رِضَاعِهِ الْمُرْضِعَاتُ. وَتَوَفَّقَتْ رَعَبَاتُ أَهْلِ الْوُجُودِ فِي حَضَانَةِ هَذِهِ الدَّاتِ. فَفَقَدَ الْحُكْمَ مِنَ الْحَضْرَةِ الْعَظِيمَةِ. بِوَاسِطَةِ السَّوَابِقِ الْقَدِيمَةِ. بِأَنَّ الْأَوْلَى بِتَرْبِيَةِ هَذَا الْحَبِيبِ وَحَضَانَتِهِ السَّيِّدَةِ حَلِيمَةِ. وَحِينَ لَا حَظَّتْهُ عِيُونُهَا. وَبَرَّرَ فِي شَأْنِهَا مِنْ أَسْرَارِ الْقُدْرَةِ الرَّبَّانِيَّةِ مَكْنُونُهَا. نَازَلَ قَلْبُهَا مِنَ الْفَرَحِ وَالسُّرُورِ. مَا دَلَّ عَلَى

MAULID SIMTUDDURROR

أَنَّ حَظَّهَا مِنَ الْكَرَامَةِ عِنْدَ اللَّهِ حَظُّ مَوْفُورٍ. فَحَنَّتْ عَلَيْهِ حُنُوَّ
 الْأُمَّهَاتِ عَلَى الْبَنِينَ. وَرَغِبَتْ فِي رِضَاعِهِ طَمَعًا فِي نَيْلِ بَرَكَاتِهِ
 الَّتِي شَمِلَتْ الْعَالَمِينَ. فَطَلَبَتْ مِنْ أُمِّهِ الْكَرِيمَةِ. أَنْ تَتَوَلَّى رِضَاعَهُ
 وَحَضَانَتَهُ وَتَرْبِيَتَهُ بِالْعَيْنِ الرَّحِيمَةِ. فَأَجَابَتْهَا بِالتَّلْبِيَةِ لِذَاعِيهَا.
 لِمَا رَأَتْ مِنْ صِدْقِهَا فِي حُسْنِ التَّرْبِيَةِ وَوُفُورِ دَوَاعِيهَا. فَتَرَحَّلَتْ
 بِهِ إِلَى مَنَازِلِهَا مَسْرُورَةً. وَهِيَ بِرِعَايَةِ اللَّهِ مُحْفُوفَةٌ وَبِعَيْنِ عِنَايَتِهِ
 مَنْظُورَةٌ. فَشَاهَدَتْ فِي طَرِيقِهَا مِنْ غَرِيبِ الْمُعْجِزَاتِ. مَا دَهَا
 عَلَى أَنَّهُ أَشْرَفُ الْمَخْلُوقَاتِ. فَقَدْ أَتَتْ وَشَارِفُهَا وَأَتَاهَا
 ضَعِيفَتَانِ. وَرَجَعَتْ وَهُمَا لِذَوَابِّ الْقَافِلَةِ يَسْبِقَانِ. وَقَدْ دَرَّتِ
 الشَّارِفُ وَالشَّيَاهُ مِنَ الْأَلْبَانِ. بِمَا حَيَّرَ الْعُقُولَ وَالْأَذْهَانَ. وَبَقِيَ
 عِنْدَهَا فِي حَضَانَتِهَا وَرُوحِهَا سَنَتَيْنِ. تَتَلَمَّى مِنْ بَرَكَاتِهِ
 وَعَجَائِبِ مُعْجِزَاتِهِ مَا تَقَرَّرُ بِهِ الْعَيْنِ. وَتَنْتَشِرُ أَسْرَارُهُ فِي
 الْكَوْنَيْنِ. حَتَّى وَاجْهَتَهُ مَلَائِكَةُ التَّخْصِيصِ وَالْإِكْرَامِ. بِالشَّرَفِ
 الَّذِي عَمَّتْ بَرَكَتُهُ الْأَنَامَ. وَهُوَ يَرَعَى الْأَعْنَامَ. فَاضْجَعُوهُ عَلَى
 الْأَرْضِ إِضْجَاعَ تَشْرِيفٍ. وَشَفُّوا بَطْنَهُ شَفًّا لَطِيفٍ. ثُمَّ أَخْرَجُوا

MAULID SIMTUDDURROR

مِنْ قَلْبِهِ مَا أَخْرَجُوهُ وَأَوْدَعُوا فِيهِ مِنْ أَسْرَارِ الْعِلْمِ وَالْحِكْمَةِ مَا
 أَوْدَعُوهُ . وَمَا أَخْرَجَ الْأَمْلَاكُ مِنْ قَلْبِهِ أَدَى . وَلَكِنَّهُمْ زَادَهُ طَهْرًا
 عَلَى طَهْرٍ وَهُوَ مَعَ ذَلِكَ فِي قُوَّةٍ وَثَبَاتٍ . يَتَصَفَّحُ مِنْ سَطُورِ
 الْقُدْرَةِ الْإِلَهِيَّةِ بَاهِرِ الْآيَاتِ . فَبَلَغَ إِلَى مُرْضِعَتِهِ الصَّالِحَةِ الْعَفِيفَةَ .
 مَا حَصَلَ عَلَى ذَاتِهِ الشَّرِيفَةَ . فَتَخَوَّفَتْ عَلَيْهِ مِنْ حَادِثٍ
 تَخْشَاهُ . وَمَ تَدْرٍ أَنَّهُ مُلَا حَظٌّ بِالْمُلَا حَظَةِ التَّامَّةِ مِنْ مَوْلَاهُ . فَرَدَّتْهُ
 إِلَى أُمِّهِ وَهِيَ غَيْرُ سَخِيَّةٍ بِفِرَاقِهِ . وَلَكِنْ لِمَا قَامَ مَعَهَا مِنْ حُزْنٍ
 الْقَلْبِ عَلَيْهِ وَإِشْفَاقِهِ . وَهُوَ بِحَمْدِ اللَّهِ فِي حِصْنٍ مَانِعٍ وَمَقَامٍ
 كَرِيمٍ

Kemudian setelah sempurna kelahirannya, esuai yang
 dikehendaki qudrat Ilahi, dan nur cahayanya yang terang
 bertebaran di seluruh mayapada, berlombalah para inang
 pengasuh ingin menyusuinya. Makin besar pula keinginan
 penghuni bumi memeliharanya. Dan terlaksanalah kehendak
 Allah Mahaagung lagi Mahabijaksana, yang ditetapkan-Nya
 semenjak dahulu kala, bahwasanya Sayyidah Halimah paling
 utama, mendidik mengasuh insan tercinta ini.

MAULID SIMTUDDURROR

Maka tatkala kedua matanya memandangnya, terungkap rahasia qudrah Rabbaniyyah pada dirinya. Tercurahlah keriang dan suka cita dalam hatinya Menunjukkan ia beroleh kehormatan di sisi Allah dalam kadar besar tiada

terhingga Kasih.sayangnya segera tertuju pada bayi mulia itu, seperti nanya para ibu terhadap putra kandungnya. Dan besarlah keinginan untuk menyusuinya, dengan harapan memperoleh berkahnya, yang tersebar luas meliputi alam semesta.

Ia pun mohon dari ibundanya yang mulia agar menyerahkan padanya. Tugas menyusui dan mengasuh, serta mendidiknya dengan cinta kasih sayang sepenuhnya. Maka diluluskan permohonan itu, setelah menyaksikan ketulusan ucapannya. Dengan segala tanda yang meyakinkannya, mengenai cara pemeliharaan yang sempurna.

Segera Halimah membawanya pulang ke kampung dengan hati riang dan ceria diiring penjagaan Allah dan inayah-Nya yang terus-menerus menyertainya. Dalam perjalanan pulang itu, ia menyaksikan berbagai mu'jizat yang mengherankan, dan membuatnya bertambah yakin betapa besar kemuliaan bayi yang bersamanya.

Unta tua dan keledai miliknya yang lemah, tiada berdaya kini berlomba mengalahkan yang lain dalam kafilahnya. Air susu

MAULID SIMTUDDURROR

unta dan kambingnya, memancar deras dengan lebatnya, membuat takjub tiap orang melihatnya Dua tahun Nabi ﷺ tinggal bersama Halimah dan suaminya. Selama itu keduanya menikmati berkah dan mu'jizat-mu'jizatnya, yang mengagumkan setiap mata yang menyaksikan dan rahasia

hikmahnya tersebar merata di mana-mana. Sampai pada suatu hari, ketika sedang menggembala domba datang kepadanya beberapa malaikat membawa penghormatan khusus baginya yang keberkahannya meliputi umat manusia. Mereka membaringkannya dengan hati-hati,

lalu membelah dadanya dengan lemah lembut dan mengeluarkan apa yang mereka keluarkan, kemudian menyimpankan rahasia ilmu dan hikmah ke dalamnya.

Tiada suatu kotoran mengganggu yang dikeluarkan malaikat dari hatinya, tapi mereka hanya menambahkan kesucian di atas kesucian.

Dalam pada itu, beliau tetap dalam kekuatan dan ketabahan hati, menyaksikan tanda-tanda kebesaran kuasa Illahi, yang dialami dalam dirinya sendiri Namun berita kejadian itu akhirnya sarnpai juga ke pendengaran Halimah yang baik hati, la pun gelisah dan khawatir akan bencana yang mungkin menimpa putranya itu. Tidak diketahuinya bahwa ia dijaga oleh Tuhannya dengan penjagaan amat sempurna.

Maka dibawanya pulang segera kepada bundanya, meski perpisahan itu berat terasa dalam hatinya, namun semata-mata disebabkan kegundahan dan kecemasan atas keselamatannya. Padahal ia sebenarnya, dengan karunia Allah, dalam benteng penjagaan yang kokoh kuat, serta kedudukan amat tinggi dan mulia.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمِ عَلَيَّ
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ بْنِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

فَنَشَأَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أَكْمَلِ الْأَوْصَافِ. يُحْفُهُ مِنْ
اللَّهِ جَمِيلُ الرَّعَايَةِ وَغَامِرُ الْأَلْطَافِ. فَكَانَ يَشِبُّ فِي الْيَوْمِ شَبَابَ
الصَّبِيِّ فِي الشَّهْرِ. وَيَظْهَرُ عَلَيْهِ فِي صِبَاهُ مِنْ شَرَفِ الْكَمَالِ مَا
يَشْهَدُ لَهُ بِأَنَّهُ سَيِّدُ وَلَدِ آدَمَ وَلَا فَخْرَ. وَلَمْ يَزَلْ وَأَنْجُمُ سَعُودِهِ
طَالِعَةً. وَالْكَائِنَاتُ لِعَهْدِهِ حَافِظَةٌ وَلَا أَمْرَهُ طَائِعَةٌ. فَمَا نَفَثَ عَلَى
مَرِيضٍ إِلَّا شَفَاهُ اللَّهُ. وَلَا تَوَجَّهَ فِي غَيْثٍ إِلَّا وَأَنْزَلَهُ مَوْلَاهُ. حَتَّى
بَلَغَ مِنَ الْعُمُرِ أَشُدَّهُ. وَمَضَتْ لَهُ مِنْ سِنِّ الشَّبَابِ وَالْكُهُولَةِ

مُدَّة. فَاجَانَتْهُ الْحَضْرَةُ الْإِلَهِيَّةُ بِمَا شَرَّفَتْهُ بِهِ وَحَدَهُ. فَنَزَلَ عَلَيْهِ
الرُّوحُ الْأَمِينُ. بِالْبُشْرَى مِنْ رَبِّ الْعَالَمِينَ. فَتَلَا عَلَيْهِ لِسَانُ
الدِّكْرِ الْحَكِيمِ شَاهِدًا ﴿وَإِنَّكَ لَتَلْقَى الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنْ حَكِيمٍ
عَلِيمٍ﴾ فَكَانَ أَوَّلَ مَا نَزَلَ عَلَيْهِ مِنْ تِلْكَ الْحَضْرَةِ مِنْ جَوَامِعِ
الْحِكْمِ. قَوْلُهُ تَعَالَى : ﴿اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ
الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ﴾ فَمَا أَعْظَمَهَا مِنْ بَشَارَةٍ أَوْصَلَتْهَا يَدُ
الْإِحْسَانِ. مِنْ حَضْرَةِ الْإِمْتِنَانِ. إِلَى هَذَا الْإِنْسَانِ. وَأَيَّدَتْهَا
بِشَارَةُ ﴿الرَّحْمَنِ عَلَّمَ الْقُرْآنَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ﴾
وَلَاشَكَّ أَنَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ الْإِنْسَانُ الْمَقْصُودُ بِهَذَا
التَّعْلِيمِ. مِنْ حَضْرَةِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Rasulullah ﷺ tumbuh dengan sifat-sifat paling sempurna, dikelilingi selalu pemeliharaan Allah Maha Kuasa serta diliputi rahmat-Nya berlimpah-limpah. Ia tumbuh dalam sehari, seperti bayi lain dalam sebulan. Keluhuran pribadinya tampak

MAULID SIMTUDDURROR

sempurna sejak usianya yang amat muda menjadi saksi bahwa dialah penghulu keturunan Adam semuanya.

Bintang-bintang kemujuran selalu bersamanya. Demikian pula segenap benda di alam ini menampakkan kesetiaan dan kepatuhan padanya. Tiap kali ia “meniupi” penderita sakit, niscaya Allah melimpahkan kesembuhan baginya. Tiap kali berdoa memohon hujan, niscaya Allah selalu menurunkannya. Demikian keadaannya sehari-hari, sampai ia telah melewati masa mudanya dan mencapai usia dewasa, saat itulah Allah

mengkhususkannya, dengan kemuliaan hanya baginya seorang. Dan turunlah Jibril Ar-Ruhul Amin membawa kabar gembira dari Tuhan Seru Sekalian Alam, membacakan baginya ayat-ayat suci Al Quran Al-Hakim, “, Dan sesungguhnya kepadamu telah diberikan Al-Qur’an dari hadirat Allah, yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.”

Adapun mula pertama diturunkan kepadanya, di antara ayat-ayat suci padat berisi, yang berasal dari hadirat Allah SWT ialah, “Bacalah dengan nama Tuhanmu, Yang mencipta manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah yang paling mulia, Yang mengajar dengan kalam, mengajar manusia apa yang tidak ia tahu.”

Oh betapa agungnya kabar gembira ini! Karunia sempurna datang dari Allah Maha Pengasih lagi Maha pemurah

MAULID SIMTUDDURROR

ditujukan kepada insan mulia ini. Lalu dikuatkan lagi dengan firman-Nya, “Ar-Rahman, Tuhan Maha Pemurah, mengajarkan Al-Qur’an, mencipta insan, lalu diajarinya fasih perkataan” Dan tiada syak lagi tentunya beliaulah insan yang dimaksud dengan pemberian ajaran itu dari hadirat Allah, yang Maha Rahman dan Rahim.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَارْحَمْ عَلَيَّ وَعَلَىٰ آبَائِي وَأُمَّيَّ
عَلَىٰ سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ رُفُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ثُمَّ إِنَّهُ بَعْدَ مَا نَزَلَ عَلَيْهِ الْوَحْيُ الْبَلِيغِ. تَحَمَّلَ أَعْبَاءَ الدَّعْوَةِ
وَالْتَّبَلِيغِ. فَدَعَا الْخَلْقَ إِلَى اللَّهِ عَلَى بَصِيرَةٍ. فَأَجَابَهُ بِالْإِذْعَانِ مَنْ
كَانَتْ لَهُ بَصِيرَةٌ مُنِيرَةٌ. وَهِيَ إِجَابَةٌ سَبَقَتْ بِهَا الْأَقْضِيَّةُ
وَالْأَقْدَارَ. تَشَرَّفَ بِالسَّبْقِ إِلَيْهَا الْمُهَاجِرُونَ وَالْأَنْصَارُ. وَقَدْ
أَكْمَلَ اللَّهُ بِهَمَّةٍ هَذَا الْحَبِيبِ وَأَصْحَابِهِ هَذَا الدِّينَ. وَأَكْبَتَ
بِشِدَّةٍ بِأَسْهُمِ قُلُوبِ الْكَافِرِينَ وَالْمُلْحِدِينَ. فَظَهَرَ عَلَى يَدَيْهِ
مِنْ عَظِيمِ الْمُعْجِزَاتِ. مَا يَدُلُّ عَلَى أَنَّهُ أَشْرَفُ أَهْلِ الْأَرْضِ

MAULID SIMTUDDURROR

وَالسَّمَوَاتِ . فَمِنْهَا تَكْثِيرُ الْقَلِيلِ . وَبُرْءُ الْعَلِيلِ . وَتَسْلِيمُ الْحَجَرِ .
 وَطَاعَةُ الشَّجَرِ . وَانْشِقَاقُ الْقَمَرِ . وَالْإِحْبَارُ بِالْمُعَيَّبَاتِ . وَحَيْنُ
 الْجِدْعِ الَّذِي هُوَ مِنْ حَوَارِقِ الْعَادَاتِ . وَشَهَادَةُ الضَّبِّ لَهُ
 وَالْعَزَالَةُ . بِالنُّبُوَّةِ وَالرِّسَالَةِ . إِلَى غَيْرِ ذَلِكَ مِنْ بَاهِرِ الْآيَاتِ .
 وَعَرَائِبِ الْمُعْجَزَاتِ . الَّتِي أَيَّدَهُ اللَّهُ بِهَا فِي رِسَالَتِهِ . وَخَصَّصَهُ بِهَا
 مِنْ بَيْنِ بَرِيَّتِهِ . وَقَدْ تَقَدَّمَتْ لَهُ قَبْلَ النُّبُوَّةِ إِزْهَاصَاتُ . هِيَ عَلَى
 نُبُوَّتِهِ وَرِسَالَتِهِ مِنْ أَقْوَى الْعَلَامَاتِ . وَمَعَ ظُهُورِهَا وَأَنْتِشَارِهَا
 سَعَدَ بِهَا الصَّادِقُونَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ . وَشَقِيَ بِهَا الْمُكَذِّبُونَ مِنَ
 الْكَافِرِينَ وَالْمُنَافِقِينَ . وَتَلَقَّاهَا بِالتَّصَدِيقِ وَالتَّسْلِيمِ . كُلُّ ذِي
 قَلْبٍ سَلِيمٍ

Adapun Nabi ﷺ, setelah kepadanya wahyu suci diturunkan, segera bertindak memikul beban dakwah dan tabligh, menyeru manusia ke jalan Allah dengan penuh kesadaran. Yang diikuti dengan tulus dan patuh oleh mereka yang berpikiran terang di antara kaum Muhajirin dan Anshar, yang beroleh kehormatan tertinggi, mendahului yang lain memenuhi seruan ini, sesuai yang tercantum dalam takdir Ilahi.

Dan dengan tekad kuat Nabi tercinta ini, demikian pula para sahabatnya, Allah berkenan menyempurnakan agama ini. Dan

MAULID SIMTUDDURROR

dengan kepahlawanan mereka pula, Allah menumpas habis kaum kafir dan ingkar.

Banyak sekali mu'jizat hebat berkaitan dengan dirinya membuktikan bahwa dialah yang termulia di antara penghuni bumi dan langit seluruhnya. Di antaranya memperbanyak yang sedikit kesembuhan si Penderita sakit, ucapan salam terdengar dari seonggok batu, ketaatan pohon kepadanya, terbelahnya buah purnama, pemberitahuan tentang hal-hal

ghaib, rintihan pokok kurma yang rindu padanya, yang kesemuanya itu jauh menembus kebiasaan yang berlaku.

Demikian pula biawak dan menjangan, memberi kesaksian

tentang kenabian dan kerasulannya. Dan masih banyak lagi bukti gemilang rerta mu'jizat menakjubkan yang dijadikan Allah sebagai pendukung risalahnya. Dan hanya baginya dikhususkan di antara semua makhluk-Nya Banyak pula tanda ghaib mendahului nubuwahnya. dan merupakan alamat terkuat bagi kenabian dan kerasulannya.

Tersiarinya itu semua secara meluas, mendatangkan bahagia bagi kaum beriman yang tulus, namun menambah malang si kafir ataupun munafik. Dan tiada satu pun orang berpikiran sehat kecuali pasti menerimanya dengan keyakinan serta penyerahan sepenuhnya.

MAULID SIMTUDDURROR

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَتَمِّمْ أَشْرَفَ الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِنِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَمِنَ الشَّرَفِ الَّذِي اخْتَصَّ اللَّهُ بِهِ أَشْرَفَ رَسُولٍ. مِعْرَاجُهُ إِلَى
حَضْرَةِ اللَّهِ الْبَرِّ الْوَسُؤْلِ. وَظُهُورُ آيَاتِ اللَّهِ الْبَاهِرَةِ فِي ذَلِكَ
الْمِعْرَاجِ. وَتَشْرُفُ السَّمَوَاتِ وَمَنْ فَوْقَهُنَّ بِإِشْرَاقِ نُورِ ذَلِكَ
السِّرَاجِ. فَقَدْ عَرَجَ الْحَبِيبُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ الْأَمِينُ
جِبْرِيلَ. إِلَى حَضْرَةِ الْمَلِكِ الْجَلِيلِ. مَعَ التَّشْرِيفِ وَالتَّبَجُّيلِ.
فَمَا مِنْ سَمَاءٍ وَلَجَّهَا إِلَّا وَبَادَرَهُ أَهْلُهَا بِالتَّرْحِيبِ وَالتَّكْرِيمِ
وَالتَّأْهِيلِ. وَكُلُّ رَسُولٍ مَرَّ عَلَيْهِ. بِشَرِّهِ بِمَا عَرَفَهُ مِنْ حَقِّهِ عِنْدَ
اللَّهِ وَشَرِيفِ مَنْزِلَتِهِ لَدَيْهِ. حَتَّى جَاوَزَ السَّبْعَ الطَّبَاقِ. وَوَصَلَ إِلَى
حَضْرَةِ الْإِطْلَاقِ. نَازِلَتُهُ مِنَ الْحَضْرَةِ الْإِلَهِيَّةِ. غَوَامِرُ النَّفَّحَاتِ
الْقُرْبِيَّةِ. وَوَجْهَتُهُ بِالتَّحِيَّاتِ. وَأَكْرَمَتُهُ بِجِبْرِيلِ الْعَطِيَّاتِ. وَأَوْلَتُهُ
جَمِيلِ الْهَبَاتِ. وَنَادَتُهُ بِشَرِيفِ التَّسْلِيمَاتِ. بَعْدَ أَنْ أَتَى عَلَى

تِلْكَ الْحَضْرَةَ بِالتَّحِيَّاتِ الْمُبَارَكَاتِ الصَّلَوَاتِ الطَّيِّبَاتِ. فَيَا لَهَا
 مِنْ نَفَحَاتِ غَامِرَاتٍ. وَبَجَلِيَّاتِ عَالِيَاتٍ فِي حَضْرَاتٍ بَاهِرَاتٍ.
 تَشْهَدُ فِيهَا الذَّاتُ لِلذَّاتِ. وَتَتَلَقَّى عَوَاطِفَ الرَّحْمَاتِ. وَسَوَابِعَ
 الْفُيُوضَاتِ بِأَيْدِي الْخُضُوعِ وَالْإِحْبَاتِ رَتْبُ تَسْقُطِ الْأَمَانِي
 حَسْرَى (دُوْمَهَا مَا وَرَاءَ هُنَّ وَرَاءَ) عَقْلَ الْحَيْبِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمٍ فِي تِلْكَ الْحَضْرَةِ مِنْ سِرِّهَا مَا عَقَلَ ❀ وَاتَّصَلَ مِنْ عِلْمِهَا
 بِمَا اتَّصَلَ (فَأَوْحَى إِلَى عَبْدِهِ مَا أَوْحَى مَا كَذَبَ الْفُؤَادُ مَا رَأَى
) فَمَا هِيَ إِلَّا مِنْحَةٌ خَصَّصَتْ بِهَا حَضْرَةُ الْأَمْتَانِ ❀ هَذَا
 الْإِنْسَانِ وَأَوْلَتْهُ مِنْ عَوَاطِفِهَا الرَّحِيمَةَ مَا يَعْجِزُ عَنْ حَمَلِهِ
 الثَّقَلَانِ) وَتِلْكَ مَوَاهِبُ لَا يَجْسُرُ الْقَلَمُ عَلَى شَرْحِ حَقَائِقِهَا ❀
 وَلَا تَسْتَطِيعُ الْأَلْسُنُ أَنْ تُعْرِبَ عَنْ حَفِيِّ دَقَائِقِهَا ❀ خَصَّصَتْ
 بِهَا الْحَضْرَةُ الْوَاسِعَةَ ❀ هَذِهِ الْعَيْنُ النَّاطِرَةُ وَالْأُذُنُ السَّامِعَةُ فَلَا
 يَطْمَعُ طَامِعٌ فِي الْأَطْلَاعِ عَلَى مَسْتُورِهَا وَالْأَحَاطَةَ بِشُهُودِ
 نُورِهَا ❀ فَإِنَّهَا حَضْرَةٌ جَلَّتْ عَنْ نَظَرِ النَّاطِرِينَ ❀ ❀ وَرُتَبَةٌ عَزَّتْ

MAULID SIMTUDDURROR

عَلَىٰ غَيْرِ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ ﴿١٠﴾ فَهَيَّئْنَا لِلْحَضْرَةِ الْمُحَمَّدِيَّةِ مَا
وَأَجَّهَهَا مِنْ عَطَايَا الْحَضْرَةِ الْأَحَدِيَّةِ ((وَبُلُوغُهَا إِلَىٰ هَذَا الْمَقَامِ
الْعَظِيمِ.

Dan di antara kehormatan yang dikhususkan bagi Rasul termulia ini. Mi'rajnya ke hadirat Allah Maha Penyayang,

Yang Kebaikan-Nya selalu melimpah, Yang Karunia-Nya selalu tercurah, serta adanya bukti-bukti kuasa-Nya yang gemilang, yang dialami pada peristiwa itu. Dan kemuliaan bagi langit-langit serta penghuninya, dengan terbitnya nur pelita " itu bagi mereka. Maka Rasulullah ﷺ mengarungi angkasa

bersama Jibril Al-Amin menuju hadirat Allah Al-Malikul Jalil, diiringi segala kemuliaan dan penghormatan. Tiada penghuni yang dimasukinya, kecuali segera menyongsong kedatangannya, dengan penghormatan dan berbagai ucapan selamat datang.

Setiap rasul yang dilewati menyampaikan kabar gembira yang diketahuinya, tentang tinggi kedudukannya di sisi Tuhannya. Sampai ia melampaui ke tujuh lapis langit, mencapai hadirat mutlak tiada terbatas. Di sana ia diliputi belaian karunia lembut, penuh keakraban yang datang dari hadirat Illahi.

Meyambutnya dengan ragam ucapan selamat, memuliakannya dengan berbagai anugerah besar, melimpahkan padanya

MAULID SIMTUDDURROR

seindah-indah pemberian, dan memanggilnya dengan semulia-mulia salam, setelah ia sendiri menunjukkan puji-pujian ke hadirat Illahi, “At-tahiyyatul mubarakatus shalawatut thayyibat.”

Aduhai, betapa lembut belaian karunia yang diterimanya itu! Betapa indah pertemuan yang agung itu! Dalam hadirat serba gemilang, saat dzat (Rasul) memberi kesaksiannya bagi keagungan Dzat (Allah) Tuhannya. Seraya merangkum rahmah Llahiyyah penuh kasih sayang serta anugerah-Nya yang melimpah ruah dalam suasana khusyu’ dan penyerahan diri kepada-Nya.

Itulah tingkatan yang memaksa setiap idaman jatuh berderai memendam sesal dan putus asa demi melihatnya amat tinggi. Tinggi sekali dari segala jangkauan. Banyak sekali pengalaman halus melekat pada jiwa Rasul, yang diperolehnya dalam perjumpaan ketika itu, serta ilmu dan pengetahuan yang dicapainya. Tatkala. Allah mewahyukan kepada hamba-Nya, apa yang diwahyukan-Nya, dan tiada hati Rasul mendustakanny. Itu semata-mata karunia hadirat Maha Pengasih yang dikhususkan bagi insan ini seorang. Simpati penuh kasih sayang ditujukan kepadanya. Tiada mungkin jin dan manusia mana pun merangkumnya.

Itulah pemberian teramat istimewa. Pena siapa pun tak’kan berani mencoba menguraikan tentang hakikatnya. Lidah pun

MAULID SIMTUDDURROR

tak'kan mampu mengungkapkan. Makna halus yang tersembunyi padanya. Hadirat Allah yang maha-luas mengkhhususkannya. Hanya bagi pandangan Nabi yang menatap dengan saksama. Dan telinganya yang mendengar dengan cermat.

Maka tiada keinginan seseorang patut mengidamkan. Tersingkap baginya rahasiannya yang tersembunyi. Atau

meliput cahaya nurnya dengan sempurna. Karena itu adalah hadirat terlalu agung, untuk bisa dilihat para pengamat. Dan tingkatan itu tiada mungkin tercapai kecuali bagi penghulu para rasul Maka sungguh berbahagia hadirat Muhammad, menerima anugerah agung berlimpah, berdatangan dari hadirat Allah Yang Maha Esa. Aduhai, betapa beruntungnya ia mencapai kedudukan setinggi ini.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَاتَّقِ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِ بْنِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَحَيْثُ تَشَرَّفَتِ الْأَسْمَاعُ بِأَخْبَارِ هَذَا الْحَبِيبِ الْمَحْبُوبِ. وَمَا
حَصَلَ لَهُ مِنَ الْكِرَامَةِ فِي عَوَالِمِ الشَّهَادَةِ وَالْعُيُوبِ. تَحَرَّكَتْ هَمَّةٌ

الْمُتَكَلِّمِ إِلَى نَشْرِ مَحَاسِنِ خَلْقِ هَذَا السَّيِّدِ وَأَخْلَاقِهِ. لِيَعْرِفَ السَّمَاعُ مَا أَكْرَمَهُ اللَّهُ بِهِ مِنَ الْوَصْفِ الْحَسَنِ وَالْخَلْقِ الْجَمِيلِ الَّذِي حَصَّصْتَهُ بِهِ عِنَايَةَ خَلْقِهِ. فَلْيُقَابِلِ السَّمَاعُ مَا أُمِّلِيهِ عَلَيْهِ مِنْ شَرِيفِ الْأَخْلَاقِ بِأُذُنٍ وَاعِيَةٍ. فَإِنَّهُ سَوْفَ يَجْمَعُهُ مِنْ أَوْصَافِ الْحَيِّبِ عَلَى الرُّتْبَةِ الْعَالِيَةِ. فَلَيْسَ يُشَابِهُهُ هَذَا السَّيِّدَ فِي خَلْقِهِ وَأَخْلَاقِهِ بَشَرًا. وَلَا يَقِفُ أَحَدٌ مِنْ أَسْرَارِ حِكْمَةِ اللَّهِ

فِي خَلْقِهِ وَخُلُقِهِ عَلَى عَيْنٍ وَلَا أَثَرٍ. فَإِنَّ الْعِنَايَةَ الْأَزَلِيَّةَ. طَبَعْتَهُ عَلَى أَخْلَاقٍ سَيِّئَةٍ. وَأَقَامْتَهُ فِي صُورَةٍ حَسَنَةٍ بَدْرِيَّةٍ. فَلَقَدْ كَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرْبُوعَ الْقَامَةِ. أَبْيَضَ اللَّوْنِ مُشَرَّبًا بِحُمْرِهِ.

وَاسِعَ الْجَبِينِ حَسَنَهُ شَعْرُهُ بَيْنَ الْجُمَّةِ وَالْوَفْرَةِ. وَلَهُ الْإِعْتِدَالُ الْكَامِلُ فِي مَفَاصِلِهِ وَأَطْرَافِهِ. وَالْإِسْتِقَامَةُ الْكَامِلَةُ فِي مَحَاسِنِهِ وَأَوْصَافِهِ. لَمْ يَأْتِ بَشَرٌ عَلَى مِثْلِ خَلْقِهِ. فِي مَحَاسِنِ نَظَرِهِ وَسَمْعِهِ وَنُطْقِهِ. قَدْ خَلَقَهُ اللَّهُ عَلَى أَجْمَلِ صُورَةٍ. فِيهَا جَمِيعُ الْمَحَاسِنِ مَحْصُورَةٌ. وَعَلَيْهَا مَقْصُورَةٌ. إِذَا تَكَلَّمَ نَشَرَ مِنَ الْمَعَارِفِ وَالْعُلُومِ

MAULID SIMTUDDURROR

نَفَائِسَ الدُّرَرِ . وَلَقَدْ أُوتِيَ مِنْ جَوَامِعِ الْكَلِمِ مَا عَجَزَ عَنِ
 الْإِنِّيَانِ بِمِثْلِهِ مَصَاقِعُ الْبُلْعَاءِ مِنَ الْبَشَرِ . تَتَنَزَّهُ الْعِيُونَ فِي حَدَائِقِ
 مَحَاسِنِ جَمَالِهِ . فَلَا بَجْدٌ مَخْلُوقًا فِي الْوُجُودِ عَلَى مِثَالِهِ .

Dan manakala telinga telah beroleh kehormatan, mendengarkan berita-berita, sekitar insan tercinta tersayang ini, sedang kemuliaan yang menyertainya. Dalam alam nyata ataupun yang ghaib, tergeraklah keinginan penulis, menyebut sebagian kesempurnaan pemimpin ini, dalam bentuk tubuh serta akhlaqnya, agar para pendengar dapat mengetahui kemuliaan yang dikaruniakan Allah atas dirinya, pada sifat-sifat indah dan perilaku menarik yang dikhususkan baginya oleh inayah Khaliqnya. Dan kini kuharap pendengar uraianku ini, mengikuti dengan penuh perhatian. Sifat-sifat luhur yang 'kan kucatat baginya yang menempatkan insan mulia ini dalam kedudukan yang amat tinggi. Sebab tiada manusia mana pun bisa menyamai

junjungan ini, dalam bentuk fisik dan perilakunya. Dan tiada seorang pun mampu menyelami rahasia hikmah Allah, yang tersembunyi dalam keindahan tubuh dan kesempurnaan akhlaqnya. Pemeliharaan Allah sejak semula telah

MAULID SIMTUDDURROR

mencetaknya dalam tabiat dan akhlaq luhur, serta membentuknya dengan rupa elok bagaikan bulan purnama.

Beliau seorang berperawakan sedang. Warna kulitnya putih kemerah-merahan. Dahinya lebar serasi. Panjang rambutnya sampai batas telinga. Kedua lengan dan kaki serta persendian. Semuanya dalam bentuk dan ukuran sempurna. Mantap dalam keseluruhan keindahan, serta keserasian sifat-sifatnya. Tiada seorang pun menyamainya dalam kesempurnaan penglihatan, pendengaran, ataupun ucapannya.

Sungguh Allah telah menciptakannya dalam bentuk terbaik. Padanya, segala keindahan terangkum dan terkhususkan. Bila ia berbicara, mutiara-mutiara ilmu dan hikmah ditaburkannya. Tiada seorang ahli khutbah yang ulung mampu membawakan ucapan rapi padat berisi seperti yang selalu diucapkannya. Bila mata bertamasya, dalam taman keelokannya yang mempesona. Tiada 'kan menjumpainya di antara seluruh wujud. Makhluk mana pun memiliki sifat setara dengannya.

سَيِّدُ ضِحْكِهِ تَبَسُّمٌ وَالْمَشَىٰ ۞ فِيْ اِهْوَيْنَا وَالنَّوْمُهُ الْاِغْفَاءُ

pemimpin yang setiap kali tertawa, cukup tersenyum dengan anggunnya. Dengan langkah tenang mantap ia berjalan. Bila tertidur hanya sekejap saja.

MAULID SIMTUDDURROR

مَا سَوَى الْخُلُقِ النَّسِيمِ وَلَا عَيْدٍ * رُ مُهَيَّاهُ الرُّوضَةُ الْغَنَاءُ

Perilakunya lembut selembut angin sepoi nan sejuk.

Wajahnya cerah secerah taman yang menyegarkan.

Pribadinya perwujudan segala sifat luhur. Kasih sayang namun tegas dalam sikap. Kuat dalam tekadnya.

رَحْمَةٌ كُلُّهُ وَحَزْمٌ وَعَزْمٌ * وَوَقَارٌ وَعِصْمَةٌ وَحَيَاءٌ

Keanggunan, kesucian, serta rasa malu, mengiringi selalu, menghias gerak-geriknya.

مُعْجَزُ الْقَوْلِ وَالْفِعَالِ كَرِيمٌ * الْخَلْقِ وَالْخُلُقِ مُقْسِطٌ مِعْطَاءٌ

Ucapan dan tindakannya teratur rapi. Sungguh sulit menyamainya. Bentuk tubuhnya sempurna. Demikian pula akhlaq yang disandangnya, adil dan dermawan, bila dan di mana pun ia berada.

وَإِذَا مَشَى فَكَأَنَّمَا يَنْحَطُّ مِنْ صَبَبٍ. فَيَفُوتُ سَرِيعَ الْمَشِيِّ مِنْ غَيْرِهِ حَبَبٍ. فَهُوَ الْكَنْزُ الْمُطْلَسُّ الَّذِي لَا يَأْتِي عَلَى فَتْحِ بَابٍ أَوْصَافِهِ مِفْتَاحٌ. وَالْبَدْرُ التَّمُّ الَّذِي يَأْخُذُ الْأَلْبَابَ إِذَا تَحَيَّلَتْهُ أَوْ سَنَاهُ لَهَا لَاحٌ .

Bila berjalan, seakan-akan turun dari ketinggian, mendahului orang yang cepat dalam berjalan. Meski tampak selalu tenang tidak tergesa. Demikianlah ia bagai pusaka tersimpan rapi, dalam wadah kokoh tertutup rapat. Tiada anak kunci mampu membuka pintu sifat-sifatnya. Atau bak bulan purnama. Membuat takjub akal dan pikiran. Setiap kali membayangkan

MAULID SIMTUDDURROR

keindahannya. Atau berkas cahayanya tampak bagi penglihatan.

حَبِيبٌ يَغَارُ الْبَدْرُ مِنْ حُسْنِ وَجْهِهِ ❁ تَحَيَّرَ الْأَلْبَابُ فِي وَصْفِ مَعْنَاهُ

Insan tersayang membuat iri bulan purnama. Setiap kali memandangi indah wajahnya, akal dan pikiran dalam kebingungan, bila ingin menggambarkan makna hakikatnya
فَمَاذَا يُعْرَبُ الْقَوْلُ عَن وَصْفِ يُعْجِزُ الْوَاصِفِينَ. أَوْ يُدْرِكُ الْفَهْمَ مَعْنَى ذَاتٍ
جَلَّتْ أَنْ يَكُونَ لَهَا فِي وَصْفِهَا مُشَارِكٌ أَوْ قَرِينٌ.

Gerangan bagaimana kata-kata mampu mengungkapkkan, tentang sifat-sifat yang mendatangkan putus asa, bagi siapa yang ingin menjelaskan. Atau betapa akal dapat mencapai, arti dzat yang tiada sesuatu pun mungkin menyamai atau menyerupainya.

كَمُلْتَ مَحَاسِنُهُ فَلَوْ أَهْدَى السَّنَا ❁ لِلْبَدْرِ عِنْدَ تَمَامِهِ لَمْ يُخْسَفِ

Sungguh sempurna sifat-sifat keluhurannya. Andaikan ia menghadiahkan sinar bagi bulan purnama pasti tak 'kan ia tertutup oleh gerhana.

وَعَلَى تَفَنُّنٍ وَاصْفِيهِ بِوَصْفِهِ ❁ يَفْنَى الزَّمَانُ وَفِيهِ مَا لَمْ يُوصَفِ

Betapapun banyak cara dilakukan orang mencoba menguraikan sifat keluhurannya, namun sampai zaman berakhir, takkan mungkin mereka meliputi semuanya

فَمَا أَجَلَ قَدْرَهُ الْعَظِيمِ. وَأَوْسَعَ فَضْلُهُ الْعَمِيمِ

Oh.. betapa tinggi derajatnya yang agung!!! Betapa luas keutamaanya merata di mana-mana!

MAULID SIMTUDDUROR

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَاتَّقِ الصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدِنِ الرَّؤُوفِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَلَقَدْ أَنْصَفَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ مَحَاسِنِ الْأَخْلَاقِ. بِمَا
تَضِيقُ عَنْ كِتَابَتِهِ بُطُونُ الْأُورَاقِ. كَانَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا وَخَلْقًا. وَأَوَّهَمُ إِلَى مَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ سَبَقًا.
وَأَوْسَعَهُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ حِلْمًا وَرِفْقًا. بَرًّا رُوُوفًا. لَا يَقُولُ وَلَا يَفْعَلُ
إِلَّا مَعْرُوفًا. لَهُ الْخُلُقُ السَّهْلُ. وَاللَّفْظُ الْمُحْتَوِي عَلَى الْمَعْنَى
الْجَزَلُ. إِذَا دَعَاهُ الْمَسْكِينُ أَجَابَهُ إِجَابَةً مُعْجَلَةً. وَهُوَ الْأَبُّ
الشَّفِيقُ الرَّحِيمُ بِالْيَتِيمِ وَالْأَرْمَلَةِ. وَلَهُ مَعَ سُهُوَلَةِ أَخْلَاقِهِ أَهْيَبَةُ
الْقُوَّةِ. الَّتِي تَرْتَعِدُ مِنْهَا فَرَائِصُ الْأَقْوِيَاءِ مِنَ الْبَرِيَّةِ. وَمِنْ نَشْرِ
طَبِيبِهِ تَعَطَّرَتِ الطُّرُقُ وَالْمَنَازِلُ. وَبِعَرَفِ ذِكْرِهِ تَطَيَّبَتِ الْمَجَالِسُ
وَالْمَحَافِلُ. فَهُوَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَامِعُ الصِّفَاتِ
الْكَمَالِيَّةِ وَالْمُنْفَرِدُ

MAULID SIMTUDDURROR

فِي خَلْقِهِ وَخُلُقِهِ بِأَشْرَفِ حُصُوصِيَّةِ

فَمَا مِنْ خُلُقٍ فِي الْبَرِّيَّةِ مَحْمُودٍ

إِلَّا وَهُوَ مُتَلَقَّى عَنْ زَيْنِ الْوُجُودِ

Demikian luhur akhlaq Rasulullah ﷺ sehingga terasa sempit kitab-kitab besar untuk merangkumnya. Sebab beliau sebaik-baik manusia, dalam keindahan akhlaq ataupun bentuk tubuhnya. Selalu terdepan dalam berbuat kebajikan. Lembut hatinya, luas kasih sayangnya. Terutama bagi kaum beriman semuanya. Teramat baik, teramat penyantun. Tiada berucap sesuatu melainkan berisi kebaikan.

Sederhana perangnya. Singkat dan padat kalimat yang diucapkannya. Bila si miskin memanggilnya, ia selalu tanggap memenuhinya segera. Dirinya bagi ayah penuh kasih sayang untuk si yatim-piatu atau janda yang lemah. Rendah hatinya namun amat kuat wibawanya, membuat orang paling kuat pun. Gemetar berhadapan dengannya.

Tiap jalan dilaluinya, atau pun rumah yang dikunjunginya, menjadi semerbak harum baunya. Sebutan tentang pribadinya, mewangikan tiap majelis dan pertemuan. Beliau adalah pusat perpaduan bagi segala sifat kesempurnaan. Tiada banding dalam fisik dan perilakunya. Karena mendapat kekhususan termulia, maka tiada satu pun perangai manusia terpuji melainkan pasti bersumber dari dirinya. Insan terbaik di antara mereka semua.

MAULID SIMTUDDURROR

أَجْمَلْتُ فِي وَصْفِ الْحَبِيبِ وَشَأْنِهِ ❁ وَ لَهُ الْعُلَا فِي مَجْدِهِ وَمَكَانِهِ

Telah kusimpulkan sifat-sifat insan tercinta ini. Dalam dirinya terkumpul kemuliaan dengan segala bentuknya.

أَوْصَافُ عَزِزٍ قَدْ تَعَالَى مَجْدُهَا ❁ أَخَذَتْ عَلَى نَجْمِ السُّهَى بَعْنَانِهِ

Pekerti indah amat tinggi menjulang, bagai bersemayam di atas bintang nan tinggi.

وَقَدْ انْبَسَطَ الْقَلَمُ فِي تَدْوِينِ مَا أَفَادَهُ الْعِلْمُ مِنْ وَقَائِعِ مَوْلِدِ
النَّبِيِّ الْكَرِيمِ. وَحِكَايَةِ مَا أَكْرَمَ اللَّهُ بِهِ هَذَا الْعَبْدَ الْمُقَرَّبَ مِنْ

التَّكْرِيمِ وَالتَّعْظِيمِ وَالْحُلُقِ الْعَظِيمِ. فَحَسُنَ مِنِّي أَنْ أُمْسِكَ أَعِنَّةَ
الْأَقْلَامِ. فِي هَذَا الْمَقَامِ. وَأَقْرَأَ السَّلَامَ. عَلَى سَيِّدِ الْأَنَامِ

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ ❁ ثَلَاثًا ❁

وَبِذَلِكَ يَحْسُنُ الْخْتَمُ كَمَا يَحْسُنُ التَّقْدِيمُ. فَعَلَيْهِ أَفْضَلُ الصَّلَاةِ
وَالتَّسْلِيمِ

Kiranya pena telah cukup berkelana, dengan perasaan riang ceria, mencatat yang diketahui tentang Maulid Nabi mulia ini. Dan mengisahkan sebagian kehormatan dan penghormatan, serta budi pekertinya yang amat luhur, yang dikaruniakan Allah baginya. Kini tiba saat menarik kembali kendalinya. Dan

MAULID SIMTUDDURROR

sepatutnya kubacakan salam atas nabi ini, pemimpin penghuni alam.

AssaIamu ‘alayka ayyuhan-nabiyyu wa rahmatullahi wa barakatuh (Semoga keselamatan, kasih sayang, dan keberkahan dari Allah tercurah kepada Nabi Muhammad). (3x) Dan dengan itu sempurnalah penutup kata ini, sebagaimana telah sempurna di awal pembukanya. Bagi Rasulullah, shalawat dan salam setinggi-tingginya.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّيِّبِينَ
عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَآلِهِ الطَّيِّبِينَ

﴿دعاء مولد سمط الدرار﴾

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي
الْأَوَّلِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْآخِرِينَ اللَّهُمَّ
صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي كُلِّ وَقْتٍ وَحِينَ اللَّهُمَّ صَلِّ
وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ فِي الْمَلَأِ الْأَعْلَى إِلَى يَوْمِ الدِّينِ اللَّهُمَّ

MAULID SIMTUDDURROR

صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَلَمَّا
 نَظَمَ الْفِكْرُ مِنْ دَرَارِي الْأَوْصَافِ الْمُحَمَّدِيَّةِ عُفُوداً ❀❀
 تَوَجَّهْتُ إِلَى اللَّهِ مُتَوَسِّلاً بِسَيِّدِي وَحَبِيبِي مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ أَنْ يَجْعَلَ سَعْيِي فِيهِ مَشْكُوراً وَفِعْلِي فِيهِ مَحْمُوداً ❀❀ وَأَنْ
 يَكْتُبَ عَمَلِي فِي الْأَعْمَالِ الْمَقْبُولَةِ ❀❀ وَتَوَجُّهِي فِي
 التَّوَجُّهَاتِ الْخَالِصَةِ وَالصَّلَاتِ الْمَوْصُولَةِ ❀❀ اللَّهُمَّ يَا مَنْ إِلَيْهِ
 تَتَوَجَّهُ الْأُمَمُ فَتَعُودُ ظَافِرَةٌ ❀❀ وَعَلَى بَابِ عِزَّتِهِ نُحِطُّ الرِّحَالُ
 فَتَعُشَاهَا مِنْهُ الْفِيُوضَاتُ الْعَامِرَةِ ❀❀ نَتَوَجَّهُ إِلَيْكَ ❀❀
 بِأَشْرَفِ الْوَسَائِلِ لَدَيْكَ ❀❀ سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ ❀❀ عَبْدِكَ
 الصَّادِقِ الْأَمِينِ ❀❀ سَيِّدِنَا مُحَمَّدِ بْنِ الْوَالِدِ عَمَّتْ رِسَالَتُهُ
 الْعَالَمِينَ ❀❀ أَنْ تُصَلِّيَ وَتُسَلِّمَ عَلَيَّ تِلْكَ الذَّاتِ الْكَامِلَةِ ❀❀
 مُسْتَوْدَعِ أَمَانَتِكَ ❀❀ وَحَفِيظِ سِرِّكَ ❀❀ وَحَامِلِ رَايَةِ دَعْوَتِكَ
 الشَّامِلَةِ ❀❀ الْأَبِ الْأَكْبَرِ ❀❀ الْمَحْبُوبِ لَكَ وَالْمُحَصَّنِ
 بِالشَّرَفِ الْأَفْخَرِ ❀❀ فِي كُلِّ مَوْطِنٍ مِنْ مَوَاطِنِ الْقُرْبِ وَمَظْهَرِ

MAULID SIMTUDDURROR

❀ ❀ قَاسِمِ اِمْدَادِكَ فِي عِبَادِكَ ❀ ❀ وَسَاقِي كُؤُوسِ اِرْشَادِكَ
 ❀ ❀ لِاَهْلِ وِدَادِكَ ❀ ❀ سَيِّدِ الْكُونَيْنِ ❀ ❀ وَاشْرَفِ الثَّقَلَيْنِ ❀ ❀
 الْعَبْدِ الْمَحْبُوبِ الْخَالِصِ ❀ ❀ الْمَخْصُوصِ مِنْكَ بِاجَلِّ
 الْخِصَائِصِ ❀ ❀ اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَعَلَىٰ اٰلِهِ وَاَصْحَابِهِ
 ❀ ❀ وَاَهْلِ حَضْرَةِ اِفْتِرَابِهِ مِنْ اَحْبَابِهِ ❀ ❀ اَللّٰهُمَّ اِنَّا نُقَدِّمُ اِلَيْكَ
 جَاهَ هَذَا النَّبِيِّ الْكَرِيمِ ❀ ❀ وَنَتَوَسَّلُ اِلَيْكَ بِشَرَفِ مَقَامِهِ الْعَظِيمِ
 ❀ ❀ اَنْ تُلَاحِظْنَا فِي حَرَكَاتِنَا وَسَكَنَاتِنَا بِعَيْنِ عِنَايَتِكَ ❀ ❀ وَاَنْ
 تَحْفَظْنَا فِي جَمِيعِ اطْوَارِنَا وَتَقْلُبَاتِنَا بِجَمِيلِ رِعَايَتِكَ ❀ ❀ وَحَصِينِ
 وَقَايَتِكَ ❀ ❀ وَاَنْ تُبَلِّغَنَا مِنْ شَرَفِ الْقُرْبِ اِلَيْكَ وَاِلَىٰ هَذَا
 الْحَيْبِ غَايَةَ اَمَالِنَا ❀ ❀ وَتَتَقَبَّلَ مِنَّا مَا تَحَرَّكْنَا فِيهِ مِنْ نِيَّاتِنَا
 وَاَعْمَالِنَا ❀ ❀ وَتَجْعَلْنَا فِي حَضْرَةِ هَذَا الْحَيْبِ مِنَ الْحَاضِرِينَ ❀ ❀
 وَفِي طَرَائِقِ اَتْبَاعِهِ مِنَ السَّالِكِينَ ❀ ❀ وَلِحِقْمِكَ وَوَحْيِهِ مِنْ
 الْمُؤَدِّيِّينَ ❀ ❀ وَلِعَهْدِكَ مِنَ الْحَافِظِينَ ❀ ❀ اَللّٰهُمَّ اِنَّ لَنَا اَطْمَاعًا
 فِي رَحْمَتِكَ الْخَاصَّةِ فَلَا نُحْرِمْنَا ❀ ❀ وَظُنُونًا جَمِيلَةً هِيَ

MAULID SIMTUDDURROR

وَسَيَلُّنَا إِلَيْكَ فَلَا تُحَيِّبْنَا ❀ ❀ ❀ أَمَّا بِكَ وَبِرَسُولِكَ وَمَا جَاءَ بِهِ
 مِنَ الدِّينِ ❀ ❀ ❀ وَتَوَجَّهْنَا بِهِ إِلَيْكَ مُسْتَشْفِعِينَ ❀ ❀ ❀ أَنْ تُقَابِلَ
 الْمُذْنِبَ مِنَّا بِالْعُفْرَانِ ❀ ❀ ❀ وَالْمُسِيءَ بِالْإِحْسَانِ ❀ ❀ ❀ وَالسَّائِلَ
 بِمَا سَأَلَ ❀ ❀ ❀ وَالْمُؤْمَلَ بِمَا أَمَلَ ❀ ❀ ❀ وَأَنْ تَجْعَلَنَا مِمَّنْ نَصَرَ هَذَا
 الْحَيِّبَ وَوَارِزَهُ ❀ ❀ ❀ وَوَالَاهُ وَظَاهَرَهُ ❀ ❀ ❀ وَعَمَّ بِبَرَكَتِهِ وَشَرِيفِ
 وَجْهِتِهِ أَوْلَادَنَا وَوَالِدِينَا ❀ ❀ ❀ وَأَهْلَ قُطْرِنَا وَوَادِينَا ❀ ❀ ❀ وَجَمِيعَ
 الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ ❀ ❀ ❀ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ فِي جَمِيعِ
 الْجِهَاتِ ❀ ❀ ❀ وَ أَدِمْ رَايَةَ الدِّينِ الْقَوِيمِ فِي جَمِيعِ الْأَقْطَارِ مَنْشُورَةَ
 ❀ ❀ ❀ وَمَعَالِمِ الْإِسْلَامِ وَالْإِيمَانِ بِأَهْلِهَا مَعْمُورَةَ ❀ ❀ ❀ مَعْنَى وَصُورَةَ
 ❀ ❀ ❀ وَاكْشِفِ اللَّهُمَّ كُرْبَةَ الْمَكْرُوبِينَ ❀ ❀ ❀ وَأَفْضِ دِينَ الْمَدِينِينَ
 ❀ ❀ ❀ وَاعْفِرْ لِلْمُذْنِبِينَ وَتَقَبَّلْ تَوْبَةَ التَّائِبِينَ ❀ ❀ ❀ وَأَنْشُرْ رَحْمَتَكَ
 عَلَى عِبَادِكَ الْمُؤْمِنِينَ أَجْمَعِينَ ❀ ❀ ❀ وَاكْفِ شَرَّ الْمُعْتَدِينَ
 وَالظَّالِمِينَ ❀ ❀ ❀ وَابْسُطِ الْعَدْلَ بِوَلَاةِ الْحَقِّ فِي جَمِيعِ النَّوَاحِي
 وَالْأَقْطَارِ ❀ ❀ ❀ وَأَيِّدْهُمْ بِتَأْيِيدٍ مِنْ عِنْدِكَ وَ نَصْرٍ عَلَى الْمُعَانِدِينَ

MAULID SIMTUDDURROR

مِنَ الْمُنَافِقِينَ وَالْكَفَّارِ ❀❀ وَاجْعَلْنَا يَا رَبِّ فِي الْحِصْنِ الْحَصِينِ
 مِنْ جَمِيعِ الْبَلَايَا ❀❀ وَفِي الْحِزْرِ الْمَكِينِ مِنَ الدُّنُوبِ وَالْخَطَايَا
 ❀❀ وَادِمْنَا فِي الْعَمَلِ بِطَاعَتِكَ وَالصِّدْقِ فِي خِدْمَتِكَ قَائِمِينَ
 ❀❀ وَإِذَا تَوَفَّيْتَنَا فَتَوَفَّنَا مُسْلِمِينَ مُؤْمِنِينَ ❀❀ وَاحْتِمْنَا لَنَا مِنْكَ
 بِخَيْرِ أَجْمَعِينَ ❀❀ وَصَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ هَذَا الْحَبِيبِ الْمَحْبُوبِ
 ❀❀ لِلْأَجْسَامِ وَالْأَرْوَاحِ وَالْقُلُوبِ ❀❀ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ
 إِلَيْهِ مَنُوبٌ ❀❀ وَآخِرُ دَعْوَانَا أَنْ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.
 سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ. وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ.
 وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Kini, setelah selesai menyunting untaian mutiara sifat Nabi Muhammad SAW, kuhadapkan diriku ke hadirat Ilahi seraya bertawasul dengan pemimpin dan kekasihku: Muhammad SAW. Semoga Allah SWT berkenan menjadlkan usahaku menyusun ini sebagai suatu yang terpuji dan mendatangkan ganjaran bagiku! Dan semoga Dia mencatat amalku di antara amal-amal yang diterima-Nya. Dan permohonanku, di antara permohonan yang ikhlas ditujukan kepada-Nya, serta memperoleh pahala-Nya yang saling berkesinambungan.

MAULID SIMTUDDURROR

Ya Allah, Ya Tuhan kami! Yang kepada-Nya tertuju semua cita dan idaman agar kembali setelah itu dengan segala keberhasilan. Dan di pintu keperkasaan-Nya dihentikan semua kafilah harapan, agar setelah itu digenangi luapan anugerah-Nya. Sesungguhnya kami menghadap kepada-Mu, dengan semulia-mulia wasilah di sisi-Mu: Penghulu Segenap Rasul. Hamba-Mu yang selalu benar dalam ucapannya. Yang selalu tulus terpercaya. Junjungan kami: Muhammad, yang risalahnya meliputi seluruh jagat raya.

Semoga Engkau berkenan melimpahkan shalawat dan salam atas dzat sempurna itu! Tempat penyimpanan amanah-Mu. Pemegang rahasia-Mu. Pengibar panji dakwah-Mu, yang mencakup segalanya. Leluhur kami yang besar, yang Engkau kasih dan Engkau khususkan dengan kemuliaan megah dan anggun pada setiap tempat dan kedudukan yang dekat kepada-Mu. Pembagi karunia-Mu di antara hamba-hamba-Mu.

Pengedar hidangan petunjuk-Mu, bagi mereka yang Kau kasih. Pemuka seluruh penghuni langit dan bumi. Termulialah di antara makhluk manusia dan jin. Hamba-Mu yang Engkau kasih sepenuhnya. Yang Engkau khususkan dengan sebesar kekhususan dari-Mu. Yaa Allah, ya Tuhan kami! limpahkan shalawat dan salam atas dirinya! Demikian pula keluarga dan sahabatnya, serta mereka yang dekat kepadanya dari para pencintanya Ya Allah, ya Tuhan kami! Sesungguhnya kami

MAULID SIMTUDDURROR

menghadapkan kepada-Mu, kedudukan terhormat Nabi mulia ini di sisi-Mu. Dan bertawasul dengan derajatnya yang tinggi di sisi-Mu, agar Engkau berkenan menjaga dan memelihara kami, dalam segala gerak dan diam kami, dengan pandangan inayah-Mu.

Semoga engkau memberikan perlindungan-Mu kepada kami, dalam segala keadaan dan tindakan kami. Dengan Bimbingan-Mu yang Sempurna. Dan penjagaan-Mu yang teguh dan kokoh. Dan semoga Engkau mengabulkan puncak idaman kami, yaitu memperoleh kemuliaan dekat kepada-Mu, dan kepada insan tercinta ini! Dan semoga Engkau berkenan menerima niat dan amalan kami, pada segala gerak-gerik kami. Dan memasukkan kami dalam golongan mereka yang selalu hadir dalam hadhiratnya. Yang mengikuti jalan yang ditempuhnya. Melaksanakan kewajiban terhadap-Mu dan terhadapnya. Dan selalu menjaga perjanjian dengan-Mu dengan sebaik-baiknya.

Allahuma, Ya Allah, Ya Tuhan kami! Sesungguhnya kami selalu mendambakan dengan sangat, memperoleh “rahmat khusus” dari sisi-Mu. Maka janganlah Engkau menanamkan rasa kecewa di hati kami! Dan kami memiliki persangkaan baik akan kasih sayang-Mu, yang kami jadikan wasilah kami kepada-Mu, maka janganlah Engkau menanamkan rasa kecewa di hati kami. Benar-benar kami beriman kepada-Mu, dan kepada Rasul-Mu. Kini kami. Menujukan permohonan kami kepada-Mu

MAULID SIMTUDDURROR

dengan mengharapkan Rasul-Mu itu sebagai pemberi syafa'at! Semoga Engkau memberikan pengampunan-Mu kepada orang yang berdosa di antara kami, dan ihsan dan kebaikan dari-Mu kepada yang telah membuat kelalaian, yang meminta memperoleh apa yang dimintanya, yang mengharapkan sesuatu mendapatkan apa yang diharapkannya.

Dan, mohon Engkau jadikan kami termasuk yang menolong kekasih ini, dan membelanya! Dan semoga Engkau menebarkan keberkahannya! Dan keluhuran arah tujuannya, meliputi anak-anak dan orangtua kami. Juga penghuni negeri dan daerah kami. Serta segenap kaum muslimin dan muslimat, mukminin dan mukminat, di seluruh penjuru dunia. Dan kekalkanlah panji agama yang lurus di seluruh negeri, agar tetap tersebar! Dan panji-panji iman dan Islam tetap tegak dengan pemeluknya dalam makna maupun gambarannya! Dan hilangkanlah ya Allah, ya Tuhan kami! Penderitaan para penderita! Lunasilah utang mereka yang dibebani utang-utang! Ampunilah orang-orang yang berdosa! Terimalah taubat mereka yang bertaubat! Dan tebarkanlah rahmat-Mu atas hamba-hamba-Mu, kaum mukminin semuanya! Dan tolaklah kejahatan orang-orang yang melanggar! Serta mereka yang bertindak zhalim!

Mantapkanlah keadilan dengan penguasa-penguasa yang adil dan benar, di setiap kota dan negeri! Teguhkanlah mereka dengan kekuatan dari sisi-Mu, dan kemenangan atas kaum pembangkang, kaum munafiqin dan kutfar! Peliharalah

MAULID SIMTUDDURROR

kami, ya Allah, dalam benteng-benteng yang kokoh terhadap segala balak dan malapetaka! Dan dalam tempat-tempat persimpangan yang aman terhadap segala dosa dan kesalahan!

Dan tetapkanlah diri kami dalam kepatuhan kepada-Mu, dan ketulusan hati dalam beramal demi keridhaan-Mu! Dan bila tiba saat Engkau mencukupkan masa hidup kami, wafatkanlah kami sebagai muslim dan mukmin sejati! Dan penuhilah akhir hidup kami semua dengan kebaikan dari sisi-Mu! Dan limpahkanlah shalawat dan salam atas Nabi ini, yang dicintai dan dikasihi oleh jasad, ruh, dan jiwa kami! Juga atas keluarga dan sahabatnYa! Serta mereka yang berhubungan nasab dengannya! Demikianlah kami akhiri doa kami. Dengan ucapan, “Walhamdu lillahi rabbil ‘alamin.”

DZIKRUL JALALAH

HABIB ABU BAKAR ASSEGAF GRESIK

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَوْجُودُ فِي كُلِّ زَمَانٍ

Tiada tuhan selain Allah (yang) selalu ada sepanjang zaman

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَعْبُودُ فِي كُلِّ مَكَانٍ

Tiada tuhan kecuali Allah yang di sembah di setiap tempat

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَذْكُورُ بِكُلِّ لِسَانٍ

Tiada tuhan kecuali Allah yang di sebut pada setiap lisan

MAULID SIMTUDDURROR

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَعْرُوفُ بِالْإِحْسَانِ

Tiada tuhan selain Allah yang dikenal dengan kebaikannya.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كُلَّ يَوْمٍ هُوَ فِي شَأْنٍ

Tiada tuhan kecuali Allah yang setiap hari selalu ada dalam setiap keadaan

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْأَمَانُ الْأَمَانُ مِنْ زَوَالِ الْإِيمَانِ

Tiada tuhan kecuali Allah. Semoga kita selalu Aman terjaga dari hilangnya iman.

وَ مِنْ فِتْنَةِ الشَّيْطَانِ، يَا قَدِيمَ الْإِحْسَانِ

Dan dari gangguan syetan, wahai Dzat Yang mendahulukan kebaikan

كَمْ لَكَ عَلَيْنَا مِنْ إِحْسَانٍ

betapa banyak dari-Mu kepada kami dari pada kebaikan-kebaikan.

إِحْسَانُكَ الْقَدِيمُ يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ

Kebaikanmu sudah ada sejak dahulu kala, wahai Dzat Yg Maha Pemberi tanpa diminta

يَا رَحِيمُ يَا رَحْمَنُ يَا غَفُورُ يَا غَفَّارُ

Wahai Dzat Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang, Maha Pengampun Dan Yang Maha Pemaaf

اغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

MAULID SIMTUDDURROR

Ampunilah kami dan sayangilah kami, dan sesungguhnya engkau paling baiknya dzat yang menyayangi

وَصَلَّى اللّٰهُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ

وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Dan semoga tambahan Rahmat ta'dzim Allah tercurahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad (Semoga Allah memberikan sholawat dan salam kepada-Nya) dan atas keluarga serta para sabatnya dan juga tambahan kesejahteraan dan segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ

قَصِيَّة

QOSIDAH

السَّلَامُ عَلَيْكَ

السَّلَامُ عَلَيْكَ زَيْنَ الْأَنْبِيَاءِ

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَنْتَقَى الْأَتْقِيَاءِ

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَرْكَى الْأَرْكَِيَاءِ

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَصْفَى الْأَصْفِيَاءِ

السَّلَامُ عَلَيْكَ مِنْ رَبِّ السَّمَاءِ

السَّلَامُ عَلَيْكَ دَائِمٌ بِلَا انْقِضَاءِ

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَحْمَدُ يَا حَبِيبِي

السَّلَامُ عَلَيْكَ طَه يَا طَيْبِي

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا مِسْكِي وَطَيْبِي

السَّلَامُ عَلَيَّ الْمُقَدَّمِ فِي الْإِمَامَةِ

السَّلَامُ عَلَيَّ الْمُتَوَجِّعِ بِالْكَرَامَةِ

السَّلَامُ عَلَيَّ الْمُظَلَّلِ بِالْعِمَامَةِ

السَّلَامُ عَلَيَّ الْمُشَفَّعِ فِي الْقِيَامَةِ

QOSIDAH

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ

رَفَّتْ عَيْنَايَ شَوْقًا وَلَطِيبَةً ذَرَفَتْ عَشْفًا فَأَتَيْتُ إِلَى حَبِيبِي

فَأَهْدَأُ يَا قَلْبُ وَرَفَقًا صَلَّى عَلَيَّ مُحَمَّدٌ

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا يَا رَسُولَ اللَّهِ السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حَبِيبِي يَا نَبِيَّ

اللَّهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ

قَلْبُ بِالْحَقِّ تَعَلَّقَ وَبِعَارٍ حِرَاءَ تَأَلَّقَ يَبْكِي يَسْأَلُ خَالِقَهُ فَأَتَاهُ

الْوَحْيُ فَأَشْرَقَ اقْرَأْ اقْرَأْ يَا مُحَمَّدٌ

يَا طَيْبَةً جِئْتُكَ صَبًّا لِرَسُولِ اللَّهِ مُجِبًّا بِالرَّوَضَةِ سَكَنْتُ رُوحِي

وَجَوَارِ الْهَادِي مُحَمَّدٌ

QOSIDAH

يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا نَبِيَّ

يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا يَا نَبِيَّ يَا نَبِيَّ * لَكَ الشَّفَاعَةُ وَهَذَا مَطْلَبِي
 أَنْتَ الْمُرْتَجَى يَوْمَ الرَّحَامِ * اشْفَعْ لَنَا يَا يَا حَيْرَ الْأَنَامِ
 اشْفَعْ لَنَا لَنَا يَا حَبِيبَنَا * لَكَ الشَّفَاعَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا يَا

نَبِيَّ يَا نَبِيَّ

لُدْنَا بِكَ يَا يَا حَبِيبُ * أَنْتَ لِلْخَلْقِ يَا يَا طَيْبُ
 اشْفَعْ لَنَا لَنَا يَا حَبِيبَنَا * لَكَ الشَّفَاعَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا يَا

نَبِيَّ يَا نَبِيَّ

جِئْتَ لِلْبَرَايَا بِالشَّرْعِ الْمُبِينِ * تَنْشُرُ الْهَدَايَةَ بَيْنَ الْعَالَمِينَ
 اشْفَعْ لَنَا لَنَا يَا حَبِيبَنَا * لَكَ الشَّفَاعَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا يَا

نَبِيَّ يَا نَبِيَّ

QOSIDAH

ياخير مولود

يَا حَيْرَ مَوْلُودٍ بِمَكَّةَ قَدْ أَتَى * ذَلَّتْ هَيْبَتِهِ جَمِيعُ حُصُومِهِ يَا حَيْرَ

مَوْلُودٌ يَا نَبِيَّنَا

ضَاءَتْ بِهِ كُلُّ الْعَوَالِمِ جَهْرَةً * وَالْكَوْنُ أَصْبَحَ مُشْرِقًا بِقُدُومِهِ هَذَا

الْحَبِيبِ الْمُصْطَفَى طَهَ الَّذِي كُلُّ الْعَوَالِمِ قَدْ بَدَتْ مِنْ نُورِهِ

صَلَّى عَلَيْكَ يَا حَيْرَ الْوَرَى * وَالْأَلِ وَالْأَصْحَابِ أَرْكَى صَلَاتِهِ

QOSIDAH

إِشْفَعْ لَنَا

يَا رَسُولَ اللَّهِ يَا يَا نَبِيَّ يَا نَبِيَّ * لَكَ الشَّفَاعَةُ وَهَذَا مَطْلَبِي

أَنْتَ الْمُرْتَجَى يَوْمَ الزَّحَامِ * إِشْفَعْ لَنَا يَا يَا خَيْرَ الْأَنَامِ

(إِشْفَعْ لَنَا لَنَا يَا حَبِيبَنَا)

لَكَ الشَّفَاعَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ * يَا يَا نَبِيَّ يَا نَبِيَّ

لُدْنَا بِكَ يَا حَبِيبُ * أَنْتَ لِلْحَلْقِ طَيْبُ

(إِشْفَعْ لَنَا لَنَا يَا حَبِيبَنَا)

لَكَ الشَّفَاعَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ * يَا يَا نَبِيَّ يَا نَبِيَّ

جِئْتَ لِلْبَرَايَا بِالشَّرْعِ الْمُبِينِ * تَنْشُرُ الْهَدَايَةَ بَيْنَ الْعَالَمِينَ

(إِشْفَعْ لَنَا لَنَا يَا حَبِيبَنَا)

لَكَ الشَّفَاعَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ * يَا يَا نَبِيَّ يَا نَبِيَّ

QOSIDAH

رَبِّي فَأَجْعَلْنَا مِنَ الْأَخْيَارِ

اللَّهُ، اللَّهُ، اللَّهُ، اللَّهُ - اللَّهُ، اللَّهُ، اللَّهُ، اللَّهُ، اللَّهُ، اللَّهُ، اللَّهُ، اللَّهُ

رَبِّي فَأَجْعَلْنَا مِنَ الْأَخْيَارِ

سَأَلْتُ اللَّهَ بَارِيْنَا - يُبَلِّغُنَا أَمَانِينَا - وَيُذْهِبُ مِنَّنَا الْأَكْدَارِ

وَيُحْيِينَا عَلَى التَّقْوَى - بِلَا مِحْنَةٍ وَلَا بَلْوَى

بِحَاهِ الْمُصْطَفَى الْمُخْتَارِ

نُشَاهِدُ حُسْنِي مَنْ هَوَى - وَتَدْنُو مِنَّنَا عَلْوَى

نُشَاهِدُهَا بِهَدْيِ الدَّارِ

فِيَا رِيحَ الصَّبَا هُبِّي - خُذِي قَوْلِي إِلَى حُبِّي

وَبُئْسِي عِنْدَهُ الْأَسْرَارِ

وَقَوْلِي عَبْدُكُمْ بِالْبَابِ يُنَادِي أَيُّهَا الْأَحْبَابُ - أَغِيثُوا مَنْ أُنَى

مُخْتَارِ

QOSIDAH

يَا رَبَّنَا اعْتَرَفْنَا

بِأَنَّا اقْتَرَفْنَا	يَا رَبَّنَا اعْتَرَفْنَا
عَلَى لَعَى أَسْرَفْنَا	وَأَنَّا أَسْرَفْنَا
تَعَسَّلُ لِكُلِّ حَوْبَةٍ	فَتُبَّ عَلَيْنَا تَوْبَةٌ
وَأَمِنَ الرَّوَغَاتِ	وَأَسْتُرْنَا الْعَوْرَاتِ
رَبِّ وَمَوْلُودَيْنَا	وَأَعْفِرْ لَوْلَدَيْنَا
وَسَائِرِ الْخِلَانِ	وَالْآلِ وَالْإِخْوَانِ
أَوْ حِوْرَةٍ أَوْ صُحْبَةٍ	وَكُلِّ ذِي مَحَبَّةٍ
أَمِينِ رَبِّ اسْمَعْ	وَالْمُسْلِمِينَ أَجْمَعُ
لَا بِاِكْتِسَابِ مِنَّا	فَضْلًا وَجُودًا مِنَّا
نَحْطِي بِكُلِّ سُؤْلِ	بِالْمُصْطَفَى الرَّسُولِ
عَلَيْهِ عَدَدَ الْحَبِّ	صَلَّى وَسَلَّمَ رَبِّي
عَدَدَ طَشِ التَّحْبِ	وَالِهِ وَالصَّحْبِ
فِي الْبَدْءِ وَالتَّنَاهِي	وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

QOSIDAH

خَيْرِ الْبَرِيَّةِ

مَا أَنْتَ إِلَّا كَنْزُ الْعَطِيَّةِ	خَيْرِ الْبَرِيَّةِ نَظَرُهُ إِلَيَّ
جُدِّي بِوَصْلِ قَبْلِ الْمَنِيَّةِ	يَا بَحْرَ فَضْلِ وَتَاجِ عَدْلِ
يَا حَيْرَ مُرْسَلِ إِرْحَمِ شَجِيئَةَ	حَاشَاكَ تَعْفُلُ عَنَّا وَتَبْحُلُ
فَصْدِي مُرَادِي عَطْفًا عَلَيَّ	كَمْ ذَا أَنْادِي يَا حَيْرَ هَادِي
مَا دَامَ قَلْبِي بِالذِّكْرِ حَيًّا	أُهْدِيكَ حَيَّ صَلَاةَ رَبِّي

QOSIDAH

مَوْلَايَ

مَوْلَايَ صَلِّ عَلَى حَبِيبِكَ الْمُصْطَفَى

سَلِّمْ يَا رَبِّ عَلَى نَبِيِّكَ الْمُحْتَبَى

وَأَنَا لَا مَدْحَ مُحَمَّدُ

حَيْرَ الصِّدِّيقِ الصِّدِّيقِ

تَرْجُو مِنْ فَضْلِ الْمَوْلَى

وَأَنَا لَا مَدْحَ مُحَمَّدُ

مُبَشَّرًا بِالْجَنَّةِ

تَرْجُو مِنْ فَضْلِ الْمَوْلَى

وَأَنَا لَا مَدْحَ مُحَمَّدُ

كَنْزِ الْحَيَا وَالْإِيمَانِ

تَرْجُو مِنْ فَضْلِ الْمَوْلَى

وَأَنَا لَا مَدْحَ مُحَمَّدُ

صِهْرَ النَّبِيِّ الْوَلِيِّ

تَرْجُو مِنْ فَضْلِ الْمَوْلَى

وَأَبَا بَكْرٍ الصِّدِّيقِ

قِي سَيِّدِ الْخُلَفَا

أَنْعَمَ لَنَا بِ الشِّفَا

عُمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ

وَبِالْعَدْلِ شَهِيرًا

أَصْلَحَ بِهِ حَالَنَا

عُثْمَانَ ابْنَ الْعَفَّانِ

وَمُسْتَسْكِي ضِعْفَاءِ

إِقْضِ حَوَائِجِنَا

قِرْمِ الْعَلِيِّ حَيْدَرَا

وَسَيِّدِ الشُّرَفَا

فَرِّجْ بِهِ هَمَّنَا

QOSIDAH

مُغْرَمٌ

مُغْرَمٌ... فَلْيَبِحْ بِحُبِّكَ مُغْرَمٌ

يَا مُصْطَفَانَا الْمُكْرَمُ ❁ يَا رَسُولَ اللَّهِ

جَمَالَكَ مَا فِي اثْنَيْنِ مَا شَافَتْ مِنْهُ عَيْنٌ

أَسْرَ فُؤَادِي وَزَادَ وَدَادِي بَدْرِ الدُّجَا يَارَيْنِ

أَبْيَضَ حُلُوِ الخَدَّيْنِ يَا وَاسِعَ العَيْنَيْنِ

أَحْلَى ابْتِسَامَهُ بِأَجْمَى عِلَامَةً

يَا سَيِّدَ الكَوْنَيْنِ

إِمَّتِي حَبِيبِي أَرَاكَ وَالقَاكَ وَفَرِحَ بِنِدَاكَ ؟

طه جد بنظرة إلي طه يا عظيم الجاه

طه جد بنظرة إلي طه يا عظيم الجاه

QOSIDAH

وُلِدَ الْمُشَرَّفُ

وُلِدَ الْمُشَرَّفُ فِي رَبِّعِ الْأَوَّلِ

وَالْقَلْبُ يَحْفَقُ وَالْكَوَاكِبُ تَنْجَلِي

يَا نَفْسُ نِلْتِ الْمُنَى فَاسْتَبْشِرِي وَتَلِي

هَذَا الْحَبِيبُ وَهَذَا خَاتَمُ الرُّسُلِ

وَتَقُولُ آمِنَةٌ رَأَيْتُ جَمَالَهُ

كَالْبَدْرِ فِي لَيْلَةٍ يَلُوحُ وَيَنْجَلِي

هَذَا الَّذِي جَاءَ لِلْأَنْجَارِ مَا لِحَةً

فَمَجَّ فِيهِ فَصَارَ الْمَاءُ كَالْعَسَلِ

صَلَّى عَلَيْهِ اللهُ رُبَّنَا دَائِمًا

مَا لَاحَتْ الْأَطْيَارُ فِي صَوْتِ عَالِ

QOSIDAH

قَدْ تَمَّ اللَّهُ

وَرَأَى مِنَّا جَمِيعُ الْهَمِّ	قَدْ تَمَّ اللَّهُ مَقَاصِدَنَا
جُودُهُ وَفَضْلُهُ عَلَيْنَا عَمَّ	بِرَّكَاتِ النُّورِ شَافِعَنَا
وَكَمَّ مِنْ لُحَى عَلَيْنَا كَمَّ	طَابَتْ بِذِكْرِهِ مَشَارِبُنَا
وَنُورُهَا بَيْنَنَا يُقْسَمُ	لَيْلَةٌ صَفَا قَدْ صَفَتْ مَعَنَا
مَعَ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى الْأَكْرَمِ	فِي جَنَّتِ الْحُلْدِ يُدْخِلُنَا
عَلَى فَصِيحٍ كَذَا أَعْجَمَ	صَلُّوا عَلَيَّ مَنْ بِهِ سُدُنَ

QOSIDAH

يَا إِمَامَ الرَّسْلِ

يَا إِمَامَ الرَّسْلِ يَا سَنَدِي ❖ أَنْتَ بَابُ اللَّهِ مُعْتَمَدِي

فَبِدُنْيَايَ وَأَخْرَجْتَنِي ❖ يَا رَسُولَ اللَّهِ خُذْ بِيَدِي

فَسَمًّا بِالنَّجْمِ حِينَ هَوَى ❖ مَا الْمُعَافَا وَالسَّقِيمُ سَوَا

فَاخْلَعْ الْكَوْنَيْنِ عَنْكَ سَوَى ❖ حُبِّ مَوْلَى الْعُرْبِ وَالْعَجَمِ

سَيِّدِ السَّادَاتِ مِنْ مُضَرٍ ❖ عَوْتُ أَهْلِ الْبَدْوِ وَالْحَضَرِ

صَاحِبِ الْآيَاتِ وَالسُّورِ ❖ مَنبَعِ الْأَحْكَامِ وَالْحِكْمِ

قَمَرٌ طَابَتْ سَرِيرَتُهُ ❖ وَسَجَايَاهُ وَسِيرَتُهُ

صَفْوَةُ الْبَارِي وَخَيْرَتُهُ ❖ عَدْلُ أَهْلِ الْحَلِ وَالْحَرَمِ

مَارَاتُ عَيْنٍ وَلَيْسَ تَرَى ❖ مِثْلَ طَهٍ فِي الْوَرَى بَشْرًا

خَيْرٌ مَنْ فَوْقَ الثَّرَى أَثْرًا ❖ طَاهِرُ الْأَخْلَاقِ وَالشِّيمِ

QOSIDAH

بُشْرَى لَنَا

زَالَ الْعَنَا وَافَا الْهَنَا	بُشْرَى لَنَا نِلْنَا الْمُنَى
وَالْبِشْرَ اضْحَى مُغْلَنَا	وَالدَّهْرَ أَنْجَزَ وَعَدَهُ
زَالَ الْعَنَا وَافَا الْهَنَا	بُشْرَى لَنَا نِلْنَا الْمُنَى
يَاعَيْنُ قَرِي أَعَيْنَا	يَانْفُسُ طَيْبِي بِاللِّقَا
أَنْوَارُهُ لَا حَتَّ لَبَا	هَذَا جَمَالَ الْمُصْطَفَى
وَفِيكَ قَدْ حَلَّ الرَّسُولُ	يَا طَيْبَةً مَا دَانِقُولُ
لِمُحَمَّدٍ نَبِيِّنَا	وَكُلُّنَا نَرْجُو الْوُصُولُ
وَصَاحِبَتِهِ وَالْبَقِيعُ	يَارَوْضَةَ الْهَادِ الشَّفِيعُ
زِيَادَةَ الْحَبِيبِنَا	أَكْتُبُ لَنَا نَحْنُ الْجَمِيعُ
قَدْ ظَلَّ حِلُّو الْمُجْتَبَى	حَيْثُ الْأَمَانِي رَوْضُهَا
صَفَا وَطَابَ عَيْشُنَا	وَبِالْحَبِيبِ الْمُصْطَفَى
فِي كُلِّ حِينٍ رُبُّنَا	صَلَّى عَلَيْهِ دَائِمًا
أَهْلِ الْمَعَانِي وَالْوَفَا	وَالِهِ وَصَحْبِهِ
عَلَى النَّبِيِّ مَا حَى الظَّلَامُ	صَلِّ وَسَلِّمْ يَا سَلَامُ
مَا أَنْشِدَتْ بُشْرَى لَنَا	وَالْأَلِ وَالصَّحْبِ الْكِرَامُ



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِهِ مُحَمَّدًا

KISAH NYATA MAULID

KISAH NYATA MAULID

hingga akhir. Dan alhamdulillah, dengan izin Allah aku diberikan kesembuhan, duhai Sayyid." Sayyid Alwi pun mempersilakan orang tersebut melaksanakan nazarnya.

PUTRI NASRANI

Warga di Lebanon biasa merayakan Maulid Nabi dengan menembakan senjata api ke atas untuk menunjukkan kegembiraan. Tradisi ini dilakukan turun temurun. Hampir mirip dengan tradisi pernikahan di Arab pada umumnya. Nah, suatu ketika seorang putri beragama Nasrani bani Ghatas ikut melihat perayaan tersebut. Nasib nahas menimpanya kala seorang dari mereka melepaskan senjata. Peluru yang dilepaskan menyasar ke arah putri tersebut dan menembus tepat di kepalanya.

Ia pun bersimbah darah dan jatuh ke tanah. Ibunya yang melihat kejadian itu berteriak histeris, "Binti... Binti... Binti.... (putriku... Putriku... Putriku)."

Dengan segera anaknya dilarikan ke Rumah Sakit Ghassan Hamud. Sayang, pihak rumah sakit tak bisa berbuat apa apa sebab pendarahan di otak terlalu parah. Mereka menyarankan

KISAH NYATA MAULID

agar segera dirujuk ke rumah sakit di Amerika yang lebih kompeten. Tapi ternyata kondisinya kian parah dan sudah di ambang ajal. Mereka pun tak bisa berbuat banyak.

Sementara ibunya karena panik penuh kecewa dan marah dia menjerit-jerit dan berkata:

"Di manakah engkau, hai Muhammad yang mengaku sebagai Nabi? Lihatlah apa yang dilakukan umatmu kepada anakku pada perayaan hari kelahiranmu?"

Teriakan ini tentu dimaksudkan untuk menghardik Rasulullah. Dokter memastikan bahwa anaknya telah meninggal dunia dan ketua dokter di sana mempersilakan sang ibu untuk melihat anaknya untuk terakhir kalinya. Dengan lemas dan dipapah ibu Nasrani itu pun masuk ke ruangan.

Sebuah keajaiban terjadi. Ketika sang ibu sudah di dalam ruangan, dia melihat anaknya sedang duduk di tepi tempat tidur dalam kondisi bugar sambil berteriak, "Ibu... Ibu... Ibu... Tutup pintu dan jendela ibu! Jangan biarkan ia keluar!" antara percaya dan tidak. Si ibu yang bingung lantas

KISAH NYATA MAULID

bertanya, “Siapa, duhai putriku?” Si ibu mendekati anaknya untuk memastikan bahwa kondisi baik-baik saja. Allahu akbar!

Sungguh sesuatu yang tidak masuk akal. Selain sehat dan bugar, bercak darah dan bekas luka tembakan di si putrid Nasrani tersebut menghilang. "Putriku, apa yang terjadi?" Putrinya menjawab sambil tersenyum kegirangan, "Ibu.. Ibu... Dia datang mengelus kepalaku sambil tersenyum." “Siapa dia, Sayang?” Muhammad , Muhammad, Ibu,” jawab anak itu. "Aku bersaksi duhai ibu bahwa tiada tuhan selain Allah & Nabi Muhammad adalah utusan Allah." Ternyata, teriakan si ibu disambut oleh Nabi Agung Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam. Beliau hadir dengan kelembutan dan memberikan cahaya penerang bagi kegelapan. Syahadat ini lalu diikuti para dokter yang menyaksikan peristiwa tersebut & masyarakat didesanya.

SANG AHLI MAKSIAT

pada masa Amirul Mukminin, Harun Ar-Rasyid, ada seorang pemuda di Bashrah yang gemar berbuat dosa, hingga penduduk selalu memandangnya dengan pandangan hina

KISAH NYATA MAULID

karena ulah perbuatannya. Tapi selain itu, ia memiliki kebiasaan, saat datang bulan Rabiul Awal, ia cuci bajunya dan menggunakan wewangian kemudian berhias dan mengadakan walimah, dan meminta dibacakan Maulid Nabi shallallahu 'alaihi wasallam.

Kebiasaan ini ia lakukan terus menerus dalam waktu yang lama. Saat ia meninggal dunia penduduk Bashrah mendengar hatif (suara tanpa rupa) yang menyerukan: "Wahai penduduk Bashrah, datang dan saksikanlah jenazah salah satu wali (kekasih) Allah. Ia adalah orang mulia di sisi-ku."

Penduduk Bashrah pun menghadiri dan merawat jenazah serta menguburnya. Mereka pun bermimpi melihat pemuda tersebut mengenakan pakaian yang terbuat dari sutra sundus dan istabraq. Kemudian ditanyakan kepadanya: "Sebab apa engkau mendapatkan kemuliaan ini?" Pemuda itu menjawab: "Sebab memuliakan Maulid Nabi shallallahu 'alaihi wasallam."



PP KHA WAHID HASYIM BANGIL 2

Jl Salem RT 04 RW 02 Kalirejo Bangil Pasuruan

WA : 0851-7412-1649 #IG : ppkha_wahabangil2

#youtube : PPKHAWahidHasyimBangil2

#tiktok : ppkha_wahabangil2

